



**PERILAKU IBU HAMIL DENGAN HIPERTENSI DALAM
MENCEGAH EKLAMSI DI PUSKESMAS LEYANGAN**

SKRIPSI/KARYA TULIS ILMIAH

Oleh

NUR SUCI KHAIRUNISA

152211088

PROGRAM STUDI KEBIDANCN PROGRAM SARJANA

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

2023



**PERILAKU IBU HAMIL DENGAN HIPERTENSI DALAM
MENCEGAH EKLAMSI DI PUSKESMAS LEYANGAN**

SKRIPSI/KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

Oleh

NUR SUCI KHAIRUNISA

152211088

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERILAKU IBU HAMIL DENGAN HIPERTENSI DALAM MENCEGAH
EKLAMSI DI PUSKESMAS LEYANGAN**

Disusun oleh :

NUR SUCI KHAIRUNISA

152211088



Telah diperiksa dan di setujui oleh pembimbing serta telah di perkenankan untuk
diujikan

Pembimbing

Luvi Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes
NIDN.0627048302

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

**PERILAKU IBU HAMIL DENGAN HIPERTENSI DALAM MENCEGAH
EKLAMSI DI PUSKESMAS LEYANGAN**

disusun oleh :

NUR SUCI KHAIRUNISA

152211088

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Kebidanan
Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo, pada :


Hari : Rabu

Tanggal : 1 Februari 2023

Tim Penguji : Ketua / Pembimbing


Luvi Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes
NIDN. 0627048302


Anggota/ Penguji 1


Rini Susanti, S.Si.T., M.Kes
NIDN. 0621098002

Anggota/ Penguji 2


Yulia Nur Khayati, S.Si.T., MPH
NIDN. 0622078601

**Ketua Program Studi
Kebidanan Program Sarjana**


Luvi Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes
NIDN. 0627048302

Dekan Fakultas Kesehatan


Eko Susanto, S.Kep., M.Kep.
NIDN. 0627097501

PERNYATAN ORISINILITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Nur Suci Khairunisa

Nim : 152211088

Program Studi / Fakultas : Kebidanan/Kesehatan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi berjudul **PERILAKU IBU HAMIL DENGAN HIPERTENSI DALAM MENCEGAH EKLAMSI DI PUSKESMAS LEYANGAN** adalah karya ilmiah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik apapun di perguruan tinggi manapun.
2. Skripsi ini merupakan ide dan hasil karya murni saya yang dibimbing dan dibantu oleh tim pembimbing dan narasumber.
3. Skripsi ini tidak memuat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan kecuali secara tertulis dicantumkan dalam naskah sebagai acuan dengan menyebut nama pengarang dan judul aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh dan sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di universitas ngudi waluyo.

Pembimbing,

Luvi Dian Afriyani, S.SiT.,M.Kes
NIDN. 0627048302

Semarang, 22 Januari 2023
Yang membuat pernyataan,

Nur Suci Khairunisa
NIM.152211088

KESEDIAAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Nur suci Khairunisa
NIM : 152211088
Program studi : Kebidanan Program sarjana

Menyatakan memberi kewenangan kepada Universitas Ngudi Waluyo untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, merawat dan mempublikasi skripsi saya yang berjudul “**PERILAKU IBU HAMIL DENGAN HIPERTENSI DALAM MENCEGAH EKLAMSI DI PUSKESMAS LEYANGAN**” untuk kepentingan akademik.

Ungaran, Januari 2023

Yang membuat pernyataan



(Nur Suci Khairunisa)

152211088

MOTTO

Jalani hidup-mu dengan sebaik-baiknya, bersyukur dengan apapun yang kau punya, percaya pada dirimu dan yakin kamu bisa.

-mama

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim...

Puji syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi teruntuk Papa ku Casmira Widiyanto dan Mama ku Supinah sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada orang tuaku yang telah memberikan dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Mama dan Papa bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk kedua orang tua ku yang selalu mebuatku termotivasi dan selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik.

Terima kasih kepada dosen atas ilmu dan bimbingannya terutama untuk Ibu Luvi Dian Afriyani, S.SiT.M.Kes selaku dosen pembimbing, kepada Ibu Ernawati, S.ST selaku koordinator KIA di UPTD Puskesmas Leyangan yang telah membimbingku dalam menyelesaikan penelitian ini.

Terimakasih untuk semua sahabat saya dan teman – teman dari prodi kebidanan program sarjana Universitas Ngudi Waluyo yang sudah saling menguatkan, memberikan semangat, mendampingi disaat suka maupun duka dan memberi motivasi satu sama lain untuk menjadi lebih baik.

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan
Skripsi Januari 2023
Nur Suci Khairunisa
Nim. 152211088

PERILAKU IBU HAMIL DENGAN HIPERTENSI DALAM MENCEGAH EKLAMSI DI PUSKESMAS LEYANGAN

ABSTRAK

Latar belakang: Sebagian besar kematian ibu pada tahun 2021 terkait COVID-19 sebanyak 2.982 kasus, perdarahan sebanyak 1.330, dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077. Berdasarkan latar belakang yang ada jika tidak dikelola dengan baik bisa menyebabkan eklampsia yang dapat mengakibatkan kematian ibu, sehingga perlu upaya pengelolaan dengan baik pada ibu hamil hipertensi. Dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil dengan hipertensi mengenai pencegahan eklampsia dalam kehamilan di puskesmas leyanan.

Metode: Penelitian kualitatif, Informan utama pada penelitian ini adalah ibu hamil yang mengalami hipertensi sejumlah 7 orang teknik sampling dalam penelitian ini adalah purposive sampling, kriteria informan dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmhg, Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam.

Hasil : Informan telah memiliki pengetahuan yang baik, Sikap yang ditunjukkan oleh ibu hamil terhadap pertanyaan terkait semua ibu hamil memberikan respon positif. Tindakan yang dilakukan oleh informan selama masa kehamilannya ada ketidaksesuaian antara pengetahuan yang dimiliki, sikap yang di tunjukan dengan tindakan yang di lakukan dalam menerapkan perilaku pencegahan hipertensi.

Simpulan: Pengetahuan mempengaruhi perilaku seseorang. Sikap yang positif dari informan terhadap semua substansi pertanyaan tidak menentukan informan akan berperilaku baik. Tindakan yang baik yang dilakukan oleh informan didukung oleh banyak faktor.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Hipertensi kehamilan.

Ngudi Waluyo University
Midwifery Study Program Undergraduate Program of the Faculty of Health
January 2023 Thesis
Nur Suci Khairunisa
Nim. 152211088

BEHAVIOR OF PREGNANT WOMEN WITH HYPERTENSION IN PREVENTING ECLAMSION AT LEYANGAN HEALTH CENTER

ABSTRACT

Background: *Most of the maternal deaths in 2021 were related to COVID-19 with 2,982 cases, 1,330 bleeding, and 1,077 hypertension in pregnancy. Based on the existing background, if it is not managed properly it can cause eclampsia which can result in maternal death, so efforts to manage it well in hypertensive pregnant women are needed. With the aim of knowing the knowledge, attitudes and actions of pregnant women with hypertension regarding the prevention of eclampsia in pregnancy at the Leyangan Health Center.*

Methods: *Qualitative research. The main informants in this study were pregnant women who had hypertension, a total of 7 people. The sampling technique in this study was purposive sampling. The informant criteria in this study were pregnant women with systolic blood pressure ≥ 140 mm Hg. deep interview.*

Results: *The informants had good knowledge, the attitude shown by pregnant women to questions related to all pregnant women gave a positive response. The actions taken by the informants during their pregnancy were incompatibility between the knowledge possessed, the attitudes shown and the actions taken in implementing hypertension prevention behaviors.*

Conclusion: *Knowledge influences one's behavior. The positive attitude of the informant towards all the substance of the questions did not determine whether the informant would behave well. The good actions taken by the informants were supported by many factors.*

Keywords: *Knowledge, Attitude, Behavior, Pregnancy hypertension.*

PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **"PERILAKU IBU HAMIL DENGAN HIPERTENSI DALAM MENCEGAH EKLAMSI DI PUSKESMAS LEYANGAN"**.

Skripsi ini ditulis dalam rangka syarat untuk penelitian, merupakan salah satu kewajiban yang harus diselesaikan penulis sebagai mahasiswa S1 Kebidanan Reguler Transfer Universitas Ngudi Waluyo untuk memperoleh gelar Sarjana Kebidanan. dalam penyusunan skripsi ini peneliti tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. dr. Subiantoro M.Hum selaku rektor Universitas Ngudi Waluyo
2. Ns. Eko Susilo, S.Kep., M.Kep selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Negeri Waluyo
3. Luvy Dian Afriyani, S.SiT,. M.Kes selaku Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Ngudi Waluyo serta selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, arahan, kritik, saran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini
4. Seluruh staf dan dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Ngudi Waluyo yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan wawasannya

5. Bidan Ernawati S.ST selaku Bidan Koordinator Puskesmas Leyangan yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini
6. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Casmira Widiyanto dan Ibu Supinah terima kasih atas doa, kasih sayang, cinta, semangat yang begitu tulus yang tak henti-hentinya diberikan semoga Allah SWT selalu memberikan lindungan kasih sayang rahmat dan kesehatan supaya dapat mendampingi penulis di masa depan aamiin
7. Teman-teman Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Ngudi Waluyo angkatan 2021 terima kasih atas kebersamaan-nya selama ini

Akhir kata saya berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya, maupun bagi pembaca umumnya.

Ungaran, Januari 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	i
SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	v
KESEDIAAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
PRAKATA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan penelitian.....	4
1. Tujuan umum	4
2. Tujuan khusus	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJUAN PUUSTAKA.....	5
A. Manajemen dan perilaku	5
1. Pengertian manajemen	5
2. Perilaku.....	6
3. Pengetahuan	7
4. Sikap.....	8
5. Tindakan.....	9
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan.....	9
B. Hipertensi dalam kehamilan.....	9
1. Kehamilan	9

2. Hipertensi	10
3. Faktor risiko	10
4. Klasifikasi.....	11
5. Penatalaksanaan hipertensi.....	12
6. Perawatan hipertensi untuk mencegah eklamsi di rumah	13
7. Risiko yang dapat terjadi jika hipertensi berkelanjutan	14
8. SOP penatalaksanaan hipertensi di puskesmas leyangang.....	15
C. Eklamsi.....	16
1. Pengertian eklamsia.....	16
2. Gejala eklamsi	16
3. Penyebab eklamsia	17
4. Pemeriksaan eklamsia	18
5. Penanganan eklamsia	18
D. Kerangka teori.....	19
E. Kerangka konsep.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Metode penelitian kualitatif	20
B. Latar penelitian.....	20
C. Fokus penelitian	20
D. Sumber data.....	21
E. Definisi operasional	21
F. Teknik pengumpulan data	22
G. Teknik keabsahan data	23
H. Teknik analisa data.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Gambaran umum objek penelitian	27
B. Karakteristik informan	27
C. Hasil dan pembahasan.....	28
D. Keterbatasan penelitian	66
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi hipertensi menurut JNC-VII 2003	11
Tabel 2.2	Perbedaan hipertensi kronis, hipertensi gestasional dan preeklamsi / eklamsia pada kehamilan	12
Tabel 3.1	Definisi operasional.....	21
Tabel 4.1	Karakteristik informan utama.....	27
Tabel 4.2	Karakteristik informan triangulasi	28
Tabel 4.3	Pengetahuan ibu hamil dengan hipertensi mengenai pencegahan eklampsia dalam kehamilan di puskesmas leyangan berdasarkan informan utama.....	28
Tabel 4.4	Pengetahuan ibu hamil dengan hipertensi mengenai pencegahan eklampsia dalam kehamilan di puskesmas leyangan berdasarkan informan triangulasi.....	38
Tabel 4.5	Sikap ibu hamil dengan hipertensi mengenai pencegahan eklampsia dalam kehamilan di puskesmas leyangan berdasarkan informan utama	49
Tabel 4.6	Tindakan ibu hamil dengan hipertensi mengenai pencegahan eklampsia dalam kehamilan di puskesmas leyangan	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Angka kematian ibu di Provinsi Jawa Tengah 2017-2021.....	1
Gambar 1.2	Penyebab kematian ibu di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021	2
Gambar 2.1	SOP Penatalaksanaan Hipertensi di Puskesmas Leyangan.....	15
Gambar 2.2	Kerangka Teori.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

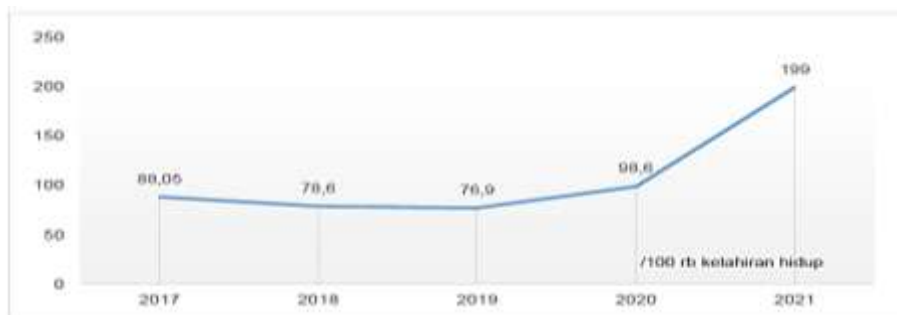
- Lampiran i. Surat Rekomendasi Studi Pendahuluan Di Puskesmas Leyangan
- Lampiran ii. Ethical Clearance
- Lampiran iii. Surat Rekomendasi Penelitian di Puskesmas Leyangan
- Lampiran iv. Hasil Toefl
- Lampiran v. Hasil Turnitin
- Lampiran vi. Pedoman wawancara
- Lampiran vii. Dokumentasi foto bersama informan

BAB I

PENDAHULUAN

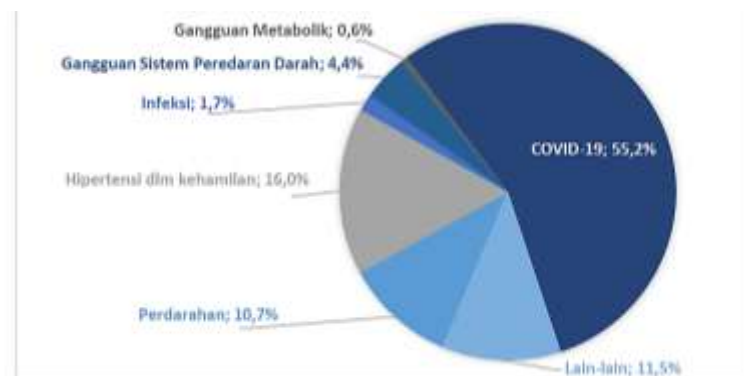
A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) yaitu semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup. indikator ini mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas, dan juga menilai program kesehatan ibu. Secara umum selama periode 1991- 2015 terjadi penurunan kematian ibu dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup. Dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan jumlah kematian ibu meningkat setiap tahun. Pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian. di provinsi jawa tengah secara umum terjadi penurunan kematian ibu selama periode 2017-2019 namun pada tahun 2020 ini terlihat mulai naik lagi dan tahun 2021 sudah mencapai 199 per 100.000 kelahiran hidup. Gambaran AKI di Provinsi Jawa Tengah dari tahun 2017 hingga tahun 2021 dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1.1 Angka Kematian Ibu di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017 – 2021
Sumber : Data Program Kesga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021

Di Indonesia Berdasarkan penyebabnya, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2021 sebanyak 2.982 kasus dikarenakan COVID-19, Sebanyak 1.330 kasus perdarahan, dan 1.077 kasus Hipertensi dalam kehamilan. (Profil Kesehatan 2022) berdasarkan penyebab terjadinya kematian ibu di provinsi Jawa Tengah dapat dilihat dalam gambar berikut.



Gambar 1.2 Penyebab Kematian Ibu di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/ Kota Jawa Tengah Tahun 2021

Berdasarkan data di atas hipertensi dalam kehamilan masih menjadi penyebab utama terjadinya kematian ibu. Untuk itu dibutuhkan penatalaksanaan yang tepat sebelum terjadi Preeklamsi/Eklamsi.

WHO memperkirakan kasus preeklampsia tujuh kali lebih tinggi di negara berkembang daripada di negara maju. Prevalensi preeklampsia di Negara maju adalah 1,3% - 6%, sedangkan di Negara berkembang adalah 1,8% - 18%. Insiden preeklampsia di Indonesia sendiri adalah 128.273/tahun atau sekitar 5,3%. Kecenderungan yang ada dalam dua dekade terakhir ini tidak terlihat adanya penurunan yang nyata terhadap insiden preeklampsia. Preeklampsia/Eklamsia merupakan penyebab kedua terbanyak kematian ibu

setelah perdarahan. Prevalensi Preeklampsia/Eklampsia di negara berkembang jauh lebih tinggi dibandingkan di negara maju. (POGI)

Bila ibu hamil dengan hipertensi ditemukan protein pada urin, maka terapi antihipertensi yang diberikan harus lebih maksimal. Ibu hamil juga harus mewaspadai tanda awal dari kondisi eklampsia, maka harus segera memeriksakan diri ke UGD rumah sakit agar bisa mendapatkan tatalaksana secara optimal. Ibu hamil dengan preeklampsia berat maupun eklampsia mempunyai risiko yang besar untuk mengalami kematian ibu dan juga janin. Oleh sebab itu ibu hamil yang mengalami tanda awal eklampsia, atau sudah mengalami kejang, harus menghentikan kehamilan dengan cara operasi sesar. (Kemenkes)

Berdasarkan data dari puskesmas leyangan tahun 2022, di dapatkan sejumlah 63 orang ibu hamil, di antaranya mengalami pra hipertensi dengan tekanan darah sistolik ≥ 130 mmhg sebanyak 38 orang, hipertensi tingkat 1 dengan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmhg ada 19 orang dan hipertensi tingkat 2 dengan tekanan darah sistolik ≥ 160 mmhg ada 6 orang ibu hamil, 4 orang di antaranya di dapatkan hasil laboratorium positif protein urine. menurut bidan kordinator di puskesmas leyangan:

“pasien ibu hamil dengan tekanan darah tinggi baik memiliki hasil pemeriksaan laboratorium positif protein urine atau tidak, tetap akan langsung di lakukan rujukan ke rumah sakit” (Ibu Ernawati, S.ST)

“Saat ibu hamil di dapatkan hasil pemeriksaan tekanan darah termasuk kedalam prahipertensi, hipertensi dan preeklamsi. Akan diberikan

konseling oleh dokter yang ada di puskesmas, rujukan akan di buat oleh dokter dan di teruskan kerumah sakit atau dokter obgyn oleh bidan koordinator yang ada di puskesmas” (Ibu Ernwati, S.STa)

Dari uraian tersebut peneliti bermaksud untuk melakukan wawancara mendalam terhadap pasien yang mendapatkan hasil pemeriksaan prahipertensi, hipertensi dan preeklamsi. Untuk mengetahui apakah hasil konseling dan penatalaksanaan hipertensi di puskesmas leyanan berhasil di terapkan dan dapat mencegah hipertensi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di puskesmas leyanan, apakah dapat mencegah terjadinya hipertensi berkelanjutan. Sehingga eklamsi tidak terjadi di masa kehamilan.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui perilaku ibu hamil dengan hipertensi dalam mencegah eklampsia di puskesmas leyanan.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil dengan hipertensi mengenai pencegahan eklampsia dalam kehamilan di puskesmas leyanan
- b. Untuk mengetahui sikap ibu hamil dengan hipertensi dan pencegahan eklampsia di puskesmas leyanan

- c. Untuk mengetahui perilaku ibu hamil dengan hipertensi dalam pencegahan eklampsia di Puskesmas Leyangan

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas Leyangan dapat di gunakan sebagai bahan masukan dalam peningkatan mutu pelayanan, khususnya pelayanan kebidanan.
2. Bagi Informan, dapat mencegah suatu penyakit dikemudian hari
3. Bagi Universitas Ngudi Waluyo, dapat menambah kepustakaan bahan ajar.
4. Bagi Peneliti, dapat menambah pengetahuan mengenai hipertensi dalam kehamilan dan penanganannya berdasarkan teori yang ada dengan keadaan di lapangan kerja.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen dan Perilaku

1 Pengertian Manajemen

Manajemen asuhan kebidanan merupakan suatu proses pemecahan masalah dalam kasus kebidanan yang dilakukan secara sistematis, diawali dari pengkajian data (data subjektif dan objektif) dianalisis sehingga didapatkan diagnosa kebidanan aktual dan potensial, masalah dan kebutuhan, adanya perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Manajemen asuhan kebidanan yang dilakukan akan dipertanggungjawabkan melalui sistem dokumentasi *Subjektif, Objektif, Assesment, Planning* (SOAP) serta catatan perkembangan.

Seorang profesi bidan, sangat penting untuk mempertajam proses berpikir kritis untuk mengantisipasi diagnosa dan masalah potensial sehingga tercapainya asuhan yang berkualitas dan tepat sasaran. Proses manajemen kebidanan tersebut merupakan proses yang khas, terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian pengarah dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumber-sumber lainnya.

menurut ICM (2015) pilar seorang bidan yang terdapat pada kerangka kerja adalah pengetahuan, keahlian dalam melaksanakan pelayanan asuhan kepada bayi baru lahir, wanita, keluarga sepanjang

kehidupannya. Pengetahuan yang ada bisa menjadi pondasi untuk melakukan suatu keahlian jika dilakukan sesuai tujuan dan setiap bertindak harus diiringi dengan berpikir kritis dengan menjawab setiap pertanyaan “mengapa” dan “kenapa” saat bertindak. Oleh karena itu data pasien menjadi dasar informasi untuk dmenegakkan dignosa yang akan mempengaruhi pola piker bidan untuk berencana, melaksanakan dan evaluasi.

2 Perilaku

Perilaku diambil dari kata "peri" dan "laku". cara berbuat kelakuan perbuatan (peri), dan perbuatan, kelakuan, cara menjalankannya (laku). Sebagai satu proses di mana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman merupakan definisi dari belajar. Perilaku dibedakan menjadi dua yaitu perilaku yang alami yaitu perilaku yang dibawa sejak lahir dan berupa refleks dan insting menurut skinner. Perilaku bisa disebut juga sebagai reaksi psikis seseorang terhadap lingkungannya dan diuraikan dengan bermacam-macam bentuk yang digolongkan menjadi dua yaitu pasif dan juga aktif, tanpa tindakan nyata disebut pasif, dengan tindakan yang nyata disebut aktif. Perilaku operan yaitu perilaku yang dibentuk melalui proses belajar. Perilaku operan atau psikologis ini yang dominan pada manusia. Sebagian besarnya merupakan perilaku yang dibentuk, diperoleh, dikendalikan oleh pusat kesadaran atau otak.

Determinan perilaku disebut juga faktor-faktor yang membedakan respons terhadap stimulus yang berbeda. Dibedakan menjadi dua :

- a. Karakteristik individu yang bersangkutan, yang bersifat bawaan, misalnya: tingkat kecerdasan, tingkat emosional, jenis kelamin, dan sebagainya disebut dengan determinan atau faktor internal.
- b. Pengaruh dari lingkungan atau luar individu yang bersangkutan, baik lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya disebut dengan determinan atau faktor eksternal.

3 Pengetahuan

Hasil dari tahu dan ini terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu disebut pengetahuan. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi jika tanpa pengetahuan.

Macam-macam pengetahuan :

- a. Pengetahuan faktual
- b. Pengetahuan konseptual
- c. Pengetahuan prosedural
- d. Pengetahuan metakognitif

4 Sikap

Reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek disebut sikap. Dari batasan-batasan di atas dapat disimpulkan bahwa manik-manifestasi sikap itu tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku.

a. Tiga komponen pokok sikap :

- 1) Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek.
- 2) Kecenderungan untuk bertindak (*tend to believe*).
- 3) Kepercayaan(keyakinan), ide, dan konsep terhadap suatu objek.

b. Tingkatan sikap :

- 1) Menerima (*receiving*)
- 2) Merespons (*responding*)
- 3) Menghargai (*valuing*)
- 4) Bertanggung jawab (*responsible*)

c. Fungsi dari sikap :

- 1) Sikap sebagai alat untuk menyesuaikan .
- 2) Sikap sebagai alat pengatur tingkah laku.
- 3) Sikap sebagai alat pengatur pengalaman.

4) Sikap sebagai pernyataan kepribadian.

5 Tindakan

Sikap yang belum otomatis terwujud dalam tindakan (*overt behavior*).

Cara untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan nyata yaitu dengan adanya faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, anatara lain adalah fasilitas dan faktor dukungan dari pihak lain.

Tingkatan tindakan :

- 1) Respon terpimpin (*guided response*)
- 2) Mekanisme (*mekanism*)
- 3) Adopsi (*adoption*)

6 Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan :

- a. Faktor presdiposisi, yakni faktor-faktor yang mempermudah terjadinya perilaku seseorang.
- b. Faktor pendukung, yakni faktor yang memfasilitasi perilaku.
- c. Faktor pendorong, yakni faktor yang memperkuat terjadinya perilaku.

B. Hipertensi dalam kehamilan

1. Kehamilan

Kehamilan yaitu terjadinya nidasi atau implantasi dari fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional (Prawirohardjo,2016)

2. Hipertensi

Hipertensi yaitu kenaikan tekanan darah melebihi batas normal yaitu tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg. Sekurang-kurangnya Pengukuran tekanan darah dilakukan 2 kali selang 4 jam. Kenaikan tekanan darah sistolik ≥ 30 mmHg dan kenaikan tekanan darah diastolik ≥ 15 mmHg.

Hipertensi Dalam Kehamilan (HDK) yaitu tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg dalam dua kali pengukuran atau lebih. (Cunningham, 2010). Berdasarkan *International Society for the Study of Hypertension in Pregnancy* (ISSHP) ada 4 kategori hipertensi dalam kehamilan, yaitu preeklamsia-eklamsia, hipertensi gestasional, kronik hipertensi dan superimpose preeklamsia hipertensi kronik. Ada beberapa faktor (*multiple causation*) yang dapat mempengaruhi kejadian hipertensi dalam kehamilan. Usia ibu (<20 atau ≥ 35 tahun), primigravida, multiparitas dan peningkatan Indeks Massa Tubuh (IMT) merupakan faktor predisposisi untuk terjadinya hipertensi dalam kehamilan.

Hipertensi disebabkan oleh dua penyebab yakni, hipertensi primer dan hipertensi sekunder. Hipertensi primer merupakan penyebab hipertensi terbanyak yakni sekitar 95% dari seluruh penyebab hipertensi. Sekitar 5% dari seluruh penyakit hipertensi merupakan hipertensi sekunder. Hipertensi primer adalah hipertensi dimana etiologinya tidak diketahui. Sedangkan hipertensi sekunder terjadi dari proses penyakit lain, seperti penyakit parenkim ginjal atau aldosteronisme primer. Faktor-faktor yang mempengaruhi hipertensi adalah jenis kelamin, umur, genetik, kurang

olahraga, stress, obesitas, pola asupan garam, dan kebiasaan merokok dan meminum alkohol.

Gejala klinis dari hipertensi kadang dapat berupa asimtomatik dan simtomatik. Gejala klinik dari hipertensi yang dirasakan kadang berupa sakit kepala, epistaskis, jantung berdebar sulit bernafas setelah bekerja keras atau mengangkat beban berat, mudah lelah, gampang marah, telinga berdengung, pusing, tinnitus, dan pingsan. Akan tetapi, gejala-gejala tersebut bukanlah gejala spesifik terhadap hipertensi sehingga gejala-gejala yang dirasakan mungkin dianggap gejala biasa yang mengakibatkan keterlambatan penanganan. Seseorang dengan hipertensi juga terkadang tidak menunjukkan gejala apa-apa sehingga hipertensi dijuluki *silent killer* karena diam-diam dapat menyebabkan kerusakan organ yang parah. Apabila sudah terjadi komplikasi, maka gejala yang timbul sesuai dengan organ yang diserang.

3. Faktor risiko

Menurut Prawirohardjo (2013) faktor risiko hipertensi yang terjadi dalam kehamilan diantaranya :

- a. Penyakit-penyakit ginjal dan hipertensi yang sudah ada sebelum hamil
- b. Primigravida, primipaternitas
- c. Riwayat keluarga pernah pre eklampsia/eklampsia
- d. Umur yang ekstrim
- e. Hiperplasentosis, misalnya: mola hidatidosa, kehamilan multipel, diabetes melitus, hidrops fetalis, bayi besar.

f. Obesitas

4. Klasifikasi

Klasifikasi Hipertensi menurut KEMENKES 2018 yaitu :

Berdasarkan penyebabnya, hipertensi dibedakan menjadi 2 kelompok, yaitu :

- a. **Hipertensi Essensial** atau hipertensi primer yang tidak diketahui penyebabnya (90%)
- b. **Hipertensi Sekunder** Penyebabnya dapat ditentukan (10%), antara lain kelainan pembuluh darah ginjal, gangguan kelenjar tiroid (hipertiroid), penyakit kelenjar adrenal (hiperaldosteronisme) dll.

Untuk menegakkan diagnosis hipertensi dilakukan pengukuran darah minimal 2 kali dengan jarak 1 minggu.

Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi menurut JNC - VII 2003

Kategori	TDS (mmHg)		TDD (mmHg)
Normal	< 120	Dan	< 80
Pra-hipertensi	120 – 139	Atau	80 – 89
Hipertensi tingkat 1	140 – 159	Atau	90 – 99
Hipertensi tingkat 2	> 160	Atau	> 100
Hipertensi Sistolik Terisolasi	> 140 dan	< 90	

(Joint National Committee on Prevention Detection, Evaluation, and Treatment of High Pressure VII/JNC - VII, 2003)

Klasifikasi Hipertensi dalam kehamilan diantaranya :

- a. Pre-Eklampsia/ Eklampsia,
- b. Hipertensi Kronis pada Kehamilan,
- c. Hipertensi Kronis disertai Preeklampsia, dan
- d. Hipertensi Gestational

Tabel 2.2 Perbedaan Hipertensi kronis, hipertensi gestasional dan preeklampsia/eklampsia pada kehamilan

No	Temuan	Hipertensi kronis	Hipertensi gestasional	Pre-eklampsia atau eklampsia
1	Waktu onset	<20 minggu	Pertengahan kehamilan	≥20 minggu
2	Proteinuria	Tidak ada	Tidak ada	Ada
3	Hemokonsentrasi	Tidak ada	Tidak ada	Ada
4	Trombositopenia	Tidak ada	Tidak ada	Ada
5	Disfungsi hati	Tidak ada	Tidak ada	ada
6	Kreatinin serum >1.2 mg/dL	Tidak ada	Tidak ada	Ada
7	Peningkatan asam urat serum	Tidak ada	Tidak ada	Ada
8	Gejala klinik	Tidak ada	Tidak ada	Ada

5. Penatalaksanaan hipertensi

Penatalaksanaan hipertensi dilakukan sebagai upaya pengurangan resiko naiknya tekanan darah dan pengobatannya. Dalam penatalaksanaan hipertensi upaya yang dilakukan berupa upaya nonfarmakologis (memodifikasi gaya hidup).

Penatalaksanaan hipertensi dengan cara non farmakologis, diantaranya:

- a. Diet rendah lemak, meningkatkan konsumsi buah dan sayur, kurangi atau hindari makanan gorengan, daging yang banyak lemak, daging kambing, telur dan sebagainya.

Sangat dianjurkan untuk mengonsumsi makanan seimbang yaitu mengandung :

1. Karbohidrat, untuk memenuhi kebutuhan energi ibu hamil.
2. Protein dan vitamin, untuk memenuhi nutrisi ibu hamil dan membentuk antibodi

3. Mineral dan zat besi, menambah tenaga dan mencegah anemia, karena ibu hamil sangat berisiko mengalami defisiensi besi.
 4. Omega-6 dan asam folat, untuk tumbuh kembang otak janin dan menghindari cacat lahir
 5. Rendah lemak, untuk menghindari obesitas
 6. Memperbanyak minum air putih
- b. Lakukan olahraga secara teratur dan terkontrol. Olahraga yang cocok berupa aktifitas aerobik seperti jalan kaki, berlari, naik sepeda, dan berenang. Olahraga seperti senam hamil, jalan santai, berenang sangat baik untuk ibu hamil, karena dapat membantu pada saat proses persalinan nanti dan tubuh menjadi lebih sehat.
- c. Menghentikan merokok bila ibu hamil merokok.
- d. Berhenti minum kopi jika ibu mengkonsumsinya.
- e. Menurunkan berat badan berlebih.
- f. Diet rendah garam atau menurunkan asupan garam. Batasi pemakaian garam dan makanan yang di asinkan seperti cumi asin, ikan asin, telur asin, kecap asin, dan lain-lain.. Diet rendah garam adalah makanan dengan cara membatasi atau menghindari garam natrium. Konsumsi natrium yang berlebih menyebabkan konsentrasi natrium didalam cairan ekstraselular meningkat. Untuk menormalkannya, cairan intraselular ditarik keluar, sehingga volume cairan ekstraselular meningkat. Meningkatnya volume cairan

ekstraselular tersebut menyebabkan meningkatnya volume darah. Tujuan diet rendah garam adalah membantu menghilangkan retensi garam atau air dalam jaringan tubuh dan menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi. Oleh karena itu, dianjurkan konsumsi garam dapur tidak lebih dari $\frac{1}{4}$ - $\frac{1}{2}$ sendok teh per hari atau dapat menggunakan garam lain diluar natrium.

g. Menghindari stress dengan gaya hidup yang lebih santai

6. Perawatan hipertensi untuk mencegah eklamsi di rumah

Rencana asuhan yang telah disusun berorientasi sesuai dengan kebutuhan pasien dan dilaksanakan secara menyeluruh. Adanya kerjasama antara pasien dengan petugas kesehatan sehingga tidak ditemukan hambatan pada saat pelaksanaan asuhan.

a. Diet yang seimbang dan istirahat yang cukup merupakan penanganan sederhana yang dilakukan dalam kasus hipertensi gestasional,

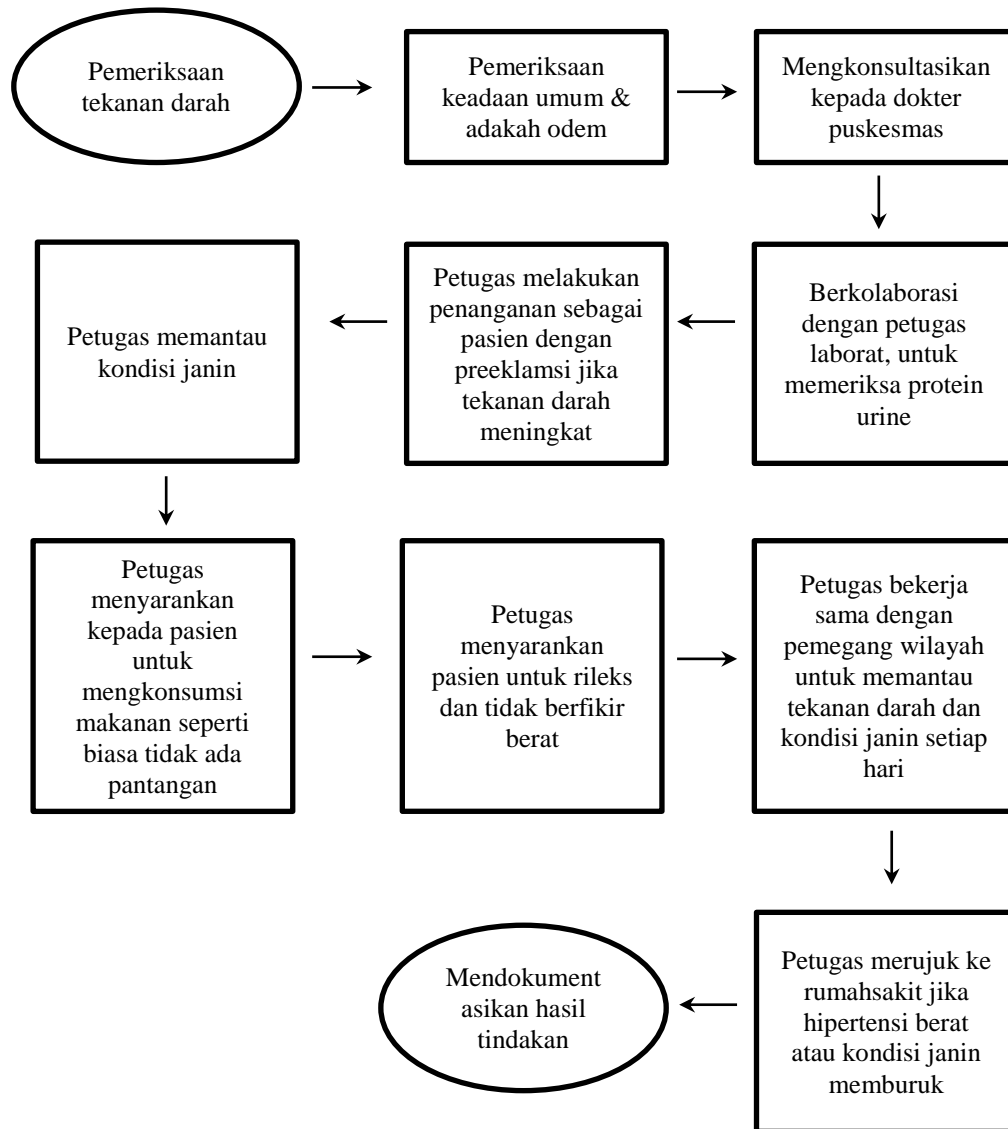
b. Dimana pola makan yang tidak seimbang seperti tingginya mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung lemak, banyak mengonsumsi garam dan juga banyak mengonsumsi makanan yang mengandung pengawet dapat mempengaruhi tekanan darah dimana tekanan darah dapat menjadi meningkat melebihi batas normal, sehingga dapat membahayakan ibu maupun janinnya.

c. Pemberian terapi obat-obatan yang berupa Nefedifin yang diberikan sesuai intruksi dokter juga dapat membantu menurunkan tekanan darah apabila dikonsumsi dengan teratur.

- d. Selain pemberian obat-obatan, ibu dan keluarga diberikan dukungan dengan menganjurkan ibu dan keluarga untuk tetap bersabar dan meyakinkan ibu bahwa kejadian yang dialami adalah kehendak Allah SWT.
 - e. Tindakan akhir untuk mencegah terjadinya preeklampsia dilakukan pemeriksaan laboratorium untuk memastikan tidak ada atau tidak adanya protein dalam urin.
 - f. Serta dilakukan kolaborasi dengan dokter obgyn atau ahli kandungan dalam pemeriksaan USG untuk memastikan bahwa keadaan janin dalam keadaan baik dan sehat serta tidak ada kelainan.
7. Resiko yang dapat terjadi jika hipertensi berkelanjutan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Riise dkk pada tahun 2017, ibu hamil yang mengalami hipertensi selama kehamilan mempunyai risiko yang lebih tinggi untuk mengalami penyakit kardiovaskular di masa yang akan datang, seperti penyakit jantung koroner dan gagal jantung.

8. SOP Penatalaksanaan Hipertensi di Puskesmas leyangan



Gambar 2.1 SOP Penatalaksanaan Hipertensi di Puskesmas leyangan

C. Preeklamsi dan Eklamsi

1. Pengertian Preeklamsi dan Eklamsi

Preeklamsia adalah penyakit komplikasi kehamilan yang belum dapat dipastikan. Biasa terjadi pada waktu kehamilan 20 minggu atau ≤ 34 minggu. yang memiliki trias gejala, yaitu : hipertensi, proteinuria dan edema. Gejala timbul pada ibu hamil, bersalin dan masa nifas. Tanda-tanda kelainan vaskular atau hipertensi sebelumnya tidak ditunjukkan pada pasien preeklamsia.

Penyebab proteinuria ialah:

- 1) terjadi perubahan permeabilitas glomerulus dan meningkatnya filtrasi protein plasma yang normal terlebih khusus albumin;
- 2) tubuli gagal mengabsorpsi beberapa jenis protein yang normal dapat difiltrasi;
- 3) tidak normalnya filtrasi glomerulus dan *low molecular weight protein* (LMWP) dengan jumlah melebihi kapasitas reabsorpsi tubuli; dan
- 4) meningkatnya sekresi makulo protein uroepitel dan sekresi IgA.

Pada kehamilan normal, protein yang diekskresi dalam urin meningkat pada 5 mg/dL pada trimester pertama dan kedua serta 15 mg/dL pada trimester ketiga

Eklamsia didefinisikan sebagai kondisi di mana pasien telah memenuhi kriteria preeklamsi dan disertai kejang yang tidak diketahui penyebabnya dan bukan merupakan kelainan neurologis. Kondisi kejang yang berhubungan dengan preeklamsia dengan hipertensi berat dengan tekanan darah diastolik lebih dari 110 mmhg tekanan darah

sistolik lebih dari 160 mmhg dan atau dengan gejala dan atau kerusakan biokimia dan atau hematologis.

2. Gejala Eklamsia

Munculnya eklamsia di tandai dengan adanya preeklamsia terlebih dahulu yang dapat timbul di usia kehamilan 20 minggu. Pada beberapa kasus, bisa terjadi *impending eclampsia* yang ditandai dengan :

- a. Tekanan darah yang semakin tinggi.
- b. Sakit kepala yang semakin parah.
- c. Mual dan muntah.
- d. Sakit perut terutama pada bagian perut kanan atas.
- e. Tangan dan kaki membengkak.
- f. Gangguan penglihatan
- g. Frekuensi dan jumlah urin yang berkurang (*oligouria*).
- h. Peningkatan kadar protein di *urine*.

Jika terus berlanjut, akan muncul kejang. Kejang akibat eklamsia bisa terjadi sebelum, selama, atau setelah persalinan

Ada 2 fase kejang dalam eklamsia yaitu :

a. Fase pertama

Pada fase ini, kejang akan terjadi selama 15-20 detik disertai dengan kedutan pada wajah, kemudian dilanjutkan dengan munculnya kontraksi otot di seluruh tubuh.

b. Fase kedua

Fase kedua dimulai pada rahang, kemudian bergerak ke otot muka, kelopak mata, dan akhirnya menyebar ke seluruh tubuh selama 60

detik. Pada fase kedua, kejang eklamsia akan membuat otot kontraksi dan rileks secara berulang-ulang dalam waktu yang cepat.

3. Penyebab Eklamsia

Terjadinya pre-eklamsia dan eklamsia belum diketahui dengan pasti. Faktor yang diduga dapat meningkatkan risiko pre-eklamsia dan eklamsia pada ibu hamil adalah :

- a. Memiliki riwayat menderita pre-eklamsia pada kehamilan sebelumnya.
- b. Sedang menjalani kehamilan pertama atau memiliki jarak antar kehamilan yang terlalu dekat (kurang dari 2 tahun).
- c. Memiliki riwayat hipertensi kronis atau hipertensi dalam kehamilan.
- d. Hamil pada usia kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun.
- e. Mengalami kondisi dan penyakit tertentu, seperti diabetes, penyakit ginjal, anemia sel sabit, obesitas, serta penyakit autoimun, seperti lupus dan Sindrom Antifosfolipid (APS).
- f. Kondisi tertentu dalam kehamilan, seperti mengandung lebih dari satu janin atau hamil dengan program bayi tabung (IVF).

4. Pemeriksaan Eklamsia

berikut ini pemeriksaan penunjang yang akan dilakukan untuk memastikan eklamsia dan kerusakan organ yang sudah terjadi :

- a. Tes darah, untuk mengetahui jumlah sel darah secara keseluruhan.
- b. Tes urine, untuk memeriksa keberadaan dan kadar protein di urine.
- c. Tes fungsi hati, untuk mendeteksi kerusakan fungsi hati.

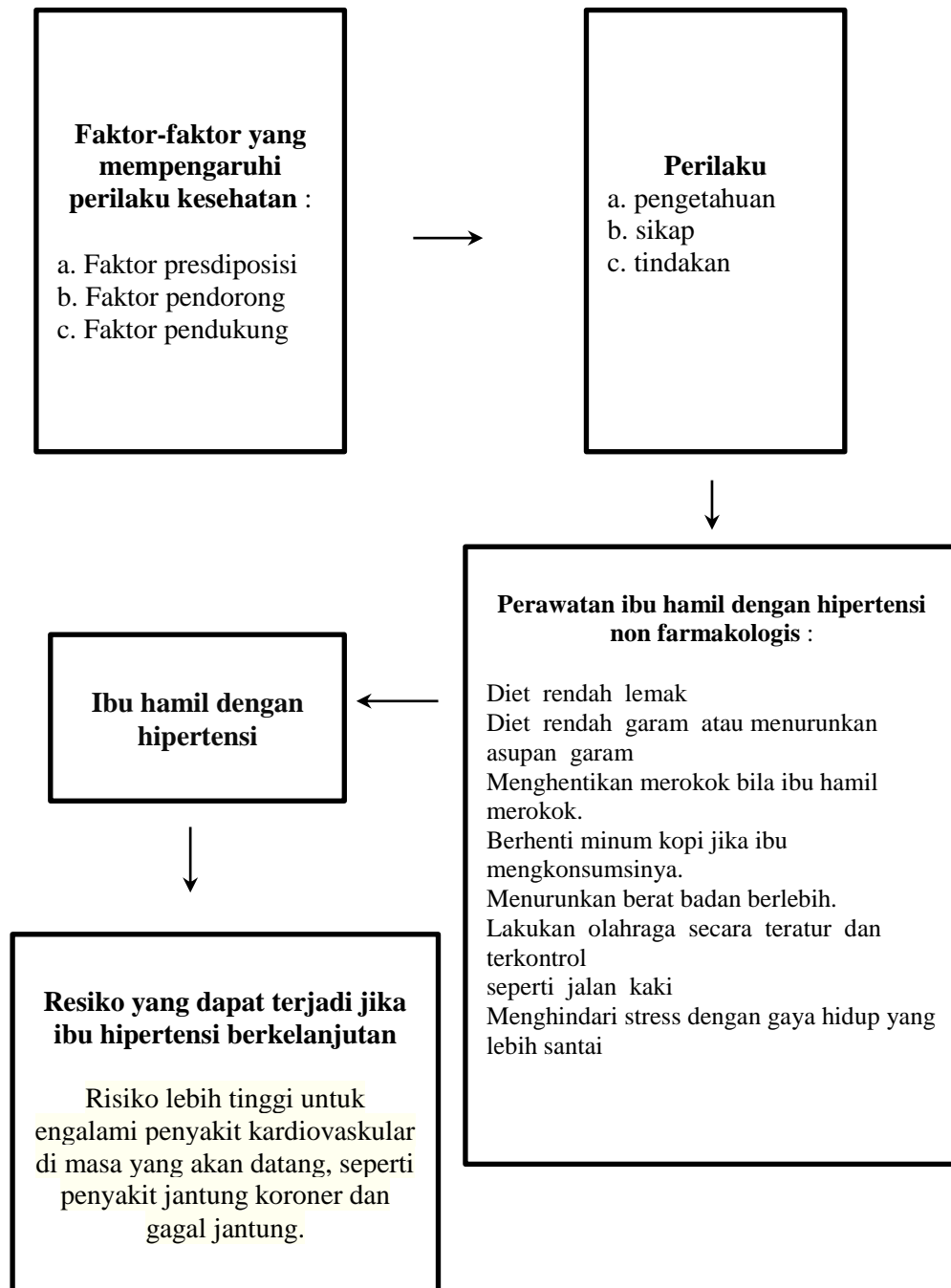
- d. Tes fungsi ginjal, termasuk ureum dan kreatin, untuk mengetahui kadar kreatin di ginjal dan mendeteksi adanya kerusakan ginjal.
- e. Ultrasonografi (USG), untuk memastikan kondisi janin dalam keadaan sehat.

5. Penanganan Eklamsi

Satu-satunya cara untuk mengobati eklamsia adalah dengan melahirkan bayi yang dikandung. Pada ibu hamil dengan pre-eklamsia yang memiliki risiko untuk mengalami eklamsia, dokter umumnya akan memberikan beberapa penanganan berikut :

- a. Memberikan obat pengontrol tekanan darah dan suplemen vitamin.
- b. Menyarankan untuk *bed rest* di rumah atau di rumah sakit, dengan posisi tidur menyamping ke kiri.
- c. Memantau kondisi janin dan ibu hamil secara berkala.

D. Kerangka teori



Gambar 2.2 Kerangka teori

E. Kerangka konsep

Pada kerangka konsep ini disusun bertujuan untuk memperoleh gambaran secara jelas agar penelitian dapat berjalan.

Perilaku ibu hamil dengan hipertensi terhadap pencegahan eklampsia

- a. Pengetahuan tentang hipertensi dan cara pencegahannya
- b. Sikap dalam mencegah eklampsia
- c. perilaku dalam mencegah eklampsia

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti diharapkan selalu memusatkan perhatian pada kenyataan atau kejadian dalam konteks yang diteliti. (baswori,2008 dalam martha dkk 2016)

B. Latar penelitian

Penelitian di lakukan di UPTD Puskesmas leyangan yang berada di kecamatan ungaran timur, kabupaten semarang. Wawancara dilakukan secara *door to door* ke rumah informan di mulai pada tanggal 21 desember 2022 sampai tanggal 6 januari 2023. Sebagai latar belakang dikarenakan cukup banyak ibu yang mengalami hipertensi di puskesmas tersebut, pertahun 2022 di dapatkan sejumlah 63 orang ibu hamil, di antaranya mengalami pra hipertensi dengan tekanan darah sistolik ≥ 130 mmhg sebanyak 38 orang, hipertensi tingkat 1 dengan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmhg ada 19 orang dan hipertensi tingkat 2 dengan tekanan darah sistolik ≥ 160 mmhg ada 6 orang ibu hamil, 4 orang di antaranya di dapatkan hasil laboratorium positif protein urine.

C. Fokus penelitian

Kajian penelitian ini difokuskan pada ibu hamil yang mengalami hipertensi dalam kehamilannya, telah dilakukan penatalaksanaan mencegah hipertensi oleh petugas di puskesmas leyangan, sehingga dapat diketahui apakah penatalaksanaan benar dilaksanakan dan atau berhasil dalam mencegah terjadinya preeklamsi yang disebabkan oleh hipertensi dalam kehamilan.

D. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi terhadap informan penelitian. sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan-tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Informan utama pada penelitian ini adalah ibu hamil yang mengalami hipertensi sejumlah 7 orang, teknik sampling dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu Purposive sampling adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif, dimana kriteria informan dalam penelitian ini adalah tekanan darah sistolik ≥ 140 mmhg. Informan triangulasi pada penelitian ini adalah suami pasien dan bidan.

E. Definisi operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional pengetahuan, sikap dan tindakan.

No	Variabel penelitian	Definisi operasional	Cara ukur
1	Pengetahuan	kemampuan ibu dalam menjawab pertanyaan tentang kehamilan dengan hipertensi yang meliputi : a. Informasi hipertensi dalam kehamilan b. Pola nutrisi c. Pola hidup d. Psikologis ibu hamil e. Aktivitas fisik f. Anc dan persiapan persalinan	Dengan mengajukan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara untuk mengetahui seberapa banyak informasi yang pernah di dapatkan oleh ibu dimasa kehamilannya
2	Sikap	Respon informan tentang hipertensi dalam kehamilan meliputi : a. Informasi hipertensi dalam kehamilan b. Pola nutrisi c. Pola hidup d. Psikologis ibu hamil e. Aktivitas fisik f. Anc dan persiapan persalinan	Dengan mengajukan pertanyaan dan pernyataan yang tertera dalam pedoman wawancara untuk mengetahui sikap dan tanggapan ibu hamil
3	Tindakan	Tindakan atau perilaku yang ibu terapkan tentang : a. Informasi hipertensi dalam kehamilan b. Pola nutrisi c. Pola hidup d. Psikologis ibu hamil e. Aktivitas fisik f. Anc dan persiapan persalinan	Dengan mengajukan pertanyaan yang tertera dalam pedoman wawancara untuk mengetahui perilaku ibu selama masa kehamilan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Sangat penting untuk memutuskan informasi apa yang paling di butuhkan dan paling berguna, serta pada situasi apa, kemudian baru di putuskan menggunakan metode yang paling cocok agar informasi yang diperoleh sesuai dengan yang di harapkan.

1. Wawancara

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam, yaitu jenis wawancara yang dilakukan oleh seorang pewawancara untuk menggali informasi tentang pengetahuan, sikap dan

perilaku ibu hamil dengan hipertensi tentang pencegahannya, dalam wawancara mendalam, peneliti mengajukan pertanyaan terbuka kepada informan, dan berupaya menggali informasi jika diperlukan untuk memperoleh informasi yang mendalam.

Informan utama dalam wawancara ini adalah ibu hamil yang mengalami hipertensi dalam kehamilannya saat dilakukan pemeriksaan di puskesmas leyangan. Jumlah ibu hamil dengan pra hipertensi dengan tekanan darah sistolik ≥ 130 mmhg sebanyak 38 orang, hipertensi tingkat 1 dengan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmhg ada 19 orang dan hipertensi tingkat 2 dengan tekanan darah sistolik ≥ 160 mmhg ada 6 orang ibu hamil, di harapkan sudah mendapat penatalaksanaan sesuai dengan prosedur penatalaksanaan hipertensi di puskesmas, sehingga dapat memberikan informasi yang tepat. Wawancara akan dilakukan di rumah informan sesuai dengan protokol kesehatan covid-19 dikarenakan angka kejadian covid-19 yang mulai meningkat. Pendokumentasian dilakukan menggunakan alat bantu alat tulis dan memberi *informed consent*.

G. Teknik keabsahan data

Validitas dalam penelitian kualitatif terletak pada keyakinan pembaca bahwa peneliti telah mengakses dan secara akurat mewakili dunia sosial yang diteliti. Validitas mengacu pada sejauh mana pemilihan metode pengukuran benar-benar dapat mewakili apa yang dinyatakan dalam pengukuran. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengukur validitas data kualitatif

adalah *triangulasi* data, yaitu pertanyaan penelitian diajukan melalui berbagai teknik wawancara dan informan yang berbeda, bukan melalui metode tunggal seperti halnya dengan survei. triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam terhadap suami informan dan bidan

H. Teknik analisis data

Data dalam penelitian kualitatif berbentuk teks narasi, bisa juga dalam bentuk deskripsi atau pengamatan, penggambaran ide, rekaman dari catatan harian peneliti baik secara tertulis maupun masih dalam alat perekam. Petton (1990) menjelaskan analisis data kualitatif adalah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Dan di lakukan transkrip data dengan tujuan memindahkan data dalam bentuk rekaman ke bentuk tertulis tanpa mengubah informasi yang ada.

Tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan setelah semua data terkumpul, sedangkan dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan sejak penelitian memasuki lapangan selama di lapangan dan setelah selesai dilakukan, Nasution menyatakan bahwa proses analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Tahapan analisis data di antaranya :

1. Analisis dilakukan sebelum terjun ke lapangan

yaitu terutama terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitiannya yang umumnya fokus

penelitian ini masih bersifat sementara dan bisa berubah sementara setelah penelitian masuk dan mendalami situasi di lapangan.

2. Analisis data saat di lapangan

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah dihimpun melalui berbagai teknik yaitu pengamatan wawancara, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, gambar dan sebagainya. Setelah peneliti membaca dan mengkaji data tersebut, dilanjutkan dengan mengadakan reduksi data dengan cara membuat abstraksi dalam bentuk ikhtisar ikhtisar. Langkah selanjutnya peneliti menyusun ikhtisar tersebut dalam bentuk unit. Selanjutnya unit tersebut dibuat kategorisasi sehingga menghasilkan kategori. Langkah berikutnya kategori ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data dengan berbagai teknik triangulasi perpanjangan keikutsertaan number cek dan lain-lain. Langkah terakhirnya adalah proses penafsiran data sehingga memiliki makna dan dapat dipergunakan untuk memecahkan masalah serta untuk keperluan peneliti prediksi.

Proses analisis data model interaktif diantaranya adalah:

a. Reduksi data

Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif peneliti menggunakan berbagai macam teknik dan berlangsung secara berulang-ulang sehingga diperoleh dalam data sangat banyak dan kompleks. Mengingat data yang diperoleh di lapangan sangat

kompleks masih kasar dan belum sistematis maka peneliti perlu melakukan analisis dengan cara melakukan reduksi data. Reduksi data berarti membuat rangkuman memilih tema membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memiliki, memfokuskan, membuat dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan. Melalui proses reduksi data, maka data yang relevan disusun dan di sistematiskan ke dalam pola dan kategori tertentu, sedangkan data yang tidak terpakai dapat dibuang.

b. Display data

Merupakan proses penyajian data setelah dilakukan reduksi data. Penyajiannya dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar bagian hubungan antara kategori. Selain itu penyajian dapat pula dilakukan dalam bentuk tabel grafik dan sebagainya. data yang disajikan perlu disusun secara sistematis berdasarkan kriteria tertentu seperti uraian konsep kategori, dan lain-lain sehingga mudah dipahami pembaca. Data yang telah disusun secara sistematis akan memudahkan pembaca memahami konsep kategori serta hubungan dan perbedaan masing-masing pola atau kategorinya.

c. Kesimpulan

Langkah ketiga setelah penyajian data dalam pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian kualitatif kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara sehingga dapat berubah setiap

saat apabila tidak didukung bukti-bukti yang kuat tetapi apabila kesimpulan yang telah diambil didukung dengan bukti-bukti yang shahih atau konsisten maka kesimpulan yang diambil bersifat kredibel. Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan selain memberikan jawaban atas rumusan masalah, kesimpulan juga harus menghasilkan tumbuhan baru di bidang ilmu yang sebelumnya belum pernah ada temuan dapat berupa deskripsi tentang suatu objek atau fenomena yang sebelumnya masih samar, setelah diteliti menjadi lebih jelas dapat pula berupa hipotesis bahkan teori-teori baru.

3. Analisis data setelah selesai di lapangan

Dalam penelitian kualitatif analisis data lebih banyak dilakukan selama berada di lapangan sama dengan kegiatan pengumpulan data. Dengan demikian, setelah selesai di lapangan, apa yang dilakukan peneliti adalah membuat laporan hasil penelitian secara lengkap.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum objek penelitian

Pada penelitian Kualitatif penulis diharuskan dapat mencari data dengan menggali informasi berdasarkan apa yang di ucapkan, di lihat, di rasakan dan di lakukan oleh nara sumber. Dalam penelitian kualitatif penulis bukan menuliskan apa yang dipikirkan oleh penulis itu sendiri namun berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan yang ditujukan oleh sumber data. Dengan melakukan penelitian menggunakan pendekatan deskriptif maka penulis harus memaparkan, menjelaskan, dan menggambarkan data yang sudah diperoleh oleh penulis melalui wawancara mendalam dengan informan.

B. Karakteristik Informan

1. Informan utama

Tabel 4.1 karakteristik informan utama

No	Nama informan	Umur	Paritas	Status perkawinan	Pendidikan	pekerjaan	Riwayat penyakit	Tekanan darah
1	Ny. F / Tn. A	17	G1P0A0	SAH	SMA	IRT	Asma	141/94 mmhg
2	Ny. E / Tn. S	24	G1P0A0	SAH	S1 EKONOMI	IRT	-	146/99 mmhg
3	Ny. R / Tn. I	34	G4P2A1	SAH	SMA	IRT	Hipertensi	153/103 mmhg
4	Ny. P / Tn. R	37	G3P2A1	SAH	D3 MANAJEM ENT	LUWES FASHION MARKET	Hipertensi	158/95 mmhg
5	Ny. D / Tn. N	34	G2P1A0	SAH	SD	IRT	-	143/91 mmhg
6	Ny. D / Tn. M	30	G2PIA0	SAH	SMA	IRT	Hipertensi	149/92 mmhg

7	Ny. W /Tn. S	29	G1P0A0	SAH	S1 EKONOMI	IRT	Hipertensi	146/100 mmhg
---	--------------	----	--------	-----	---------------	-----	------------	-----------------

2. Informan triangulasi

Tabel 4.2 karakteristik informan triangulasi

No	Nama	Umur	Pendidikan	Pekerjaan
1	Tn. R	18	SMA	Wiraswasta
2	Tn. S	25	SMA	Wiraswasta
3	Tn. I	34	SMA	Karyawan
4	Tn. R	38	SMA	Driver
5	Tn. N	35	SMA	Wirausaha
6	Tn. M	32	SMA	Driver
7	Tn. S	30	SMA	Wiraswasta
8	Bd. E	52	D4 KEBIDANAN	Bidan Koordinator Di Puskesmas Leyangan

C. Hasil dan pembahasan

1. Pengetahuan ibu hamil dengan hipertensi mengenai pencegahan

eklampsia dalam kehamilan di puskesmas leyangan

Tabel 4.3 Pengetahuan ibu hamil dengan hipertensi mengenai pencegahan eklampsia dalam kehamilan di puskesmas leyangan berdasarkan informan utama

Komponen Wawancara	Informan Utama	Jawaban Informan
Hipertensi Dalam Kehamilan	IU 1	belum pernah mendapatkan informasi selama masa kehamilan dari tenaga kesehatan, mencari informasi sendiri melalui internet, tentang makanan selama masa kehamilan, yang penting tentang makanan yang boleh dan gak boleh apa saja untuk masa hamil, cara mencegah dengan menjaga makanan yang di konsumsi.
	IU 2	ibu pernah mendapatkan informasi, yaitu mengenai makan makanan yang bergizi, informasi didapatkan melalui internet atau Google dan ibu juga mengikuti kelas ibu hamil di kelurahan yang diadakan oleh Puskesmas leyangan dan ibu juga menggunakan aplikasi kehamilan untuk menambah pengetahuannya, informasi yang cukup penting contohnya di dalam komunitas itu kan ada hasil-hasil USG terus membandingkan dengan hasil USG ibu

	<p>untuk mengetahui berat badan janin atau pengalaman-pengalaman dari ibu hamil lainnya, untuk mencegah bahaya di kehamilan pola makannya dijaga terus nggak boleh kelelahan.</p>
IU 3	<p>ibu pernah mendapatkan informasi-informasi yang didapatkan seperti rujukan ke dokter untuk konsultasi menjelang persalinan Ibu mendapatkan informasi tersebut dari bidan di puskesmas informasi yang menurut Ibu cukup penting di masa kehamilan adalah mengenai kecemasan dan menurut Ibu cara dalam mencegah bahaya di kehamilan selain makan makanan yang bergizi juga berpikir yang positif.</p>
IU 4	<p>ibu pernah mendapatkan informasi, mengenai anjuran untuk <i>bedrest</i> dikarenakan Ibu pernah mengalami flek, informasi tersebut diberikan oleh dokter kandungan informasi yang menurut Ibu cukup penting yaitu mengenai hipertensi, cara mencegah bahaya di masa kehamilan dengan mengurangi konsumsi garam, istirahat dan mengikuti anjuran dokter.</p>
IU 5	<p>Ibu pernah mendapatkan informasi, yaitu mengenai cek laboratorium pada saat awal kehamilan dan juga menjelang persalinan agar ibu mengetahui mengenai hb-nya jika Ibu merasa pusing itu tanda-tanda tekanan darah Ibu naik, setiap bulan berat badan dan tekanan darahnya dikontrol, selain itu ada informasi seperti makan sayur buah rendah garam dan juga rendah rasa asin, Ibu mendapatkan informasi tersebut dari bidan, informasi yang cukup penting menurut ibu di masa kehamilan yang mengenai makanan bergizi cara dalam mencegah bahaya di masa kehamilan Ibu diminta banyak istirahat.</p>
IU 6	<p>Ibu pernah mendapatkan informasi mengenai makan makanan yang bergizi, dianjurkan untuk jalan pagi, dianjurkan untuk ikut kelas ibu hamil dan dianjurkan untuk konsultasi ke dokter kandungan, Ibu mendapatkan informasi tersebut dari bidan di puskesmas dan juga kader informasi, yang menurut ibu penting mengenai pola makan asupan makanan yang baik cara mencegah bahaya di masa</p>

		kehamilan mengurangi rasa cemas mengikuti anjuran yang diberikan oleh bidan seperti mengurangi garam banyak istirahat.
	IU 7	Ibu pernah mendapatkan informasi seperti informasi mengenai hipertensi di masa kehamilannya cara menurunkan tekanan darah, makanan yang dapat dikonsumsi, informasi diberikan oleh dokter bidan dan juga Ibu dapatkan dari Google, menurut Ibu informasi yang penting di masa kehamilan yaitu semua informasi mengenai kehamilan terutama hipertensi karena Ibu memiliki riwayat penyakit hipertensi cara mencegah bahaya di masa hamil yaitu dengan mengikuti anjuran dari dokter dari bidan tetap jalan-jalan pagi intinya tidak banyak pikiran dan berpikir positif
POLA NUTRISI	IU 1	Menurut ibu makanan yang baik untuk di konsumsi yaitu sayur dan daging, porsi makanan yang tepat yakni 2 sampai 3 x sehari, ibu tidak diet, Ibu pernah mencari informasi diet di internet seperti obat-obatan untuk diet tetapi belum pernah mengkonsumsi obat diet.
	IU 2	makanan yang baik dikonsumsi selama hamil seperti protein di gizi seimbang, porsi makan yang tepat 3x sehari, porsi sebelum dan selama hamil itu sama saja tapi dari segi kualitasnya lebih bagus, Ibu tidak pernah melakukan diet dan tidak pernah mencari tahu mengenai diet hanya saja Ibu pernah mendengar dari teman-temannya.
	IU 3	makanan yang baik untuk dikonsumsi yaitu sayur buah, tapi Ibu tidak diperkenankan makan buah oleh dokter dikarenakan dari hasil pemeriksaan labnya gula darah ibu tinggi, porsi makanan yang tepat menurut Ibu 2 - 3 x sehari, Ibu pernah diet obatnya seperti kapsul dikonsumsi kurang lebih 1 bulan ibu mendapatkan info dari temannya sempat di dirawat di rumah sakit.
	IU 4	menurut Ibu makanan yang baik untuk dikonsumsi yaitu sayur dan juga buah, porsi makanan yang tepat 3 x sehari, ibu tidak pernah diet dan tidak pernah mencari tau mengenai diet.
	IU 5	makanan yang baik untuk masa

		<p>kehamilan Ibu diminta makan sayur dan juga ikan, porsi makan yang tepat yaitu 2 – 3 x sehari, ibu pernah melakukan diet ke dokter selama 8 bulan kemudian ibu dirawat di rumah sakit, Ibu juga menggunakan obat-obatan yang dikenalnya dari teman, Ibu juga pernah menggunakan jamu, saat hamil sudah tidak diet.</p>
	IU 6	<p>menurut Ibu makanan yang baik untuk dikonsumsi yaitu makan makanan yang bergizi, porsi makanan yang tepatnya kurang lebih 3 x sehari, Ibu tidak pernah diet, pernah mengurangi porsi makan, mencari informasi mengenai diet di internet.</p>
	IU 7	<p>menurut Ibu makanan yang baik untuk dikonsumsi yaitu makanan yang sehat, seperti telur, ayam, sayur, dan buah, menurut Ibu porsi makan yang tepat 3 x sehari, Ibu tidak pernah melakukan diet.</p>
Pola Hidup	IU 1	<p>Ibu belum menerapkan pola hidup yang sehat, sebab Ibu sering tidur begadang atau istirahat tidak teratur dikarenakan selalu ada yang dipikirkan, menurut ibu merokok adalah hal yang biasa, ibu dan suami adalah seorang perokok sejak SMP menurut ibu tentang merokok karena terbawa lingkungan ibu dan suami sering mengkonsumsi kopi Ibu pernah meminum alkohol sebelum hamil ibu tidak memiliki kebiasaan di pagi hari karena selalu bangun siang.</p>
	IU 2	<p>Ibu sedang berusaha menerapkan pola hidup sehat tidak merokok tidak minum kopi tidak minum minuman alkohol menghindari makanan yang tidak diperbolehkan atau minuman yang tidak diperbolehkan seperti soda minuman kemasan dan lain-lain, Sebenarnya tidak senang jika ada yang merokok tapi kan sudah susah untuk berhenti, suami merokok sejak SMP Ibu menghindar agar tidak terkena atau terpapar oleh asap rokok kalau untuk perempuan rokok itu kembali ke pribadinya menurut ibu kakak perempuan suaminya juga merokok kalau di masyarakat pasti akan mendapat <i>negative thinking</i>, kebiasaan yang ibu lakukan di pagi hari itu seperti berjemur atau jalan-jalan kecil di sekitar rumah.</p>

		pola hidup yang diterapkan sehat, karna porsi makan ibu bertambah, tapi ibu mulai susah tidur kurang dari 6 jam perharinya, yang merokok di rumah adalah suami sudah sejak lama Ibu tidak senang tapi sudah lama jadi susah berhenti, jika ada perempuan yang merokok menurut ibu itu terlihat nakal, kebiasaan Ibu di rumah aktivitas sehari-hari di rumah tangga kalau pagi ibu masak dibantu bapak nyapu ngepel.
	IU 3	
		pola hidup yang diterapkan belum cukup sehat, karena Ibu tidak pernah olahraga, tanggapan Ibu mengenai seseorang yang merokok sebenarnya tidak senang hanya saja sudah tidak bisa berhenti, suami dan bapaknya merokok, kalau yang merokok perempuan sudah pasti tidak baik, kebiasaan ibu di pagi hari biasanya hanya menyapu masak dan aktivitas lainnya sebelum berangkat kerja.
	IU 4	
		pola hidup yang Ibu terapkan saat ini adalah pola hidup sehat, agar ibu dapat bersalin lancar dan juga normal dengan makan bergizi dan jalan pagi setiap hari, yang merokok di rumah yaitu suami, menurut Ibu merokok itu gak baik, merokok merusak paru-paru dan juga bahaya untuk istri yang lagi hamil, kebiasaan pagi Ibu biasanya bersih-bersih dan jalan pagi.
	IU 5	
		Ibu menerapkan pola hidup sehat, agar sehat di masa kehamilan, tanggapan Ibu mengenai seseorang yang merokok kurang baik, jika perempuan yang merokok itu tidak baik, kebiasaan ibu di pagi hari bersih-bersih masak dan lain-lain.
	IU 6	
		pola hidup yang saat ini diterapkan adalah pola hidup sehat, ibu menerapkan pola hidup demikian sebab untuk mencegah terjadinya bahaya di masa kehamilan karena bukan hanya mengenai kesehatan ibu tapi juga untuk kesehatan bayinya, suami Ibu merokok adiknya juga merokok sudah sejak lama tanggapan ibu jika yang merokok adalah seorang perempuan tidak baik, kebiasaan yang dilakukan di pagi hari biasanya Ibu jalan-jalan di sekitar rumah.
	IU 7	
Psikologi Ibu	IU 1	Ibu merasa senang dan kaget saat mengetahui kehamilannya, kadang Ibu

	<p>merasa cemas kadang kepikiran dengan keadaannya atau overthinking ke psikologi bisa mengurangi kecemasan, jika cemas Ibu tidur atau main HP, hal yang membuat tekanan darah Ibu naik karena lingkungan Ibu cukup berisik dengan banyaknya anak kecil di sekitarnya.</p>
IU 2	<p>menurut Ibu hal yang paling membahagiakan di masa kehamilan adalah saat merasakan tendangan dari janinnya, di awal kehamilan Ibu pernah merasa cemas, pernah flek dan juga merasa mual muntah sehingga berat badan ibu turun sampai dengan 3 kg Ibu susah makan paling bisa makan makanan ringan seperti biskuit roti menurut ibu kalau cemas yang sampai mengganggu mungkin boleh ke psikolog karna ahlinya biasanya yang ibu lakukan adalah sharing dengan teman-temannya atau bercerita hal yang sekiranya membuat Ibu merasa cemas saat ini tidak ada dan hal yang membuat tekanan darah Ibu meningkat saat ini tidak ada.</p>
IU 3	<p>hal yang paling membahagiakan adalah punya anak, Ibu merasa cemas, cemas menjelang persalinan, ibu tidak tau jika ke psikolog apakah dapat mengurangi kecemasan, jika merasa cemas ibu mencari hiburan di YouTube, ibu merasa cemas saat setelah melakukan pemeriksaan Ibu diberitahu gula darahnya tinggi dan hipertensi. Saat ini tidak ada yang membuat tekanan darah ibu meningkat.</p>
IU 4	<p>hal yang paling membahagiakan dari kehamilan ini karena merupakan kehamilan yang ditunggu-tunggu Ibu cemas sama saja dengan rasa takut Ibu mencemaskan waktu menjelang persalinan jika harus dengan operasi sesar lagi jika Ibu merasa cemas ibu akan nonton drama korea Ibu tidak pernah cerita ke siapapun saat ia merasa cemas hal yang membuat tekanan darahnya naik karena kegiatan sehari-hari di rumah.</p>
IU 5	<p>kehamilan adalah hal yang menyenangkan karena hadiah dari tuhan rasa cemas menurut ini adalah rasa takut menurut ibu ke psikolog dapat mengurangi rasa cemas dengan</p>

		<p>konsultasi, Ibu merasa cemas karena anak pertama masih kecil tapi sudah punya adik lagi karena tidur Ibu tidak teratur sehingga menyebabkan tekanan darah Ibu naik.</p>
	IU 6	<p>hal yang paling membahagiakan adalah semua keinginan dituruti di masa kehamilan Ibu cemas karena tekanan darahnya tinggi menurut ibu ke psikolog bisa mengurangi kecemasan karena dapat dikasih solusi ibu mengalami kecemasan dan biasanya berdoa agar lebih tenang hal yang dapat membuat tekanan darah ibu tinggi karena kecapean.</p>
	IU 7	<p>menurut Ibu hal yang paling membahagiakan dari masa kehamilan ya karena ini adalah kehamilan yang ditunggu tanggapan Ibu mengenai rasa cemas hanya terkadang saja tidak selalu cemas kecemasan yang pernah ibu alami yaitu jika suaminya sulit untuk dihubungi karena kerjanya sebagai <i>driver</i> ke luar kota untuk masa kehamilan menurut Ibu rasa cemasnya masih aman dan menurut Ibu ke psikolog bisa mengurangi rasa cemas karena kan mendapatkan solusi ketika ibu mengalami rasa cemas biasanya ibu mencari kegiatan lain jalan-jalan untuk berusaha mengalihkan rasa cemasnya hal yang membuat Ibu tekanan darahnya naik karena ya suaminya sulit dihubungi sehingga merasa cemas dan tekanan darahnya bisa naik kepikiran.</p>
	IU 1	<p>Olahraga untuk menyegarkan tubuh ibu tidak pernah olahraga ibu melakukan pekerjaan rumah seperti pengepel cuci piring atau cuci baju ibu tidur siang 1 sampai 4 jam dan malam kurang dari 5 jam.</p>
Aktifitas fisik	IU 2	<p>menurut ibu olahraga seringkali dianjurkan untuk memperbaiki kesehatan karena dapat melancarkan metabolisme tubuh selama hamil olahraga yang ibu lakukan hanya berjalan-jalan saja dari rumahnya ke rumah orang tuanya kurang lebih satu kali dalam seminggu Ibu hanya melakukan kerjaan rumah tangga seperti nyapu ngepel cuci baju cuci piring tanpa dibantu oleh suami dalam sehari ibu istirahat kurang lebih 8 sampai 10 jam kalau tidak olahraga ibu</p>

		melakukan aktivitas sehari-hari di rumah.
	IU 3	olahraga memperbaiki kesehatan karena keluar keringat, selama masa hamil saat weekend jalan-jalan keluar bareng suami, seminggu 2x pada saat weekend aja, ibu melakukan pekerjaan rumah seperti biasa, istirahatnya banyak tapi tidur malam sudah tidak nyaman, kalau tidak olahraga ya aktivitasnya masak dll.
	IU 4	olahraga untuk mengembalikan metabolisme tubuh menurut Ibu itulah pengertiannya Ibu sering jalan-jalan santai di tempat kerja ibu tetap kerja selama masa kehamilan seperti menyusun baju dan lain-lain karena ibu di bagian fashion jika dirasa capek Ibu langsung istirahat istirahatnya kurang lebih 6 sampai 7 jam per harinya.
	IU 5	olahraga membuat badan enak dapat menyegarkan badan olahraga yang ibu lakukan jalan-jalan pagi Ibu lakukannya tiap hari Ibu jarang melakukan pekerjaan rumah karena tidak boleh terlalu capek jika tidak olahraga ibu tetap melakukan aktivitas sehari-hari.
	IU 6	olahraga untuk memperbaiki kesehatan karena biar sehat selama masa hamil olahraga yang dilakukan ibu adalah jalan-jalan pagi tiap hari pekerjaan ibu hanya melakukan pekerjaan rumah tangga istirahat Ibu kurang lebih 7 jam perhari.
	IU 7	olahraga yang sering kali dianjurkan untuk memperbaiki kesehatan menurut Ibu sesuai dengan mensana in corpore sano di dalam tubuh yang kuat terdapat jiwa yang sehat selama hamil olahraga yang ibu lakukan tidak ada hanya jalan-jalan saja di pagi hari ibu melakukan pekerjaan seperti biasanya di rumah nyapu biasanya Ibu istirahat kurang lebih 8 jam jika tidak olahraga biasanya ibu melakukan aktivitas di rumah saja hanya berjalan-jalan.
ANC dan Persiapan persalinan	IU 1	Pemeriksaan kehamilan untuk mengetahui kondisi janin ditimbang berat badan ibu tensi tinggi badan pemeriksaan ini sangat penting pasti ada dampak karena tidak mengetahui keadaannya ibu belum tahu untuk persiapan persalinan.

IU 2	<p>yang Ibu ketahui tentang pemeriksaan kehamilan untuk mengetahui keadaan janinnya yang biasanya diperiksa saat pemeriksaan kehamilan yaitu seperti ukurlila timbang berat badan tinggi badan perbedaan pemeriksaan di Puskesmas dan juga di dokter adalah jika di dokter itu ibu dapat mengetahui berat badan janin lingk kepala dan lain-lain menurut Ibu sangat penting untuk melakukan pemeriksaan kehamilan karena sangat disayangkan jika seorang ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan sehingga tidak mengetahui perkembangan janinnya saat ini ibu belum melakukan persiapan apapun untuk menjelang persalinan jika sudah dekat ibu akan mempersiapkan pakaian dan perlengkapan bayi lainnya.</p>
IU 3	<p>pemeriksaan kehamilan mendengar detak jantung dan mengetahui perkembangan janin itu sangat penting, pemeriksaan yang di lakukan saat melakukan pemeriksaan kehamilan diantaranya adalah berat badan, tinggi badan, tekanan darah, cek lab dampaknya ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan pasti kurang informasi Ibu sudah mempersiapkan untuk persalinan termasuk tempat persalinan ke Puskesmas Bergas atau pringapus.</p>
IU 4	<p>Ibu periksa kehamilan untuk mengetahui keadaan dan janin dan menurut Ibu pemeriksaan antenatal care atau periksa kehamilan seperti USG dan lain-lain itu sangat penting untuk melakukan pemeriksaan jika tidak melakukan pemeriksaan tidak akan mengetahui keadaan bayi sudah ada persiapan persalinan seperti baju bayi persiapan tempat bersalin dan juga siapa pendamping nantinya.</p>
IU 5	<p>sangat penting untuk melakukan pemeriksaan untuk mengetahui keadaan dan memastikan janin sehat jika tidak melakukan pemeriksaan rugi persiapan persoalan ini sudah dipersiapkan untuk biaya dan juga menghubungi dokter di rumah sakit.</p>
IU 6	<p>pemeriksaan kehamilan untuk mengetahui kondisi janin tekanan darah tinggi badan berat badan sangat penting untuk melakukan pemeriksaan jika tidak itu tidak baik yang Ibu</p>

	persiapan menjelang persoalan nanti saat usia kehamilan lebih dari 7 bulan sesuai dengan anjuran keluarga atau budaya keluarga.
IU 7	yang Ibu ketahui tentang pemeriksaan kehamilan biasanya pemeriksaan kehamilan di Puskesmas pembantu kemudian dilakukan pengukuran tekanan darah kemudian menurut Ibu pemeriksaan ini sangat penting dengan tujuan untuk mengetahui kondisi janin kondisi ibu sendiri mengenai tekanan darahnya jika ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan kehamilan tentu saja bahaya apalagi jika disertai penyakit penyerta yang Ibu siapkan untuk menjelang persalinan belum ada karena baru menyiapkan biaya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan utama mengenai pengetahuannya, didapatkan hasil dari reduksi data bahwa seluruh informan memiliki pengetahuan yang baik tentang semua komponen pertanyaan yang diajukan. Terdapat satu ibu hamil yang pengetahuannya kurang baik karena faktor usia yang terlalu muda, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Isabella tahun 2003; Sri suksesih tahun 2012) menunjukkan hasil bahwa ibu hamil yang berumur 20 sampai 35 tahun mempunyai kemampuan untuk mengenal tanda bahaya kehamilan 6 kali lebih baik dibanding dengan yang berumur <20 / > 35 tahun.

Berdasarkan tingkat pendidikannya rata-rata informan berpendidikan menengah sampai dengan pendidikan tinggi menurut (notoatmodjo tahun 2018) semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki, sehingga pendidikan seseorang berpengaruh pada pengetahuannya, di mana sebaliknya pendidikan yang rendah ataupun kurang akan menyebabkan terhambatnya perkembangan sikap seseorang terhadap nilai baru yang diperkenalkan sehingga pengetahuan juga kurang.

Informan mendapatkan informasi dari bidan, dokter kandungan, kader, internet (Google, YouTube dan aplikasi ibu hamil) sesuai dengan (Afriani luvi dian dan Eti salafah tahun 2019) bahwa media memberikan perbedaan yang signifikan terhadap pengetahuan informasi sehingga dapat lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan.

Dalam penelitian ini rata-rata ibu hamil merupakan ibu hamil multiparitas yang mana sudah memiliki banyak pengalaman dalam kehamilannya menurut (notoatmodjo 2010; suksesih sri 2012) pengalaman-pengalaman seseorang mengawali terjadinya suatu perilaku, pengalaman-pengalaman dipersepsikan diyakini sehingga menimbulkan motivasi niat untuk bertindak dan akhirnya terwujud suatu perilaku.

Berdasarkan pembahasan di atas peneliti berpendapat bahwa pengetahuan mempengaruhi perilaku seseorang, di mana yang berpengetahuan baik tentu akan melakukan perilaku yang baik dan benar, sementara pengetahuan yang kurang juga akan mempengaruhi seseorang dalam mencari dan menerima informasi terutama tentang hipertensi di masa kehamilannya sehingga eklamsi tidak dapat dicegah karena kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai tanda-tanda bahaya di masa kehamilannya.

Tabel 4.4 Pengetahuan ibu hamil dengan hipertensi mengenai pencegahan eklampsia dalam kehamilan di puskesmas leyangan berdasarkan informan Triangulasi

Komponen wawancara	Informasi triangulasi	Jawaban informan
Hipertensi dalam kehamilan	Suami IU 1	ibu sering mencari informasi tentang kehamilannya, informasi yang di cari bapak kurang mengetahui, biasanya didapatkan dari Google, kalau di rumah hal yang biasa dilakukan istirahat.
	Suami IU 2	Ibu sangat sering mencari informasi mengenai masa kehamilannya menurut bapak informasi yang dicari oleh ibu adalah seputar kehamilan mengenai makan makanan yang bergizi dan lain-lain biasanya didapatkannya dari Google kalau di rumah ibu melakukan aktivitas seperti biasanya layaknya seorang ibu rumah tangga.
	Suami IU 3	Ibu pernah mencari informasi sama masa kehamilan dan ini sangat sering, informasi yang ibu dapatkan bapak kurang mengetahui dan informasinya didapatkan dari mana bapak kurang mengetahui, kalau di rumah hal yang biasa ibu lakukan untuk mencegah bahaya di masa kehamilannya ibu sering istirahat dan bapak sering memperhatikan setiap hal yang dilakukan oleh ibu.
	Suami IU 4	Ibu sering sekali mencari informasi untuk masa kehamilannya dan informasi yang biasanya dicari tahu oleh ibu itu seperti gejala terus bahaya makan makanan yang bergizi apa saja dan biasanya didapatkan informasinya itu dari dokter atau searching di Google dan kebiasaan yang ibu lakukan di rumah untuk mencegah bahaya yaitu dengan minum terapi obat dari dokter dan juga menjaga pola makannya.
	Suami IU 5	Ibu pernah mencari informasi di masa kehamilannya

		informasi yang dicari seperti makanan bergizi biasanya didapatkan dari internet atau dari bidan terdekat saat melakukan kunjungan untuk kebiasaan yang biasa dilakukan ibu untuk mencegah bahaya di kehamilan ya paling jalan-jalan pagi.
	Suami IU 6	Ibu pernah mencari informasi selama masa kehamilannya yang bapak ketahui informasinya yaitu tentang kehamilan, biasanya didapatkan dari youtube atau internet, kalau di rumah hal yang biasa dilakukan untuk mencegah bahaya dengan istirahat, tiap pagi jalan-jalan.
	Suami IU 7	Ibu sering cari informasi selama masa kehamilannya biasanya tentang hipertensinya karena memiliki riwayat hipertensi dari Google kadang juga dikasih tahu dari dokter atau bidan tempat periksa untuk banyak-banyak istirahat.
	Bidan	Informasi yang harus diterima oleh pasien ibu hamil Yeni mengenai jam pelayanan hari pelayanan Pola nutrisi dan pola istirahat, pasien berhak untuk mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi, pertanyaan yang paling sering diajukan oleh pasien untuk mendapatkan informasi yakni mengenai pola makan atau pola nutrisi yang biasanya pas yang tanyakan seputar hipertensi dan bahaya semasa hamil itu mengenai edukasi edukasi hipertensi yang nantinya akan dilempar ke dokter Puskesmas kemudian akan dilakukan rujukan ke dokter <i>obgyn</i> jika dirasa ibu hamil perlu dilakukan rujukan
Pola Nutrisi	Suami IU 1	Ibu tidak pernah melakukan diet kalau emang boleh ya tidak apa-apa tapi kalau tidak boleh tidak perlu makanan yang sering konsumsi ya sayur nutrisi yang baik dikonsumsi yang sehat dan bergizi dan

	dianjurkan oleh dokter atau bidan.
Suami IU 2	Ibu tidak pernah melakukan diet karena suami tidak menginginkan istrinya diet makanan sering konsumsi oleh sang istri adalah sayur buah lauk pauk menurut bapak nutrisi yang baik dalam kehamilan itu adalah makan makanan yang sehat dan bergizi dan menurut bapak bahwa di rumah sudah cukup melakukan pola hidup yang sehat meskipun bapak merokok dan meminum kopi setiap hari.
Suami IU 3	ibu benar pernah melakukan diet dan sampai dirawat di rumah sakit dietnya seperti minum kapsul tapi di dalamnya ada obat-obatan herbalnya, makanan yang dikonsumsi oleh sang istri seperti biasa sayur dan lauk pauk menurut bapak nutrisi yang baik dikonsumsi selama hamil ya sayur buah susu.
Suami IU 4	Ibu tidak pernah melakukan diet dan makanan yang sering dikonsumsi ibu adalah sayur-sayuran menurut bapak nutrisi yang dikonsumsi itu selama masa kehamilan itu seperti sayur lauk pauk susu yang biasanya tidak pernah dimakan itu dimakan di masa kehamilan di rumah.
Suami IU 5	iya Ibu pernah melakukan diet tanggapan jika istri melakukan diet yang seharusnya tidak perlu dietnya tuh diet dari dokter tapi itu sebelum hamil makanan selama hamil yang dikonsumsi ya sayur ikan nutrisi yang baik dikonsumsi sama kehamilan ya semua makan makanan yang bergizi.
Suami IU 6	Ibu tidak pernah melakukan diet, dan bapak tidak menganjurkan istri untuk diet, makanan yang sering dikonsumsi adalah sayur, menurut bapak nutrisi yang baik untuk kehamilan yaitu

		sayur buah susu ikan menurut bapak di rumah sudah melakukan pola hidup sehat seperti makan makanan yang bergizi di rumah yang merokok dan juga minum kopi adalah bapak sendiri.
	Suami IU 7	tidak pernah diet tidak perlu diet sih makanan yang sering dikonsumsi sayur yang baik untuk kehamilan buah sayur susu.
	Bidan	Tidak mesti ada anjuran diet untuk ibu hamil yang diberikan oleh pelayanan kesehatan karena cukup bahaya dan harus didasarkan dengan berat badan janinnya makanan yang dikonsumsi oleh ibu hamil di saat melakukan diet itu lebih kepada perbaikan nutrisi nutrisi yang harus terpenuhi yaitu nutrisi dengan rendah garam dan tinggi protein diet yang dianjurkan untuk ibu hamil dengan perbaikan nutrisi saja Jika ada ibu hamil yang takut gemuk takut berat badannya bertambah lebih kita edukasi beri edukasi bahwa berat badan itu akan turun dengan sendirinya ketika nanti Ibu setelah melahirkan Jika Ibu dirasa tidak ada nafsu makan yang baik maka kita sarankan makan sedikit-sedikit yang penting sering agar nutrisinya tetap terpenuhi.
Pola Hidup	Suami IU1	di rumah sudah cukup melakukan pola hidup sehat yang makan makanan yang bergizi makan lauk-lauk istirahatnya cukup kalau di rumah bapak merokok istri juga sempat merokok minum alkohol juga pernah ngopi, kebiasaan dilakukan kalau pagi biasanya udah kerja istri saya masih tidur, hari Minggu bangun siang istri beberes bersih Bersih..
	Suami IU 2	pola hidup sehat yang diterapkan adalah makan makanan yang cukup bergizi

	dan tetap dapat melakukan aktivitas dengan baik biasanya hal yang dilakukan di pagi hari minum kopi.
Suami IU 3	menurut bapak Ibu belum melakukan pola hidup yang sehat karena masih kurang makan buah pola hidup sehat seperti apa yang bapak anjurkan yaitu seperti makan makanan buah sayur dan pastinya harus olahraga sedangkan ibu jarang sekali olahraga, bapak mengakui bahwa dirinya merokok dan minum kopi, kebiasaan yang dilakukan di pagi hari oleh bapak dan Ibu adalah Ibu memasak seperti biasa melakukan kegiatan sehari-hari dan bapak membantu.
Suami IU 4	menurut bapak sudah cukup melakukan pola hidup sehat dengan makan makanan yang bergizi tapi kurang olahraga dan di rumah yang merokok itu adalah saya sendiri selaku kepala rumah tangga dan juga mertua minum kopi juga iya tapi saya tidak minum minuman alkohol kebiasaan yang biasa bapak lakukan dan ibu lakukan di rumah pada pagi hari kerja biasanya saya sudah berangkat kerja dari sebelum istirahat saya berangkat dan kalau istri biasanya bersih-bersih dulu masak dulu baru kerja.
Suami IU 5	untuk pola hidup sehat di rumah mungkin sudah cukup ya biasanya saya nggak nggak ngerokok dalam rumah dan istri makan sayur ikan yang merokok dan minum kopi di rumah yaitu bapak sendiri kebiasaan yang dilakukan di pagi hari jalan-jalan pagi.
Suami IU 6	pola hidup sehat seperti makan makanan yang bergizi di rumah yang merokok dan juga minum kopi adalah bapak sendiri.
Suami IU 7	di rumah sudah pola hidup sehat makan makanan bergizi

		Mbak saya ngerokok adik saya ngerokok minum kopi kadang-kadang kalau pagi biasanya saya kerja ibu ya masih tidur beres-beres di rumah.
	Bidan	Pola hidup yang baik diterapkan yaitu PHBS pola hidup bersih dan sehat, untuk ibu hamil yang merokok minum alkohol minum minuman kopi itu bahaya untuk tumbuh kembang janin untuk pembentukan paru pembentukan jantung dan organ lainnya penanganannya yaitu dengan memberikan edukasi kepada ibu hamil di masa kehamilannya bahwa hal-hal tersebut tidaklah baik kebiasaan yang baik dilakukan oleh ibu hamil di pagi hari itu biasanya jalan pagi itu sangat berpengaruh dengan menghirup udara yang segar asalkan Ibu tidak kelelahan karena bisa menimbulkan kontraksi.
	Suami IU 1	kalau cemas gimana sih nggak paling ya khawatir dikit gitu karena ini pertama kali kan bahagia-bahagia saja ya paling periksa ke bidan buat mastiin kehamilannya yang buat stress ya paling karena ini hamil yang pertama ya jadi masih banyak hal yang kurang tahu pekerjaan yang di rumah yang dilakukan nggak ada.
Psikologis Ibu	Suami IU 2	Bapak pernah melihat Ibu cemas saat ibu mengalami tanda bahaya yang flek menurut bapak ibu sangat bahagia dengan kehamilannya yang ibu lakukan saat menyebut kehamilannya ya bersyukur terus memastikan ke bidan hal yang menurut bapak dapat membuat Ibu stress adalah jika terjadi tanda bahaya.
	Suami IU 3	bapak sering melihat istrinya dalam keadaan yang cemas, menurut bapak ibu sangat bahagia dengan kehamilan ini, yang ibu lakukan saat

	menyambut kehamilannya yaitu sangat menjaga kehamilannya saat ini hal yang menurut bapak membuat Ibu stress adalah saat-saat mendekati persalinan.
Suami IU 4	bapak pernah melihat ibu merasa cemas pada saat hamil itu pada saat kurang gerakan janinnya dan menurut bapak ibu bahagia dan sangat bahagia dimasa kehamilannya hal yang dilakukan ibu saat menyambut kehamilannya itu ya periksa ke dokter melakukan pengecekan apakah benar terus kemudian menurut bapak yang membuat Ibu stress itu jika hasil pemeriksaannya itu ada hal yang harus diperhatikan.
Suami IU 5	pastinya pernah melihat sang istri cemas dan menurut bapak bahwa ibu bahagia dengan kehamilan ini tapi tetap ada rasa cemas karena kehamilan sebelumnya bersalin dengan secara sesar hal yang dilakukan saat menyambut kehamilan ya periksa yang membuat stress yaitu karena takutnya sesar lagi.
Suai IU 6	bapak pernah melihat istrinya cemas menurut bapak bahwa ibu bahagia dengan kehamilannya yang dilakukan saat menyambut kehamilannya yaitu dengan periksa hal yang membuat Ibu stress menurut bapak yaitu setelah periksa terakhir di puskesmas karena tekanan darahnya tinggi dan dianjurkan untuk konsultasi ke dokter.
Suami IU 7	pasti pernah cemas ya, bahagia karena ini krhsmiln ysng ditunggu sering periksa sih kalau pas kepalanya pusing pasti tekanan darahnya naik lumayan berat karena tidak ada yang membantu kalau di rumah nyapu nyuci piring teratur tidurnya biasanya sore sudah tidur.
Bidan	Psikologis yang baik untuk ibu

		<p>hamil yaitu sesuai dengan masa kehamilannya di trimester 1 seorang ibu hamil cemas karena hiperemesis atau mual muntahnya di trimester 2 ibu hamil akan cemas karena sudah muncul rasa ketidaknyamanan kemudian di trimester 3 yaitu cemas karena menjelang masa persalinan takut tidak bisa merawat bayi dan lain-lainnya untuk ibu hamil yang merasa cemas jika akan persalinannya Caesar lagi yaitu kita berikan edukasi dan kita lakukan rujukan kepada dokter obgyn untuk melakukan konsultasi sebab ibu hamil yang Caesar kurang dari 5 tahun atau sekitar 3 tahun itu resiko bersalin Caesar lagi karena merupakan faktor risiko dan cara yang paling efektif dalam mengurangi stress atau kecemasan yaitu dengan sharing kepada keluarga kepada suami juga ibu hamil bisa bertanya kepada bidan pada saat melakukan pemeriksaan sehingga mengurangi rasa cemasnya.</p>
	Suami IU 1	<p>pekerjaan berat hanya beres-beres aktivitas di rumah selayaknya ibu rumah tangga tidurnya kurang dari 6 sampai 7 jam karna jadi jam 01.00 baru tidur, bapak tidak pernah menemani olahraga karena kerja ibu tidak pernah olahraga.</p>
Aktivitas Fisik	Suami IU 2	<p>pekerjaan yang saat ini ibu lakukan bukanlah pekerjaan yang berat karena aktivitas sehari-hari saja di rumah kadang dilarang tapi tetap dilakukan ibu tidurnya cukup teratur malah banyak tidur bapak nggak pernah menemani Ibu olahraga ya biasanya jalan-jalan kaki aja.</p>
	Suami IU 3	<p>menurut bapak bahwa pekerjaan yang dilakukan ibu bukanlah pekerjaan yang berat melainkan pekerjaan sehari-hari ibu rumah tangga aktivitas</p>

	<p>yang ibu lakukan di rumah ya sama seperti biasanya masak nyapu menurut bapak Ibu tidur kurang teratur sering terbangun bapak menemani Ibu olahraga setiap hari Sabtu Minggu olahraga yang dilakukan jalan-jalan pagi.</p>
Suami IU 4	<p>menurut bapak pekerjaan ibu itu yang dilakukan adalah pekerjaan yang berat karena ibu belum libur kerja dan aktivitas yang biasanya dilakukan di rumah ya pekerjaan rumah tangga masak nyapu dan menurut bapak Ibu tidur dengan tidak teratur kurang lebih 6 jam sehari bapak tidak pernah menemani Ibu olahraga dan ibu juga tidak pernah olahraga karena bekerja.</p>
Suami IU 5	<p>pekerjaan yang dilakukan oleh Ibu di rumah bukan pekerjaan berat tapi pekerjaan ibu rumah tangga seperti biasanya aktivitas yang dilakukan di rumah ngurus Anak tidurnya tidak sampai 6 jam bapak tidak pernah menemani Ibu olahraga karena bekerja olahraga yang dilakukan di jalan-jalan pagi depan rumah.</p>
Suami IU 6	<p>pekerjaan yang dilakukan ibu di rumah tidaklah berat seperti biasa pekerjaan rumah tangga beberes bersih-bersih nyapu menurut bapak Ibu teratur istirahatnya lebih dari 8 jam bapak tidak pernah menemani olah raga dan olahraga yang dilakukan ibu hanya jalan-jalan saat pagi.</p>
Suami IU 7	<p>lumayan berat karena tidak ada yang bantu kalau di rumah nyapu nyuci piring teratur tidurnya biasanya sore sudah tidur, tidak pernah menemani olahraga karena kerja, jalan-jalan di depan rumah .</p>
Bidan	<p>Puskesmas mempunyai kelas ibu hamil yaitu ada dua bulan satu kali di tiap kelurahannya termasuk untuk senam ibu</p>

		<p>hamil itu bersamaan dengan program kelas ibu hamil senam yang dianjurkan kepada ibu hamil yaitu sesuai dengan buku panduan dari Puskesmas yang mana diberikan oleh kementerian kesehatan istirahat yang dianjurkan kepada ibu hamil tidak hanya tidur tetapi dengan bercengkrama bersama keluarga kemudian sharing dengan tetangga atau teman sekitarnya sehingga Ibu tidak selalu tidur istirahatnya bisa dalam bentuk apapun itu yang penting tidurnya cukup</p>
	Suami IU 1	<p>kalau ke Puskesmas biasanya diantar ibu kayaknya belum terlalu sering baru beberapa kali belum ada persiapan persalinan masih awal kehamilan.</p>
	Suami IU 2	<p>kalau ke Puskesmas sama mertua, cukup sering ke Puskesmas sekali, ke bidan dua kali ke dokter sama saya kalau persiapan persalinan biaya sudah ada tapi kalau untuk pakaian yang lain-lain belum.</p>
ANC dan Persiapan Persalinan	Suami IU 3	<p>bapak pernah mengantar ibu melakukan pemeriksaan ke Puskesmas Ibu sangat sering melakukan pemeriksaan Ibu sudah ada persiapan persalinan dan juga menurut bapak persiapan yang dilakukan itu adalah biaya dan juga pakaian bayi.</p>
	Suami IU 4	<p>bapak selalu mengantar ibu melakukan pemeriksaan ke Puskesmas maupun ke dokter setiap 1 bulan sekali dan persiapannya sudah cukup biaya pakaian dan tempat bersalin.</p>
	Suami IU 5	<p>kalau periksa ke Puskesmas Ibu diantar oleh suaminya ke Puskesmas saat melakukan cek laboratorium sudah ada persiapan persalinan seperti biaya kemudian melakukan konsultasi dengan dokter obgyn sesuai dengan anjuran</p>

	bidan.
Suami IU 6	ibu melakukan pemeriksaan jika ada keluhan dan sudah ada persiapan persalinan yakni biaya.
Suami IU 7	Bapak tidak pernah mengantar kepuskesmas, sering ke dokter atau ke bidan, sudah ada persiapan biaya.
Bidan	ANC yang dianjurkan kepada ibu hamil yaitu sebanyak 6 kali, harus tetap ada tatap muka sesekali dengan bidan desa, dan juga ada satu kali USG yang terjadi bila ibu hamil tidak melakukan kunjungan takutnya tidak dapat mendeteksi tanda bahaya sehingga pihak dari Puskesmas perlu melakukan kunjungan dengan bekerja sama bersama dengan kader dan bidan desa hampir 99% ibu hamil di wilayah Puskesmas layangan sudah melakukan cek laboratorium kecuali pendatang yang mungkin belum terdata di puskesmas layangan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai metode sesuai dengan tujuan dan karakteristik penelitian data yang telah dikumpulkan perlu dicek keabsahannya untuk dikenali validitasnya pengecekan data untuk memperoleh keyakinan terhadap kebenaran data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan triangulasi.

Triangulasi merupakan metode sintesa data terhadap kebenarannya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang lain atau berbagai paradigma triangulasi. Data yang dinyatakan valid melalui triangulasi akan memberikan keyakinan terhadap peneliti tentang keabsahan datanya sehingga tidak ragu dalam mengambil kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan triangulasi didapatkan hasil reduksi data bahwa seluruh informan telah memiliki pengetahuan yang baik tentang hipertensi dalam kehamilan, pola nutrisi, pola hidup, psikologi, aktivitas fisik, anc dan persiapan persalinan. Informan mendapatkan informasi dari bidan, dokter kandungan, kader, internet (*google, youtube* dan aplikasi ibu hamil). Hal ini sesuai dengan jawaban dari informan utama. Berdasarkan pembahasan di atas peneliti berpendapat bahwa pernyataan informan dapat dipastikan kebenarannya sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh informan triangulasi.

2. Sikap ibu hamil dengan hipertensi mengenai pencegahan eklampsia dalam kehamilan di puskesmas leyangan

Tabel 4.5 Sikap ibu hamil dengan hipertensi mengenai pencegahan eklampsia dalam kehamilan di puskesmas leyangan berdasarkan informan utama

Komponen Wawancara	Informan Utama	Jawaban Informan
Hipertensi Dalam Kehamilan	IU 1	Ibu setuju jika diberikan informasi mengenai hipertensi di masa kehamilan ibu setuju jika diberikan informasi mengenai pencegahannya Ibu setuju dalam menjaga kehamilan seorang ibu hamil harus mendapatkan banyak informasi Ibu setuju bahwa mengetahui tanda gejala hipertensi di masa kehamilan itu adalah hal yang penting.
	IU 2	Ibu setuju jika diberikan informasi mengenai hipertensi di masa kehamilan Ibu setuju juga diberikan informasi mengenai pencegahannya Ibu setuju jika dalam menjaga kehamilan seorang ibu hamil harus mendapatkan banyak informasi Ibu tidak setuju bahwa mengetahui tanda gejala hipertensi di masa kehamilan itu penting.
	IU 3	Ibu setuju jika diberikan informasi mengenai hipertensi di masa kehamilan Ibu juga setuju jika diberikan informasi mengenai pencegahannya Ibu setuju jika dalam

		menjaga kehamilan seorang ibu hamil harus mendapatkan banyak informasi Ibu setuju bahwa mengetahui tanda gejala hipertensi di masa kehamilan itu penting.
	IU 4	ibu setuju jika diberi informasi mengenai hipertensi di masa kehamilan Ibu setuju jika diberikan informasi mengenai pencegahannya seperti mengurangi asin mengurangi garam mengurangi kopi mengurangi makan jeroan dan ibu sudah diberitahu oleh dokternya untuk mencegah hipertensinya Ibu setuju jika dalam menjaga kehamilan seorang ibu harus mendapatkan banyak informasi dan ibu setuju bahwa mengetahui tanda gejala hipertensi di masa kehamilan itu sangat penting biasanya ibu akan merasa pusing jika sudah merasa tensinya naik.
	IU 5	ibu setuju diberikan informasi mengenai hipertensi di masa kehamilannya ibu setuju juga diberi informasi mengenai pencegahan setuju jika dalam menjaga kehamilan seorang ibu hamil harus mendapatkan banyak informasi dan menurut Ibu setuju untuk mengetahui tanda gejala hipertensi di masa kehamilan itu penting.
	IU 6	Ibu setuju jika diberi informasi mengenai hipertensi di masa kehamilan Ibu setuju juga diberikan informasi mengenai pencegahan pencegahannya ibu setuju jika dalam menjaga kehamilan seorang ibu hamil harus mendapatkan banyak informasi Ibu setuju bahwa mengetahui tanda gejala hipertensi dimaksud kehamilan itu penting.
	IU 7	ibu setuju jika diberikan informasi mengenai di masa kehamilan Ibu setuju jika diberikan informasi mengenai pencegahannya seperti mengurangi masakan instan mengurangi garam Ibu setuju juga dalam menjaga kehamilan seorang ibu hamil harus mendapatkan banyak informasi Ibu setuju bahwa mengetahui tanda baca hipertensi termasuk kehamilan itu penting.
Pola nutrisi	IU 1	Ibu setuju bahwa saat hamil seorang membutuhkan nutrisi yang lebih banyak ibu setuju bahwa seorang ibu

		hamil harus makan makanan yang bergizi dan tidak melakukan diet .
	IU 2	Ibu setuju bahwa saat hamil seorang membutuhkan nutrisi yang lebih banyak ibu tidak setuju karena Ibu tidak pernah melakukan diet ibu setuju jika ibu hamil makan makanan yang bergizi.
	IU 3	Ibu merasa info yang didapatnya kurang sejauh ini info yang didapat untuk olahraga ibu merasa bahaya jika ibu hamil dianjurkan diet ibu setuju bahwa ibu hamil membutuhkan nutrisi yang lebih banyak ibu setuju jika ibu hamil makan makanan yang bergizi.
	IU 4	Ibu setuju bahwa saat hamil seorang membutuhkan nutrisi yang lebih banyak perbedaan sebelum dan sesudah hamil pada saat sebelum hamil ibu tidak menyukai susu tapi pada saat hamil ibu meminum susu ibu tidak pernah diet dan itu setuju jika ibu hamil makan makanan yang bergizi.
	IU 5	Ibu setuju saat hamil seorang membutuhkan nutrisi yang lebih banyak dan ibu pernah melakukan diet dan menurut ibu di masa kehamilan tidak dianjurkan untuk diet karena kasihan janin ibu setuju jika ibu hamil makan makanan yang bergizi .
	IU 6	Ibu setuju bahwa saat hamil seseorang membutuhkan nutrisi yang lebih banyak ibu tidak pernah melakukan diet ibu setuju jika hamil makan makanan yang bergizi.
	IU 7	Ibu setuju bahwa saat hamil seorang membutuhkan nutrisi yang lebih banyak ibu tidak pernah melakukan diet dan ibu setuju jika ibu hamil makan makanan yang bergizi Ibu tidak setuju jika ibu hamil dianjurkan untuk diet.
Pola Hidup	IU 1	ibu setuju jika di masa kehamilan tidak diperkenankan seorang ibu hamil untuk merokok juga minum minuman keras atau alkohol Ibu setuju jika harus menerapkan pola hidup yang sehat ibu setuju di masa kehamilan ibu hamil tidak diperkenankan untuk minum kopi ataupun minuman yang mengandung kafein.
	IU 2	Ibu setuju jika ibu hamil tidak diperkenankan untuk merokok atau minuman keras Ibu setuju jika untuk menerapkan pola hidup yang sehat ibu

		setuju di masa kehamilan ibu hamil tidak diperkenankan untuk minum kopi atau yang mengandung kafein.
	IU 3	Ibu setuju jika hamil tidak diperkenankan untuk merokok juga minum minuman keras atau alkohol Ibu setuju jika harus menerapkan pola hidup yang sehat ibu setuju ciri kehamilan tidak diperkenankan untuk minum kopi ataupun kafein ini tapi sesekali Ibu minum kopi Ibu setuju jika seorang.
	IU 4	Ibu setuju jika ibu hamil tidak diperkenankan untuk merokok dan juga minum minuman keras asap rokok saja sudah bahaya apalagi merokok, ibu setuju jika harus menerapkan pola hidup yang sehat dan ibu setuju di masa kehamilan tidak diperkenankan untuk minum kopi dan minum minuman kafein.
	IU 5	Ibu setuju jika ibu hamil tidak diperkenankan untuk merokok dan juga minum minuman keras atau alkohol untuk setuju jika harus menerapkan pola hidup yang sehat dan ibu juga setuju di masa kehamilan ibu hamil tidak diperkenankan untuk minum kopi dan juga minuman yang mengandung kafein.
	IU 6	ibu setuju jika hamil tidak diperkenankan untuk merokok juga minum minuman keras atau alkohol Ibu setuju jika harus menerapkan pola hidup yang sehat ibu setuju jika di masa kehamilan Ibu tidak diperkenankan untuk minum-minuman kopi atau yang mengandung kafein.
	IU 7	ibu setuju jika ibu hamil tidak diperkenankan untuk merokok dan juga minuman keras atau alkohol Ibu setuju juga harus menerapkan pola hidup yang sehat ibu setuju di masa kehamilan ibu hamil tidak diperkenankan untuk minum kopi yang mengandung kafein.
Psikologi Ibu	IU 1	Ibu setuju jika seorang ibu hamil itu harus bahagia ibu saat ini sedang merasa cemas ibu saat ini merasa bahagia juga dengan kehamilannya Ibu tidak pernah berbagi cerita kepada suami ataupun keluarganya saat ia merasa cemas dan juga stress.
	IU 2	Ibu setuju jika seorang ibu hamil harus bahagia dan saat ini Ibu merasakan bahagia saat ini ibu tidak merasa

		<p>cemas ibu sangat bahagia dengan kehamilannya dan ibu selalu berbagi cerita ketika mengalami rasa cemas atau stress kepada orang-orang terdekatnya.</p>
	IU 3	<p>ibu hamil harus bahagia dan ibu merasa sangat bahagia saat ini Ibu merasa cemas karena menjelang persalinan ibu bahagia dengan kehamilan ini karena ini adalah kehamilan yang ditunggu Ibu pernah berbagi cerita ketika mengalami rasa cemas ke suami.</p>
	IU 4	<p>Ibu setuju jika seorang ibu hamil harus bahagia karena akan berpengaruh ke janin saat ini Ibu merasa cemas karena gerakan janin mulai berkurang ibu bahagia dengan kehamilannya Ibu tidak pernah berbagi cerita mengenai rasa cemas tapi sesekali Ibu bercerita ke suami .</p>
	IU 5	<p>Ibu setuju juga seorang ibu hamil harus bahagia dan saat ini ibu tidak merasa cemas melainkan bahagia ibu bahagia dengan kehamilan ini dan ibu pernah berbagi cerita tentang rasa cemasnya itu ke suami.</p>
	IU 6	<p>Ibu setuju jika seorang ibu hamil harus bahagia saat ini Bu tidak merasa cemas ibu bahagia dengan kehamilannya dan ibu pernah bercerita mengenai rasa cemas atau stresnya kepada orang terdekatnya.</p>
	IU 7	<p>ibu setuju jika seorang ibu hamil harus berbahagia dan saat ini Ibu merasakan bahagia Ibu tidak merasa cemas ibu bahagia dengan kehamilannya karena ini adalah kehamilan yang ditunggu Ibu pernah berbagi cerita ke suami mengenai rasa cemasnya</p>
Aktifitas fisik	IU 1	<p>Ibu setuju untuk melakukan olahraga ringan di masa kehamilan seperti berjalan kaki ibu setuju jika di waktu istirahatnya kurang lebih 8 jam Ibu setuju jika ibu hamil tidak diperkenankan kerja yang terlalu berat.</p>
	IU 2	<p>Ibu setuju untuk melakukan olahraga ringan di masa kehamilan Ibu setuju jika waktu istirahatnya kurang lebih 8 jam per hari dan ibu setuju jika ibu hamil tidak diperkenankan kerja terlalu berat.</p>
	IU 3	<p>Ibu setuju untuk melakukan olahraga ringan di masa kehamilan tapi di sekitarnya tidak pernah ada kelas ibu</p>

	hamil ibu setuju jika waktu istirahat kurang lebih 8 jam tapi Ibu sudah mulai susah tidur karena mulai tidak nyaman Ibu setuju jika hamil tidak diperkenankan kerja terlalu berat karena Ibu tidak kerja berat.	
IU 4	Ibu setuju untuk melakukan olahraga ringan di masa kehamilan tapi Ibu masih dalam keadaan bekerja sehingga tidak ada waktu untuk jalan-jalan santai di dekat rumah biasanya jalan-jalan pada saat bekerja Ibu setuju jika waktu istirahatnya kurang lebih 7 jam Ibu setuju jika ibu hamil tidak diperkenankan kerja terlalu berat tapi kerjaan Ibu lumayan berat dan dibantu oleh rekan kerjanya.	
IU 5	Ibu setuju untuk melakukan olahraga ringan di masa kehamilan Ibu setuju jika waktu istirahat adalah lebih dari 6 sampai 7 jam per harinya Ibu setuju jika ibu hamil tidak diperkenankan kerja terlalu berat.	
IU 6	Ibu setuju untuk melakukan olahraga ringan di masa kehamilan, istirahat \pm 8 jam dan ibu setuju jika ibu hamil tidak di perkenankan untuk kerja terlalu berat.	
IU 7	ibu setuju untuk melakukan olahraga ringan di masa kehamilan Ibu setuju jika waktu istirahatnya lebih dari 8 jam Ibu setuju jika ibu hamil tidak diperkenankan kerja terlalu berat.	
ANC dan Persiapan persalinan	IU 1	Ibu setuju untuk melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan anjuran bidan Ibu setuju mengikuti anjuran yang diberikan oleh bidan mengenai berbagai macam proses pemeriksaan seperti cek lab USG dan lain-lain ibu setuju untuk membuat persiapan persalinan sejak awal kehamilan.
	IU 2	Ibu setuju untuk melakukan pemeriksaan antenatal care selama masa kehamilan sesuai dengan anjuran bidan Ibu setuju untuk mengikuti anjuran yang diberikan oleh bidan mengenai berbagai macam proses pemeriksaan seperti cekle USG dan lain-lain ibu setuju untuk membuat persiapan persalinan sejak awal kehamilan.
	IU 3	Ibu setuju untuk melakukan pemeriksaan selama masa kehamilan sesuai dengan anjuran bidan Ibu setuju

	<p>mengikuti anjuran yang diberikan oleh bidan untuk mengenai berbagai macam proses pemeriksaan seperti checkout dan USG Ibu sudah melakukan cek klub dua kali dan USB 1 kali Ibu setuju untuk membuat persiapan persoalannya sejak awal kehamilan trimester 3 lebih tepatnya di trimester 3.</p>
IU 4	<p>Ibu setuju untuk melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan anjuran bidan tapi Ibu tidak pernah ke bidan Ibu periksanya ke dokter kandungan Ibu setuju mengikuti anjuran yang diberikan oleh bidan mengenai berbagai macam proses pemeriksaan cek lab USG dan lain-lain ibu setuju untuk membuat persiapan persalinan sejak awal kehamilan karena butuh biaya dan persiapan lainnya.</p>
IU 5	<p>ibu setuju untuk melakukan pemeriksaan kehamilan yang dianjurkan oleh bidan itu setuju untuk mengikuti anjuran yang diberikan oleh bidan mengenai berbagai macam proses pemeriksaan seperti cekle USG dan lainnya itu setuju untuk membuat persiapan persalinan sejak awal kehamilan oleh sebab itu ibu melakukan persiapan sejak awal.</p>
IU 6	<p>ibu setuju untuk melakukan pemeriksaan antenatal care atau pemeriksaan masa hamil sesuai dengan anjuran bidan Ibu setuju mengikuti anjuran yang diberikan oleh bidan mengenai berbagai macam proses pemeriksaan seperti ceklap USG dan lain-lain itu setuju untuk membuat persiapan persiapan sejak awal kehamilan seperti persiapan biaya dan lain sebagainya.</p>
IU 7	<p>Ibu setuju untuk melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan anjuran bidan itu setuju mengikuti anjuran yang diberikan oleh bidan mengenai berbagai macam proses pemeriksaan seperti kolaboratorium USG dan lain-lain gua setuju untuk membuat persiapan personil sejak awal tapi di dalam keluarganya ada budaya untuk mempersiapkan persalinan kurang lebih pada saat usia kehamilan lebih dari 7 bulan.</p>

Berdasarkan sikap yang ditunjukkan oleh ibu hamil terhadap substansi pertanyaan terkait yakni ibu hamil memberikan respon positif terhadap semua pertanyaan dan semua informasi setuju mengenai setiap pernyataannya ada demi kebaikan ibu dan janin di masa kehamilannya.

Sesuai dengan (Pakpahan Martina dkk tahun 2021) bahwa sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimula sosial sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas akan tetapi merupakan suatu presdiposisi tindakan suatu perilaku.

Berdasarkan hasil penelitian oleh (Poetri nona rahmaida dan Yasir tahun 2018) semakin mudah (kurang dari 20 tahun) dan tua (lebih dari 35 tahun) umur ibu hamil akan berpengaruh terhadap kejadian hipertensi, hal ini disebabkan pola pikir ibu hamil yang masih dini atau yang mulai memasuki usia tua (peri menopause) cenderung mengasah emosional ibu dalam masa kehamilan.

Berdasarkan sikap positif seorang ibu multigravida tentunya berbeda dengan ibu primigravida, sikap positif Ibu multigravida dipengaruhi oleh pengalaman yang diperoleh dari kehamilan sebelumnya. Menurut (notoatmodjo 2018) bahwa pengalaman pribadi mempunyai tanggapan dan

penghayatan, seseorang harus mempunyai pengalaman yang berkaitan dengan objek psikologis.

Sikap positif ibu primigravida dipengaruhi oleh lingkungan orang lain atau orang sekitar yang dianggapnya penting seperti ibu teman mertua yang sudah pernah mengalami pengalaman kehamilan sehingga mampu mendapatkan informasi tentang menghadapi masa kehamilannya. Menurut (Notoatmodjo 2018) bahwa pengaruh orang lain yang dianggap penting di sekitar kita merupakan salah satu diantara komponen sosial yang ikut mempengaruhi sikap kita.

Menurut (Notoatmodjo 2018) sikap adalah penilaian bisa berupa pendapat seseorang terhadap stimulus atau objek dalam hal ini adalah masalah kesehatan. Setelah seseorang mengetahui stimulus atau objek, proses selanjutnya akan menilai atau bersikap terhadap stimulus atau objek kesehatan tersebut. Sikap merupakan reaksi tertutup bukan merupakan reaksi yang terbuka atau tingkah laku yang terbuka sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai penghayatan terhadap objek.

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa sikap yang positif terhadap perilaku ibu di masa kehamilannya dapat tercermin dari tanggapan informan yang menyatakan bahwa mengetahui tanda gejala

hipertensi di masa kehamilan itu adalah hal yang penting meskipun dalam hal ini sikap yang positif saja belum memastikan seseorang untuk melakukan sesuatu atau menunjukkan perilaku yang tepat. Menurut (Pakpahan Martina dkk tahun 2021) sikap terdiri dari empat tingkatan yaitu menerima merespon menghargai dan bertanggung jawab maka oleh sebab itu ibu yang memiliki sikap yang negatif baru mencapai tingkatan merespon sedangkan ibu yang memiliki sikap yang positif sudah mencapai tingkat menghargai.

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti berpendapat bahwa sikap yang positif dari informan terhadap semua substansi pertanyaan tidak menentukan informan akan berperilaku baik dalam menyikapi kehamilan dengan hipertensi untuk mencegah eklamsi di masa kehamilannya.

3. Tindakan ibu hamil dengan hipertensi mengenai pencegahan eklampsia dalam kehamilan di puskesmas leyangan

Tabel 4.6 Tindakan ibu hamil dengan hipertensi mengenai pencegahan eklampsia dalam kehamilan di puskesmas leyangan berdasarkan informan utama

Komponen Wawancara	Informan Utama	Jawaban Informan
Hipertensi Dalam Kehamilan	IU 1	Ibu mendapatkan informasi masa kehamilannya melalui Google, Social media, YouTube, ibu belum pernah melakukan pencegahan apapun, sampai saat ini belum ada tanda gejala yang muncul sehingga ibu belum melakukan tindakan apapun Ibu tidak pernah menanyakan informasi mengenai masa kehamilannya kepada bidan maupun dokter.
	IU 2	Ibu mendapatkan informasi mengenai hipertensi itu dari Google ataupun dari orang-orang terdekatnya yang

	<p>mengalami hipertensi juga di masa kehamilan Ibu tidak melakukan pencegahan apapun karena Ibu merasa bahwa dirinya tidak mengalami tekanan darah yang tinggi ya Ibu lakukan ketika muncul tanda gejala bahaya pada saat itu Ibu pernah mengalami tanda bahaya flek sehingga langsung ke dokter kandungan yang pernah ibu tanyakan kepada dokter mengenai informasi di masa kehamilan tentu saja seputar keadaannya pada saat ia mengalami tanda bahaya.</p>
IU 3	<p>Ibu mendapatkan informasi mengenai hipertensi itu dari YouTube pencegahan yang pernah ibu lakukan adalah tidak makan buah sesuai dengan anjuran dokter karena gula darah ibu tinggi terus Ibu mengurangi kadar garam karena Ibu merasa tensinya sudah mulai sangat tinggi yang Ibu lakukan ketika muncul gejala tanda bahaya ibu ke bidan yang pernah ibu tanyakan kepada bidan mengenai informasi di masa kehamilan itu tidak ada Ibu tidak banyak bertanya hanya mengikuti beberapa anjuran dari bidan untuk melakukan pemeriksaan lab dan juga mengikuti anjuran dari Puskesmas untuk ke dokter.</p>
IU 4	<p>Hasil wawancara dari tindakan ibu ibu mendapatkan informasi mengenai hipertensi dari dokter dan juga kader yang di dekat rumah pencegahan yang ibu lakukan yaitu dengan menjaga pola makannya menjaga makan makanannya mengurangi asin mengurangi garam dan mengurangi makan makanan jeroan ibu lakukan ketika muncul gejala tanda bahaya biasanya berlangsung ke dokter kandungan dokter yang tempat Ibu periksa Ibu tidak pernah menanyakan informasi apapun ke bidan selama masa kehamilannya biasanya ibu akan bertanya mengenai keluhan-keluhannya di masa kehamilan kepada dokter kandungan.</p>
IU 5	<p>ibu mendapatkan informasi mengenai hipertensi dari bidan pencegahan yang dilakukan adalah dengan mengurangi rasa asin dan juga manis serta Ibu mengurangi kadar garam ibu lakukan ketika muncul tanda gejala bahaya yaitu ke bidan kemudian yang Ibu</p>

		tanyakan kepada bidan mengenai informasi di masa kehamilan yaitu kalau ada keluhan setiap merasakan keluhan ibu akan menanyakannya.
	IU 6	Ibu mendapatkan informasi mengenai hipertensi dari Google pencegahan yang dilakukan yaitu dengan mengurangi rasa asin mengurangi stress mengurangi garam kemudian yang dilakukan ketika muncul gejala tanda bahaya tersebut ibu melakukan istirahat dan menenangkan diri yang pernah ibu tanyakan kepada bidan mengenai informasi di masa kehamilan mengenai perkembangan janin tumbuh kembang janin mengenai masa-masa kehamilan dan juga setiap hasil pemeriksaan yang Ibu dapatkan.
	IU 7	Ibu mendapatkan informasi mengenai hipertensi dari bidan di Puskesmas pembantu dokter obgyn dan juga dari internet atau Google pencegahan seperti apa yang pernah dilakukan ibu mengurangi makan makanan yang instan kemudian ibu mengurangi garam dan ibu mengikuti anjuran dari dokter dan juga bidan Ibu ketika muncul tanda gejala bahaya langsung ke bidan di Puskesmas pembantu yang pernah ibu tanyakan kepada bidan mengenai informasi di masa kehamilan hampir semua informasi di masa kehamilan terutama untuk pencegahan hipertensinya.
Pola Nutrisi	IU 1	Ibu merasa sudah memenuhi nutrisi yang baik dengan makan makanan buah dan juga sayur, ibu tidak melakukan diet, ibu sudah makan sayur buah ikan dan lauk pauk yang cukup.
	IU 2	Saat ini Ibu merasa belum memenuhi nutrisi dengan baik Ibu tidak pernah mencari tahu atau bertanya kepada dokter mengenai diet karena Ibu tidak menginginkan diet dan tidak pernah mendapatkan anjuran untuk diet ibu makan sayur buah ikan dan lauk pauk yang cukup saat masa kehamilan.
	IU 3	ibu sudah memenuhi nutrisinya dengan baik tapi tidak dengan memakan buah-buahan karena tidak dianjurkan oleh dokter ibu mencari tahu atau bertanya kepada dokter mengenai diet yang baik itu pada saat USG ibu makan sayur buah ikan dan lauk pauk yang cukup

		saat masa kehamilannya.
	IU 4	Ibu merasa masih kurang dalam memenuhi nutrisinya dan Ibu tidak pernah mencari tahu tentang diet ibu makan sayur buah ikan lauk yang cukup di masa kehamilan.
	IU 5	Ibu sudah memenuhi nutrisi dengan baik menurutnya Ibu sudah mencari tahu dan bertanya kepada dokter mengenai diet yang baik ibu makan sayuran buah dan ikan lauk pauk yang cukup dimasak kehamilan.
	IU 6	Menurut ibu ibu sudah memenuhi nutrisi dengan baik Ibu tidak pernah mencari tahu atau bertanya kepada dokter mengenai diet yang baik ibu makan sayur buah ikan dan lauk-pauk yang cukup saat masa kehamilan.
	IU 7	Ibu sudah memenuhi nutrisi dengan baik Ibu tidak pernah bertanya ataupun mencari tahu mengenai diet kepada dokter ibu makan sayur buah ikan dan lauk pauk yang cukup dimasa kehamilannya.
Pola Hidup	IU 1	Ibu sudah banyak minum air putih pola hidup Ibu kurang sehat sebab Ibu sebelum hamil merokok meminum kopi dan juga meminum alkohol sampai dengan saat ia tahu bahwa dirinya hamil, Ibu mencoba mencari tahu kebiasaan yang baik di masa hamil seperti makanan-makanan apa saja yang dapat dikonsumsi kemudian hal apa saja yang baik dan tidak baik dilakukan semasa hamil.
	IU 2	Ibu sudah banyak minum air putih kurang lebih 2 liter sehari bahkan lebih pola hidup sehat yang Ibu terapkan seperti makan makanan yang bergizi sesuai dengan anjuran dokter terus kemudian menghindari minum-minuman kemasan tidak merokok tidak meminum kopi ataupun minum alkohol.
	IU 3	Ibu sudah banyak minum air putih contoh pola hidup sehat yang Ibu terapkan seperti apa yaitu makan makanan sehat dan bergizi Ibu tidak pernah mencari tahu kebiasaan yang baik saat hamil.
	IU 4	Ibu sudah banyak minum air putih contoh pola hidup sehat yang diterapkan oleh ibu adalah dengan makan makanan yang sehat ibu sering mencari tahu kebiasaan yang baik di

		masa-masa kehamilan.
	IU 5	Ibu sudah cukup minum air putih pola hidup yang dilakukan adalah pola hidup sehat ibu hanya mengikuti anjuran bidan mengenai kebiasaan-kebiasaan yang baik pada masa kehamilan.
	IU 6	Ibu sudah banyak minum air putih, pola hidup sehat yang di terapkan ya makan makanan bergizi, istirahat yang cukup, jalan-jalan kalau pagi. Biasanya coba liat di youtub kebiasaan yang baik seperti apa.
	IU 7	Ibu sudah banyak minum air putih contoh pola hidup sehat yang Ibu terapkan adalah dengan makan makanan yang bergizi makan makanan yang sehat sayur buah Ibu pernah mencari tahu kebiasaan yang baik di masa kehamilan seperti jalan-jalan kecil dan sehat tetap melakukan aktivitas seperti biasa tidak kelelahan
Psikologi Ibu	IU 1	yang Ibu lakukan ketika ibu merasa sangat bahagia dengan kehamilannya yaitu melakukan pemeriksaan ke bidan terdekat dengan tujuan untuk memastikan kehamilannya dan mengetahui keadaan janinnya ibu mencari tahu melalui YouTube Google mengenai ibu hamil hal yang akan ibu lakukan jika Ibu merasa lelah Ibu cukup dengan istirahat terkadang Ibu menenangkan pikirannya dengan bermain games jika Ibu stress ibu akan mengalihkan kepada kegiatan atau hobinya seperti bermain games dan tidak ke Puskesmas untuk bertemu bidan.
	IU 2	yang ibu lakukan jika ibu sangat bahagia dengan kehamilannya Ibu langsung memastikan ke bidan atau tenaga kesehatan terdekat yang ibu lakukan jika Ibu merasa lelah ibu akan istirahat atau bermain games jika Ibu merasa stress ibu akan melakukan hal dengan bercerita atau sharing kepada teman-temannya Ibu tidak akan ke Puskesmas untuk bertemu dengan bidan hanya karena Ibu cemas waktu istirahat.
	IU 3	yang ibu lakukan jika sangat merasa bahagia dengan kehamilan ini yang pasti Ibu berdoa demi keselamatan janinnya kemudian ibu bercerita dengan suami dan juga orang tuanya

		dan ibu sangat menjaga kehamilannya hal yang ibu lakukan jika Ibu merasa lelah Ibu istirahat jika Ibu merasa stress Ibu tidak pernah ke Puskesmas untuk bertemu bidan.
	IU 4	yang ibu lakukan jika ibu sangat bahagia dengan kehamilan ini karena di masa kehamilan ada kesempatan untuk dimanja oleh suami yang ibu lakukan jika Ibu merasa lelah Ibu istirahat terutama pada saat ibu sedang bekerja Ibu langsung istirahat dibantu oleh rekan kerjanya jika Ibu mulai merasa stress biasanya Ibu ke dokter.
	IU 5	Yang ibu lakukan di saat ibu merasa sangat bahagia dengan kehamilannya yaitu dengan menjaga kehamilannya dengan baik yang dilakukan jika Ibu merasa lelah yaitu istirahat tidur di saat ibu merasa stress dengan apa yang terjadi mungkin ibu akan ke bidan untuk bertanya dan berkonsultasi.
	IU 6	Yang Ibu lakukan jika ibu sangat bahagia dengan kehamilan ini yaitu menjadi sebuah kesempatan ibu untuk bermanja-manja dengan suami hal yang ibu lakukan jika Ibu merasa lelah yaitu dengan beristirahat di saat ibu merasa stress Ibu tidak akan ke bidan.
	IU 7	yang Ibu lakukan jika itu sangat bahagia dengan kehamilan ini Ibu sangat menjaga kehamilan ini dengan berusaha mencegah terjadinya hipertensi yang terus-menerus di masa kehamilannya yaitu melakukan jika Ibu merasa lelah ibu akan istirahat atau tidur jika Ibu merasa stres yang ibu lakukan adalah mengalihkan kegiatannya dengan kegiatan yang lebih positif untuk menghindari rasa cemas atau stresnya dan Ibu tidak bertemu bidan biasanya ibu akan mengungkapkan pada bidan pada saat melakukan pemeriksaan.
Aktifitas fisik	IU 1	waktu istirahat Ibu di rumah kurang lebih 8 jam sehari ibu tidak melakukan olahraga apapun pekerjaan rumah yang ibu lakukan seperti mencuci nyapu dan mengepel.
	IU 2	Ibu di rumah kurang lebih 8 sampai 10 jam olahraga yang sudah dilakukan hanya berjalan-jalan kaki biasanya berjalan kaki dari rumah ke rumah orang tuanya atau sebaliknya kurang lebih 1 minggu sekali pekerjaan yang

		ibu lakukan di rumah adalah pekerjaan rumah tangga seperti biasanya.
	IU 3	waktu istirahat Ibu di rumah kurang lebih 5 sampai 6 jam, olahraga yang ibu lakukan hanya jalan-jalan kecil kurang lebih dua kali dalam seminggu pekerjaan yang ibu lakukan di rumah adalah pekerjaan rumah tangga seperti biasa.
	IU 4	waktu istirahat Ibu di rumah kurang lebih 6 jam olahraga yang ibu lakukan tidak ada biasanya sudah terhitung olahraga bersama dengan Ibu kerja karena kerjanya cukup sering jalan-jalan pekerjaan yang dilakukan di rumah ya bersih-bersih.
	IU 5	waktu istirahat Ibu di rumah pada saat siang hari kurang lebih 2 sampai 3 jam dan malam harinya kurang lebih 4 sampai 6 jam olahraga yang dilakukan hanya jalan-jalan kecil setiap paginya kenapa Ibu tidak mengikuti senam hamil karena pada saat itu ibu ada keperluan serangan-senang hamil hanya dilakukan 2 bulan sekali pekerjaan yang dilakukan di rumah hanya sekedar melakukan pekerjaan rumah tangga dan tidak melakukan pekerjaan berat.
	IU 6	waktu istirahat Ibu di rumah kurang lebih 8 jam olahraga yang sudah ibu lakukan yaitu jalan-jalan pagi pekerjaan yang dilakukan di rumah yaitu pekerjaan rumah tangga seperti menyapu bersih-bersih.
	IU 7	waktu istirahat Ibu di rumah lebih dari 8 jam karena Ibu tidak banyak aktivitas jadi lebih banyak istirahat dan tidur olahraga yang ibu lakukan hanya sekedar jalan-jalan kecil di depan rumah Ibu belum mengikuti kelas ibu hamil karena pada saat itu masih bekerja pekerjaan yang ibu lakukan di rumah hanya sekedar bersih seperti layaknya ibu rumah tangga
ANC dan Persiapan persalinan	IU 1	ibu belum pernah melakukan pemeriksaan ke bidan Ibu biasanya melakukan pemeriksaan ke Puskesmas kurang lebih sudah 4 kali ibu melakukan pemeriksaan ke Puskesmas terapi yang pernah diterima oleh ibu dari Puskesmas adalah tablet tambah darah Ibu sudah melakukan cek laboratorium di Puskesmas Ibu sudah pernah USG ke dokter obgyn jika

	<p>dirasa ada tanda bahaya ibu bisa langsung ke bidan terdekat dengan rumah ibu belum melakukan persiapan persalinan apapun dan ibu belum menentukan akan bersalin di mANC.</p>
IU 2	<p>ibu melakukan pemeriksaan di Puskesmas satu kali dan di bidang dua kali di dokter dua kali tapi yang ibu terima dari Puskesmas Ibu mendapatkan multivitamin di Puskesmas kemudian ibu mendapatkan asam folat dari bidan dan ibu mendapatkan tablet tambah darah dari dokter kandungan Ibu sudah melakukan cek laboratorium di Puskesmas dengan hasil yang baik ibu sudah pernah USG ke dokter option 2 kali jika ada tanda bahaya ibu langsung ke dokter persiapan yang Ibu siapkan untuk persalinan nanti belum ada.</p>
IU 3	<p>ibu melakukan pemeriksaan di puskesmas dua kali yaitu pada saat pemeriksaan lab terapi yang pernah ibu terima dari Puskesmas itu tidak ada ibu mendapatkan obat-obatan itu dari dokter yaitu salah satunya untuk mengurangi tekanan darah ibu melakukan cek laboratorium di Puskesmas sudah pernah USG juga ke dokter obgyn sekiranya ada tanda bahaya ibu ke fasilitas kesehatan terdekat yaitu Puskesmas layangan persiapan yang sudah ibu lakukan untuk persalinan nanti diantaranya adalah persiapan biaya dan juga pakaian untuk bayi.</p>
IU 4	<p>ibu melakukan pemeriksaan di Puskesmas itu satu kali yaitu cek lab selebihnya Ibu periksa di dokter terapi yang ibu terima dari Puskesmas tidak ada ibu mendapatkan terapi obat-obatan dari dokter seperti obat penurun hipertensi kemudian pengencer darah dan vitamin lainnya Ibu sudah pernah USG ke dokter hampir setiap bulan ibu USG ke dokter dirasa ada tanda bahaya ibu ke fasilitas kesehatan terdekatnya yaitu dokter tempat Ibu biasanya melakukan pemeriksaan persiapan yang sudah dilakukan oleh ibu untuk persalinan itu salah satunya adalah biaya kemudian pakaian-pakaian bayi perempuan bayi dan juga tempat bersalinnya yaitu di rumah</p>

	sakit Hermina.
IU 5	ibu melakukan pemeriksaan di Puskesmas kurang lebih dua kali Ibu sudah melakukan cek laboratorium di Puskesmas Ibu sudah pernah USG ke dokter ozon sebanyak dua kali jika dirasa ada tanda bahaya ibu akan ke bidan Novi atau bidan Erna persiapan yang sudah ibu lakukan saat ini adalah persiapan biaya dan lain sebagainya.
IU 6	ibu melakukan pemeriksaan di Puskesmas kurang lebih satu kali pada saat melakukan pemeriksaan lab terapi ya Ibu terima di Puskesmas yaitu kurang lebih vitamin dan juga tablet tambah darah Ibu sudah melakukan cek laboratorium di Puskesmas Ibu sudah pernah USG ke dokter obgyn jika dirasa ada tanda bahaya ibu biasanya bisa ke fasilitas kesehatan terdekat bidan maupun Puskesmas persiapan yang sudah dilakukan oleh ibu yaitu persiapan biaya mengenai tabungan dan juga persiapan lainnya.
IU 7	Ibu melakukan pemeriksaan di Puskesmas hanya satu kali pada saat pemeriksaan laboratorium selebihnya ibu melakukan pemeriksaan di Puskesmas pembantu dan juga dokter obgyn itu sudah melakukan cek laboratorium di Puskesmas sudah pernah USG juga ke dokter login jika dirasa ada tanda bahaya ibu akan langsung fasilitas kesehatan terdekat terapi yang ibu terima dari Puskesmas tidak ada ibu hanya menerima terapi dari Puskesmas pembantu itu amlodipin dan dari dokter ojin itu aspilet persiapannya sudah dilakukan untuk persalinan nanti yaitu biaya selebihnya belum dipersiapkan sampai dengan usia kehamilan 7 bulan

Berdasarkan reduksi data hasil wawancara bersama dengan informan mengenai tindakan yang dilakukan setelah seorang informan memiliki pengetahuan dan juga mempunyai sikap yakni rata-rata informan belum melakukan tindakan yang sesuai dalam mencegah terjadinya eklamsi di kehamilan terutama pada ibu hamil dengan hipertensi.

Menurut (Pakpahan Martina dkk tahun 2021) tindakan yaitu cara untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan nyata dengan adanya faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan antara lain adalah fasilitas dan juga faktor dukungan dari pihak lain.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan diantaranya ada faktor predisposisi yaitu faktor yang mempermudah terjadinya perilaku seseorang seperti contoh di mana seorang informan telah memiliki informasi mengenai hipertensi di masa kehamilan sehingga dapat melakukan pencegahan. Kemudian ada faktor pendukung yakni faktor yang memfasilitasi perilaku seperti contoh bagaimana dukungan dari keluarga, suami, kepada informan kepada ibu hamil tersebut agar dapat melakukan pencegahan. Dan ada faktor pendorong yakni faktor yang memperkuat terjadinya perilaku. Dalam hal ini semua informan masih kurang mendapatkan faktor pendorong sehingga tindakannya masih belum sesuai dalam melakukan pencegahan eklampsia bagi ibu hipertensi di masa kehamilannya.

Beberapa informan mengalami rasa cemas berkaitan dengan psikologi ibu hamil sedangkan dalam penatalaksanaan hipertensi menurut (dhonna dkk tahun 2018) seorang ibu hamil menghindari stress dengan gaya hidup yang lebih santai, begitupun dengan SOP penatalaksanaan hipertensi dalam kehamilan di puskesmas leyangan seorang petugas akan menyarankan

pasien untuk relaks dan tidak berfikir berat. Menurut (Notoatmodjo 2005; Lake Wenfridus R. R. Dkk pada tahun 2017) tindakan adalah gerakan atau perbuatan dari tubuh setelah mendapat rangsangan ataupun adaptasi dari dalam maupun luar tubuh suatu lingkungan.

Rata-rata informan merupakan multigravida, menurut (alwiningsih 2016; arikah et al 2020; wiranto dan putriningtyas natalie desy 2021) justru membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara graviditas dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil. Namun ini bukanlah satu-satunya faktor risiko penyebab hipertensi.

Rata-rata informan dalam penelitian ini memiliki usia lebih dari 30 tahun sesuai dengan hasil penelitian (alwiningsih 2016 Fauza dan Simamora 2020 Husada dan Nurbaiti 2020; putriningtyas natalie desy 2021) usia yang semakin bertambah semakin besar juga kemungkinan akan mengalami tekanan darah tinggi pembuluh darah secara bertahap kehilangan elastisitasnya seiring bertambahnya usia seseorang sehingga dapat menyebabkan tekanan darah meningkat.

Semua informan telah melakukan pemeriksaan di Puskesmas yang artinya telah bertemu dengan petugas kesehatan di Puskesmas layanan dalam hal ini berkaitan dengan pemberian komunikasi petugas kesehatan terhadap ibu hamil yang sesuai dengan standar diharapkan berjalan dengan baik di

mana petugas kesehatan menyampaikan informasi mengenai hipertensi dengan benar yang dapat memberikan pengaruh untuk ibu hamil baik untuk pengetahuan ibu hamil maupun perilaku ibu hamil dalam mencegah hipertensi sesuai dengan (yusriani dkk tahun 2021) dari hasil observasi bahwa semakin tinggi pengetahuan ibu hamil yang dimiliki semakin tinggi pula dukungan sikap positif yang dilakukan sehingga hal tersebut mampu mewujudkan sebuah hasil dalam bentuk tindakan yang baik yang dilakukan ibu hamil dalam mencegah hipertensi hal tersebut juga didukung dengan komunikasi efektif dari petugas kesehatan yang dalam hal ini bidan di mana salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tindakan adalah peran tenaga kesehatan untuk meningkatkan motivasi dan dukungan terhadap ibu hamil.

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti berpendapat bahwa tindakan yang baik yang dilakukan oleh informan didukung oleh banyak faktor diantaranya yakni faktor perilaku kesehatan, faktor predisposisi, pendukung, pendorong, usia, pengetahuan, sikap yang dimiliki bahkan komunikasi tenaga kesehatan dapat berpengaruh terhadap tindakan seseorang khususnya seorang ibu hamil dengan hipertensi dalam melakukan pencegahan eklampsia untuk dapat melakukan tindakan yang baik.

D. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam penelitian yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan secara *door to door* di lingkup kerja wilayah Puskesmas Ieyangan dengan mengatur janji di hari sebelumnya, jika informan memiliki waktu luang wawancara bisa dilakukan, namun jika tidak harus mengatur waktu ulang.
2. Keterbatasan lain hasil dari penelitian ini bergantung pada kejujuran informan dalam memberikan jawaban kepada peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan tentang perilaku ibu hamil dengan hipertensi dalam mencegah eklamsi di puskesmas leyangan tahun 2022 dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan mempengaruhi perilaku seseorang, di mana yang berpengetahuan baik tentu akan melakukan perilaku yang baik dan benar, sementara pengetahuan yang kurang juga akan mempengaruhi seseorang dalam mencari dan menerima informasi terutama tentang hipertensi di masa kehamilannya sehingga eklamsi tidak dapat dicegah karena kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai tanda-tanda bahaya di masa kehamilannya.
2. Sikap yang positif dari informan terhadap semua substansi pertanyaan tidak menentukan informan akan berperilaku baik dalam menyikapi kehamilan dengan hipertensi untuk mencegah eklamsi di masa kehamilannya.
3. Tindakan yang baik yang dilakukan oleh informan didukung oleh banyak faktor diantaranya yakni faktor perilaku kesehatan, faktor predisposisi, pendukung, pendorong, usia, pengetahuan, sikap yang dimiliki bahkan komunikasi tenaga kesehatan dapat berpengaruh terhadap tindakan seseorang khususnya seorang ibu hamil dengan hipertensi dalam

melakukan pencegahan eklampsia untuk dapat melakukan tindakan yang baik.

B. Saran

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat.

1. Bagi puskesmas leyangan, diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan masukan dan kebijakan dengan upaya meningkatkan pelayanan terutama dalam memperhatikan perilaku pasien secara menyeluruh sehingga dapat efektif dalam melakukan pencegahan bahaya terhadap ibu dimasa kehamilannya.
2. Bagi universitas ngudi waluyo dan pembaca, untuk memperluas penelitian dengan mempertimbangkan variabel lainnya yang berpengaruh terhadap kesehatan ibu dimasa kehamilan terutama dalam melakukan pencegahan hipertensi dimasa kehamilan. Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dimasa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data dan rujukan untuk penelitian dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan informasi yang lebih lengkap dan lebih luas

DAFTAR PUSTAKA


- AfiANC rohmani dkk; 2013; *Faktor Resiko Kejadian Hipertensi dalam Kehamilan*; Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Afriyani luvi dian dan eti salafas; 2019; *Efektifitas Media Promosi Kesehatan Asiperah Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Bekerja Untuk Memberikan Asip eksklusif*; Prodi D3 KebidANCn Fakultas Ilmu Kesehatan Unversitas Ngudi Waluyo
- Ahmad Faiz muntazori; 2020; *Proceedings of the 1st konferensi internasional berbahasa Indonesia universitas Indraprasta PGRI*; Jakarta; indonesia kibar 2020
- Alatas haidar; 2019; *hipertensi dalam kehamilan*; PAPDI Cabang Purwokerto RSUD Banyumas.
- Dr. dr. Noroyono Wibowo, SpOG dkk; 2016; *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Diagnosis dan Tata LaksANC Preeklamsi*; perkumpulan obstetri dan ginekologi indonesia himpunan kedokteran fetomaternal 2016.
- Dhonna dkk; 2018; *Hipertensi dalam kehamilan*; STIKes Majapahit Mojokerto.
- Hengky Wijaya umrati; 2020; *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*; sekolah tinggi theologia jaffray; Sulawesi Selatan
- Kartikasari Ratih Indah dan Ihda Mauliyah; 2018; *Efektifitas Pemberian Pisang Dan Diet Rendah Garam Dalam Menurunkan Tekanan Darah Ibu Hamil Hipertensi*; Seminar Nasional Unisla; Litbang Pemas – Universitas Islam Lamongan
- KEMENKES RI; 2018; *Klasifikasi Hipertensi*; direktorat pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular.
- KEMENKES RI; 2022; *Eklamsi*; direktorat jenderal pelayanan kesehatan.
- KEMENKES RI; 2022; *Pregnancy Do's & Don'ts*; direktorat jenderal pelayanan kesehatan.
- Lake Wenfridus R. R. Dkk; 2017; *Hubungan Komponen Perilaku (Pengetahuan, Sikap, Tindakan) Merokok Pada Mahasiswa*; Nursing News Volume 2, Nomor 3, 2017.
- Martha dkk; 2016; *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Bidang Kesehatan*; Rajawali Pers; Jakarta.

- Netha damyantie dkk; 2018; *Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penatalaksanaan Hipertensi oleh penderita di Wilayah Kerja Puskesmas Sekernan Ilir Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2018*; Fakultas Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jambi
- Notoatmodjo, S; 2018; *metodelogi penelitian kesehatan*; edisi revisi; rineka cipta
- Pakpahan martina dkk; 2021; *Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan*; yayasan kita menulis.
- Pangulimang Angelo P. Dkk; 2018; *Gambaran Kadar Protein Urin pada Ibu Hamil Trimester III di Rumah Sakit Robert Wolter Mongisidi Manado*; Bagian Biokimia Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi MANCdo
- Puetri nona rahmaida dan yasir; 2014; *Hubungan Umur, Pengetahuan, Dan Sikap Terhadap Hipertensi Pada Wanita Hamil Di Puskesmas Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar*; SEL Jurnal Penelitian Kesehatan Vol.5 No.1.
- Rika, dkk; 2021; *MANCjemen Asuhan KebidANCn Antenatal pada Ny“I” dengan Hipertensi Gestasional Gestasi 36-38 Minggu di Puskesmas Bontomarannu Kabupaten Gowa Tanggal 15 Januari-12 Maret 2020*; jurnal midwifery vol 3 no 2 agustus 2021).
- Sukesih sri; 2012; *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya dalam kehamilan di Puskesmas Tegal Selatan kota Tegal tahun 2012*; kesehatan masyarakat; universitas indonesia
- Tikaa tiara trias; 2021; *Pengaruh Pemberian Daun Salam (Syzygium Polyanthum) Pada Penyakit Hipertensi : Sebuah Studi Literatur*; Jurnal Medika Utama Vol 03 No 01; Universitas lampung
- Wiranto dan putriningtyas natalie desy; 2021; *faktor risiko kejadian hipertensi pada ibu hamil*; indonesia journal of public health and nutrition; universitas negeri semarang
- Yusriani dkk; 2021; *komunikasi petugas kesehatan mempengaruhi perilaku ibu hamil dalam mencegah hipertensi*; kesehatan masyarakat; universitas muslim indonesia

LAMPIRAN

Lampiran i

Surat Rekomendasi Studi Pendahuluan Di Puskesmas Leyangan

**PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG**
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS LEYANGAN
Alamat: Jalan Puskesmas No 1 Leyangan No Telepon (024) 76903140
Email: Leyangpustkesmas@gmail.com

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 204 / X / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Puskesmas Leyangan, berdasarkan Surat dari Universitas Ngudi Waluyo Fakultas Kesehatan nomor 0906/SM/FKes/UNW/X/2022 tentang Permohonan Studi Pendahuluan atas nama :


Nama Peneliti : **Nur Suci Khairunisa**
NIM : 152211088
Jabatan : Mahasiswa Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo

Yang akan melaksanakan kegiatan Studi Pendahuluan dengan Judul Proposal » **CARA BERFIKIR BIDAN DALAM MANAJEMEN ASUHAN KEBIDANAN UNTUK MENCEGAH PRE EKLAMSI DI PUSKESMAS LEYANGAN** «

Pada prinsipnya kami tidak menaruh keberatan dengan catatan selama melaksanakan Kegiatan tersebut memperhatikan Peraturan dan Norma - norma yang berlaku dalam masyarakat serta tidak merugikan pihak manapun juga selanjutnya, melaporkan hasilnya kepada Kepala Puskesmas Leyangan

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Leyangan, 20 Oktober 2022
Mengetahui,
Kepala UPTD Puskesmas Leyangan


dr. Hendras Setiawan
NIP. 19690306 200902 1 001

Lampiran ii
Ethical Clearance

**UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**
KOMISI ETIK PENELITIAN
Jl. Diponegoro no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

ETHICAL CLEARANCE
Nomor : 159/KEP/EC/UNW/2022

Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo, setelah membaca dan menelaah usulan penelitian dengan judul :

PERILAKU IBU HAMIL DENGAN HIPERTENSI DALAM MENCEGAH EKLAMSI DI PUSKESMAS LEYANGAN

Nama Peneliti Utama : NUR SUCI KHAIRUNISA
Nama Pembimbing : Luvi Dian Afriyani, S.Si.T.,M.Kes
Alamat Institusi : Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang, Jawa Tengah
Program Studi : Kebidanan
Status : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Puskesmas leyangan, kecamatan ungaran timur, kabupaten semarang
Tanggal Persetujuan : 14 Desember 2022
(Berlaku 1 (satu) tahun setelah tanggal persetujuan)

Menyatakan bahwa penelitian di atas telah memenuhi prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Standards and Operational Guidance for Ethics Review of Health-Related Research with Human Participants dari WHO 2011 dan Intenational Ethical Guidance for Health-Related Reseach Involving Humans dari CIOMS dan WHO 2016. Oleh karena itu, penelitian di atas dapat dilaksanakan dengan selalu memperhatikan prinsip-prinsip tersebut.

Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo berhak untuk memantau kegiatan penelitian tersebut.

Peneliti harus melampirkan informed consent yang telah disetujui dan ditandatangani oleh peserta penelitian dan saksi pada laporan penelitian.

Ungaran, 14 Desember 2022

Ketua


Apt. Anasthasia Pujiastuti, S. Farm., M.Sc.

Lampiran iii

Surat Rekomendasi Penelitian di Puskesmas Leyangan

**PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG**
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS LEYANGAN
Alamat : Jalan Puskesmas No 1 Leyangan No Telepon (024) 76903140
Email : leyangmas@kemkes.go.id

SURAT REKOMENDASI
Nomor : 321.5 / XII / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Puskesmas Leyangan, berdasarkan Surat dari Universitas Ngudi Waluyo Fakultas Kesehatan nomor 1355/SM/FKes/UNW/XII/2022 tentang Permohonan Penelitian dan Pencarian Data atas nama :

Nama Peneliti : **Nur Suci Khairunnisa**
NIM : 152211088
Jabatan : Mahasiswa Program Studi SI Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran

Yang akan melaksanakan kegiatan Penelitian dan Pencarian Data dengan Judul Proposal » **PERILAKU IBU HAMIL DENGAN HIPERTENSI DALAM MENCEGAH EKLAMSI DI PUSKESMAS LEYANGAN** »

Pada prinsipnya kami tidak menaruh keberatan dengan catatan selama melaksanakan Kegiatan tersebut memperhatikan Peraturan dan Norma - norma yang berlaku dalam masyarakat serta tidak merugikan pihak manapun juga selanjutnya, melaporkan hasilnya kepada Kepala Puskesmas Leyangan.

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Leyangan, 20 Desember 2022

Mengetahui,
Kepala UPTD Puskesmas Leyangan


Drs. Iyung Setiawan
NIP. 19690306 200902 1 001

Lampiran v Hasil Turnitin



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Diponegoro No.186, Gedung Anak, Ungaran Timur, Kec. Ungaran Timur, Semarang,
Java Tengah 50912
Website: uniw.ac.id | Telepon: (024) 6925408

SURAT KETERANGAN CEK TURNITIN PLAGIARISME

No. Surat : 143/PERPUSUNW/I/2023

UPT Perpustakaan Universitas Ngudi Waluyo menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : NUR SUCI KHAIRUNISA
NIM : 152211088
Program Studi : KEBIDANAN SARJANA
Judul Skripsi/ KTI : PERILAKU IBU HAMIL DENGAN HIPERTENSI
DALAM MENCEGAH EKLAMSI DI PUSKESMAS
LEYANGAN

Dinyatakan **SUDAH** memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap subbab naskah Skripsi/ KTI yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian Skripsi/ KTI.

Ungaran, 24/01/2023

Ka. UPT Perpustakaan,

Anik-Anbarwati, S, Hum

Lampiran vi

Pedoman wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Komponen Wawancara : Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan

Nara sumber : Ibu hamil, suami dan bidan

Nama pasien :

Pendidikan :

Paritas :

Pekerjaan :

Status perkawinan :

Riwayat penyakit :

1. Pedoman Wawancara Dengan Variabel Pengetahuan

No	Komponen Wawancara	Substansi Pertanyaan
1	Hipertensi dalam kehamilan Termasuk pencegahan eklamsia	1. apakah ibu pernah mendapatkan informasi selama masa kehamilan? 2. Informasi apa saja yang ibu dapatkan? 3. DarimANC ibu mendapatkan informasi tersebut? 4. Informasi apa saja yang menurut ibu cukup penting di masa kehamilan? 5. Menurut ibu bagaimANC cara dalam mencegah bahaya di masa kehamilan?
2	Diet / nutrisi	1. Menurut ibu makanan apa saja yang baik untuk di konsumsi? 2. Menurut ibu berapa porsi makan yang tepat ? 3. Apakah ibu pernah diet? 4. Diet seperti apa yang ibu lakukan? 5. Pada saat diet makanan seperti apa yang ibu konsumsi? 6. Berapa lama ibu melakukan diet? 7. Informasi diet seperti apa yang pernah ibu dapatkan? 8. DimANC ibu mendapatkan informasi tersebut?

3	Pola hidup -merokok -kopi -alkohol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pola hidup seperti apa yang saat ini ibu terapkan? 2. Mengapa ibu menerapkan pola hidup demikian? 3. Apa tanggapan ibu mengenai seseorang ya merokok? 4. Apakah diantara ibu, suami atau anggota keluarga lainnya ada yang merokok? 5. Kalau iya sudah sejak kapan? 6. Apa tanggapan ibu jika yang merokok adalah seorang perempuan? 7. Kebiasaan seperti apa yang ibu lakukan di pagi hari?
4	Psikologi ibu stress/kecemasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut ibu hal apa yang paling membahagiakan dari masa kehamilan? 2. Apa tanggapan ibu mengenai kecemasan? 3. Seperti apa kecemasan yang pernah ibu alami? 4. Menurut ibu apakah ke psikologis bisa mengurangi kecemasan? Mengapa? 5. Ketika ibu mengalami kecemasan apa yang ibu lakukan? 6. Hal apa yang sekiranya dapat membuat ibu merasa cemas? 7. Hal apa yang dapat membuat tekanan darah ibu meningkat?
5	Aktifitas fisik Olahraga Istirahat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut ibu, mengapa olahraga itu seringkali di anjurkan untuk memperbaiki kesehatan? 2. Selama hamil olahraga apa yang pernah ibu lakukan? 3. Berapa kali ibu melakukan olahraga? 4. Pekerjaan seperti apa yang ibu lakukan semasa hamil? 5. Dalam sehari biasanya ibu istirahat berapa lama? 6. Kalau tidak olahraga biasanya aktifitas

		apa yang akan ibu lakukan?
6	Anc dan persiapan persalinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang ibu ketahui tentang pemeriksaan anc? 2. Apa yang biasanya di periksa saat anc? 3. Menurut ibu seberapa penting pemeriksaan itu di lakukan? 4. Menurut ibu apa tujuan dari anc? 5. Menurut ibu jika ibu hamil tidak anc apakah ada dampak tertentu? 6. Apa yang ibu siapkan untuk menjelang persalinan?

2. Pedoman Wawancara Dengan Variabel Sikap

No	Komponen Wawancara	Substansi Pertanyaan
1	Hipertensi dalam kehamilan Termasuk pencegahan eklamsia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ibu setuju jika di berikan informasi mengenai hipertensi di masa kehamilan? 2. Apakah ibu setuju jika di berikan informasi mengenai pencegahannya? 3. Apakah ibu setuju jika dalam menjaga kehamilan seorang ibu hamil harus mendapatkan banyak informasi? 4. Apakah ibu setuju bahwa mengetahui tanda gejala hipertensi di masa kehamilan itu penting?
2	Diet / nutrisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ibu setuju bahwa saat hamil seseorang membutuhkan nutrisi yang lebih banyak? 2. Apakah ibu pernah diet? 3. Apakah ibu setuju jika ibu hamil di anjurkan untuk diet? 4. Apakah ibu setuju ibu hamil makan makanan yang bergizi?
3	Pola hidup -merokok -kopi -alkohol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ibu setuju jika ibu hamil tidak diperkenankan untuk merokok dan juga minum minuman keras atau alkohol? 2. Apakah ibu setuju jika harus menerapkan

		<p>pola hidup yang sehat?</p> <p>3. Apakah ibu setuju di masa kehamilan ibu hamil tidak diperkenankan untuk minum kopi atau yang mengandung kafein?</p>
4	Psikologi ibu stress/kecemasan	<p>1. Apakah ibu setuju jika seorang ibu hamil harus bahagia?</p> <p>2. Apakah saat ini ibu merasa cemas ?</p> <p>3. Apakah ibu bahagia dengan kehamilan ini?</p> <p>4. Apakah ibu pernah berbagi cerita ketika mengalami rasa cemas/stress?</p>
5	Aktifitas fisik Olahraga Istirahat	<p>1. Apakah ibu setuju untuk melakukan olahraga ringan dimasa kehamilan?</p> <p>2. Apakah ibu setuju jika waktu istirahat 6-7 jam per hari?</p> <p>3. Apakah ibu setuju jika ibu hamil tidak diperkenankan kerja terlalu berat?</p>
6	Anc dan persiapan persalinan	<p>1. Apakah ibu setuju untuk melakukan pemeriksaan anc selama masa kehamilan sesuai anjuran bidan?</p> <p>2. Apakah ibu setuju mengikuti anjuran yang di berikan oleh bidan mengenai berbagai macam proses pemeriksaan? (cek lab, usg dll)</p> <p>3. Apakah ibu setuju untuk membuat persiapan persalinan sejak awal kehamilan?</p>

3. Pedoman Wawancara Dengan Variabel Tindakan

No	Komponen Wawancara	Substansi Pertanyaan
1	Hipertensi dalam kehamilan Termasuk pencegahan eklamsia	<p>1. DimANC ibu mendapatkan informasi mengenai hipertensi?</p> <p>2. Pencegahan seperti apa yang pernah ibu lakukan?</p> <p>3. Apa yang ibu lakukan ketika muncul gejala tanda bahaya tersebut?</p> <p>4. Apa yang pernah ibu tanyakan kepada</p>

		bidan mengenai informasi di masa kehamilan?
2	Diet / nutrisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ibu sudah memenuhi nutrisi dengan baik? 2. Pernahkah ibu mencari tau atau bertanya kepada dokter mengenai diet yang baik? 3. Apakah ibu makan sayur buah ikan dan lauk pauk yang cukup saat masa kehamilan?
3	Pola hidup -merokok -kopi -alkohol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ibu sudah banyak minum air putih? 2. Contoh pola hidup sehat yang ibu terapkan seperti apa? 3. Pernahkan ibu mencari tahu kebiasaan yang baik saat hamil?
4	Psikologi ibu stress/kecemasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang ibu lakukan jika ibu sangat bahagia dengan kehamilan ini? 2. Hal apa yang akan ibu lakukan jika ibu merasa lelah? Istirahat atau sekedar menenangkan pikiran? 3. Jika ibu merasa stress apa yang akan ibu lakukan? Apakah ibu ke puskesmas bertemu bidan?
5	Aktifitas fisik Olahraga Istirahat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa jam waktu istirahat ibu di rumah? 2. Olahraga apa yang sudah ibu lakukan? 3. Pekerjaan seperti apa yang ibu lakukan di rumah?
6	Anc dan persiapan persalinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa kali ibu melakukan anc di puskesmas? 2. Terapi apa yang pernah ibu terima dari puskesmas? 3. Sudahkah ibu melakukan cek laboratorium di puskesmas? 4. Sudah pernah kah ibu USG ke dokter obgyn? 5. Kalau dirasa ada tanda bahaya apakah ibu ke fasilitas kesehatan terdekat?

		6. Persiapan apa saja yang sudah siap untuk persalinan nanti?
--	--	---

Pedoman Untuk Triangulasi

Nama Suami :

Nama Bidan :

No	Komponen Wawancara	Substansi Pertanyaan	
		Suami	Bidan
1	Hipertensi dalam kehamilan dan pencegahan eklamsia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut bapak, apakah ibu pernah mencari informasi selama masa kehamilannya? 2. dari yang bapak ketahui, informasi seperti apa? 3. Biasanya di dapatkan dari mANC informasinya? 4. Kalau dirumah hal seperti apa yang biasa di lakukan ibu untuk mencegah bahaya dimasa kehamilan? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut ibu, informasi seperti apa yang harus di terima oleh pasien ibu hamil? 2. Menurut ibu apakah pasien berhak mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi? 3. Pertanyaan seperti apa yang paling sering di ajukan oleh pasien untuk mendapatkan informasi? 4. Apa yang biasanya pasien tanyakan seputar hipertensi dan bahaya semasa hamil?
2	Diet/nutrsisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah benar ibu pernah melakukan diet? 2. BagaimANC tanggapan bapak jika sang istri melakukan diet? 3. Diet seperti apa yang bapak lihat dari sang istri? 4. Makanan seperti apa yang sering di konsumsi oleh sang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada anjuran diet untuk ibu hamil yang diberikan oleh pelayanan kesehatan? 2. Makanan seperti apa yang donsumsi jika ibu hamil melakukan diet? 3. Nutrisi apa saja yang harus terpenuhi ? 4. Menurut ibu diet seperti apa yang di anjurkan untuk ibu hamil? 5. Menurut ibu apakah ada

		<p>istri?</p> <p>5. Menurut bapak, nutrisi seperti apakah yang baik di konsumsi selama masa kehamilan?</p>	<p>bahaya jika diet dalam kehamilan di lakukan terus menerus?</p>
3	<p>Pola hidup</p> <p>Merokok</p> <p>Alkohol</p> <p>Kopi</p>	<p>1. Apakah dirumah sudah melakukan pola hidup sehat pak?</p> <p>2. Pola hidup sehat yang seperti apa?</p> <p>3. Kalau boleh saya tau, apakah di rumah ada yang merokok, minum alkohol dan kopi pak? Siapa?</p> <p>4. Kebiasaan yang biasanya bapak dan ibu lakukan di pagi hari seperti apa?</p>	<p>1. Menurut ibu pola hidup seperti apa yang baik untuk di terapkan?</p> <p>2. Apakah pola hidup yang di terapkan sudah cukup baik?</p> <p>3. Kebiasaan seperti apa yang baik di lakukan di pagi hari oleh pasien?</p>
4	<p>Psikologi</p> <p>Stress/kecemasan</p>	<p>1. Apakah bapak pernah melihat ibu merasa cemas?</p> <p>2. Menurut bapak, apakah ibu bahagia dengan kehamilan ini?</p> <p>3. Hal apa yang di lakukan ibu saat menyambut kehamilannya?</p> <p>4. Hal apa yang menurut bapak dapat membuat ibu stress?</p>	<p>1. Menurut ibu, psikologis yang baik untuk ibu hamil yang seperti apa?</p> <p>2. Apakah cemas di masa kehamilan adalah hal yang normal?</p> <p>3. Menurut ibu cara apa yang paling efektif dalam mengurangi stress atau kecemasan?</p>
5	<p>Aktivitas fisik</p> <p>Olahraga dan istirahat</p>	<p>1. Menurut bapak apakah pekerjaan</p>	<p>1. Kalau boleh tau apakah di puskesmas</p>

		<p>dirumah yang di lakukan ibu adalah pekerjaan yang berat? Kenapa?</p> <p>2. Aktivitas seperti apa yang ibu lakukan dirumah?</p> <p>3. Menurut bapak, ibu tidur dengan teratur? 6-7 jam sehari?</p> <p>4. Pernahkah bapak menemani ibu olahragta?</p> <p>5. Olahraga seperti aspa yang pernah ibu lakukan?</p>	<p>mempunyai program kelas ibu hamil?</p> <p>2. Apakah ada kelas untuk senam ibu hamil?</p> <p>3. Senam seperti apa yang di lakukan ibu hamil?</p> <p>4. Istirahat yang di anjurkan kepada ibu hamil biasanya seperti apa?</p>
6	Anc dan persiapan persalinan	<p>1. Apakah bapak pernah mengantar ibu melakukan pemeriksaan ke puskesmas?</p> <p>2. Seberapa sering ibu melakukan pemeriksaan?</p> <p>3. apakah sudah ada persiapan persalinan?</p> <p>4. Persiapan apa saja yang sudah di lakukan?</p>	<p>1. Berapa kali anc yang di anjurkan?</p> <p>2. Apakah ibu hamil tersebut sudah melakukan kunjungan pemeriksaan yang sesuai ?</p> <p>3. Apa yang dapat terjadi bila ibu hamil tidak melakukan kunjungan?</p> <p>4. Apakah ibu hamil telah melakukan pemeriksaan laboratorium ?</p>

Lampiran vii

Dokumentasi foto bersama informan

Informan 1





UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
KOMITE ETIK PENELITIAN

Jl. Ungaran no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

3. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Komponen Wawancara : Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan

Nara sumber : Ibu hamil, suami dan bidan

Nama pasien : Fauziah Nurul Izzah Pendidikan : SMA /sosi
Paritas : Ca, Po, Ab Pekerjaan : hank keluarga
Status perkawinan : sah Riwayat penyakit : asma,

I. Pedoman Wawancara Dengan Variabel Pengetahuan

No	Komponen Wawancara	Subtansi Pertanyaan
1	Hipertensi dalam kehamilan Termasuk pencegahan eklamsia	1. apakah ibu pernah mendapatkan informasi selama masa kehamilan? 2. Informasi apa saja yang ibu dapatkan? Makanan 3. Darimana ibu mendapatkan informasi tersebut? Google 4. Informasi apa saja yang menurut ibu cukup penting di masa kehamilan? makanan yg baik & gnt k masa hamil 5. Menurut ibu bagaimana cara dalam mencegah bahaya di masa kehamilan? menjaga makanan yg h suami
2	Diet / nutrisi	1. Menurut ibu makanan apa saja yang baik untuk di konsumsi? sayur & buah 2. Menurut ibu berapa porsi makan yang tepat? 3x 1kg 2-3 3. Apakah ibu pernah diet? 4. Diet seperti apa yang ibu lakukan? 5. Pada saat diet makanan seperti apa yang ibu konsumsi? 6. Berapa lama ibu melakukan diet? 7. Informasi diet seperti apa yang pernah ibu dapatkan? 8. Dimana ibu mendapatkan informasi tersebut?
3	Pola hidup -merokok -kopi -alkohol	1. Pola hidup seperti apa yang saat ini ibu terapkan? belum 2. Mengapa ibu menerapkan pola hidup demikian? Senang bagadas 3. Apa tanggapan ibu mengenai seseorang yg merokok? lingkungan 4. Apakah diantara ibu, suami atau anggota keluarga lainnya ada yang merokok? lingkungan 5. Kalau iya sudah sejak kapan? sejak 6. Apa tanggapan ibu jika yang merokok adalah seorang perempuan? karena lingkungan mba peggant 7. Kebiasaan seperti apa yang ibu lakukan di pagi hari? tidak ada
4	Psikologi ibu stress/kecemasan	1. Menurut ibu hal apa yang paling membahagiakan dari masa kehamilan? lucu banget 2. Apa tanggapan ibu mengenai kecemasan? pikiran / overthinking 3. Seperti apa kecemasan yang pernah ibu alami? 4. Menurut ibu apakah ke psikologis bisa mengurangi kecemasan? Mengapa? ya, sabar 5. Ketika ibu mengalami kecemasan apa yang ibu lakukan? sabar / tid 6. Hal apa yang sekiranya dapat membuat ibu merasa cemas? jataw mit 7. Hal apa yang dapat membuat tekanan darah ibu

banyak anak kecil



**UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
KOMITE ETIK PENELITIAN**

Jogorogo no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

		meningkat?
5	Aktifitas fisik Olahraga Istirahat Tidur siang 1-4 Tidur malam 1-pagi	<ol style="list-style-type: none"> Menurut ibu, mengapa olahraga itu seringkali di anjurkan untuk memperbaiki kesehatan? <i>Menyegarkan tubuh</i> Selama hamil olahraga apa yang pernah ibu lakukan? <input checked="" type="checkbox"/> Berapa kali ibu melakukan olahraga? <input checked="" type="checkbox"/> Pekerjaan seperti apa yang ibu lakukan semasa hamil? <i>Maan inggap terus bgn</i> Dalam sehari biasanya ibu istirahat berapa lama? Kalau tidak olahraga biasanya aktifitas apa yang akan ibu lakukan? <input checked="" type="checkbox"/>
6	Anc dan persiapan persalinan BB, TD Tensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang ibu ketahui tentang pemeriksaan anc? <i>7 atau banyk</i> 2. Apa yang biasanya di periksa saat anc? 3. Menurut ibu seberapa penting pemeriksaan itu di lakukan? <i>penting</i> 4. Menurut ibu apa tujuan dari anc? <i>7/100 hari</i> 5. Menurut ibu jika ibu hamil tidak anc apakah ada dampak tertentu? <i>gatal keadanan</i> 6. Apa yang ibu siapkan untuk menjelang persalinan? <input checked="" type="checkbox"/>

2. Pedoman Wawancara Dengan Variabel Sikap

No	Komponen Wawancara	Substansi Pertanyaan
1	Hipertensi dalam kehamilan Termasuk pencegahan eklamsia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ibu setuju jika di berikan informasi mengenai hipertensi di masa kehamilan? <input checked="" type="checkbox"/> 2. Apakah ibu setuju jika di berikan informasi mengenai pencegahannya? <input checked="" type="checkbox"/> 3. Apakah ibu setuju jika dalam menjaga kehamilan seorang ibu hamil harus mendapatkan banyak informasi? <input checked="" type="checkbox"/> 4. Apakah ibu setuju bahwa mengetahui tanda gejala hipertensi di masa kehamilan itu penting? <input checked="" type="checkbox"/>
2	Diet / nutrisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ibu setuju bahwa saat hamil seseorang membutuhkan nutrisi yang lebih banyak? <input checked="" type="checkbox"/> 2. Apakah ibu pernah diet? <input checked="" type="checkbox"/> 3. Apakah ibu setuju jika ibu hamil di anjurkan untuk diet? <input checked="" type="checkbox"/> 4. Apakah ibu setuju ibu hamil makan makanan yang bergizi? <input checked="" type="checkbox"/>
3	Pola hidup -merokok -kopi -alkohol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ibu setuju jika ibu hamil tidak diperkenankan untuk merokok dan juga minum minuman keras atau alkohol? <input checked="" type="checkbox"/> 2. Apakah ibu setuju jika harus menerapkan pola hidup yang sehat? <input checked="" type="checkbox"/> 3. Apakah ibu setuju di masa kehamilan ibu hamil tidak diperkenankan untuk minum kopi atau yang mengandung kafein? <input checked="" type="checkbox"/>
4	Psikologi ibu stress/kecemasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ibu setuju jika seorang ibu hamil harus bahagia? <input checked="" type="checkbox"/> 2. Apakah saat ini ibu merasa cemas? <input checked="" type="checkbox"/> 3. Apakah ibu bahagia dengan kehamilan ini? <input checked="" type="checkbox"/> 4. Apakah ibu pernah berbagi cerita ketika mengalami rasa cemas/stress? <input checked="" type="checkbox"/>
5	Aktifitas fisik Olahraga Istirahat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ibu setuju untuk melakukan olahraga ringan dimasa kehamilan? <input checked="" type="checkbox"/> 2. Apakah ibu setuju jika waktu istirahat 6-7 jam per hari? <input checked="" type="checkbox"/> 3. Apakah ibu setuju jika ibu hamil tidak di perkenankan kerja terlalu berat? <input checked="" type="checkbox"/>



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO KOMITE ETIK PENELITIAN

Jalan Jendral Sudarto no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

6	Anc dan persiapan persalinan	1. Apakah ibu setuju untuk melakukan pemeriksaan anc selama masa kehamilan sesuai anjuran bidan? <input checked="" type="checkbox"/> 2. Apakah ibu setuju mengikuti anjuran yang di berikan oleh bidan mengenai berbagai macam proses pemeriksaan? (cek lab, usg dll) <input checked="" type="checkbox"/> 3. Apakah ibu setuju untuk membuat persiapan persalinan sejak awal kehamilan? <input checked="" type="checkbox"/>
---	------------------------------	---

3. Pedoman Wawancara Dengan Variabel Tindakan

No	Komponen Wawancara	Substansi-Pertanyaan
1	Hipertensi dalam kehamilan Termasuk pencegahan eklamsia	1. Dimana ibu mendapatkan informasi mengenai hipertensi? <input checked="" type="checkbox"/> 2. Pencegahan seperti apa yang pernah ibu lakukan? <input checked="" type="checkbox"/> 3. Apa yang ibu lakukan ketika muncul gejala tanda bahaya tersebut? 4. Apa yang pernah ibu tanyakan kepada bidan mengenai informasi di masa kehamilan? <input checked="" type="checkbox"/>
2	Diet / nutrisi	1. Apakah ibu sudah memenuhi nutrisi dengan baik? <input checked="" type="checkbox"/> 2. Pernahkah ibu mencari tau atau bertanya kepada dokter mengenai diet yang baik? <input checked="" type="checkbox"/> 3. Apakah ibu makan sayur buah ikan dan lauk pauk yang cukup saat masa kehamilan?
3	Pola hidup -merokok -kopi -alkohol	1. Apakah ibu sudah banyak minum air putih? <input checked="" type="checkbox"/> 2. Contoh pola hidup sehat yang ibu terapkan seperti apa? 3. Pernahkah ibu mencari tahu kebiasaan yang baik saat hamil?
4	Psikologi ibu stress/kecemasan	1. Apa yang ibu lakukan jika ibu sangat bahaya dengan kehamilan ini? 2. Hal apa yang akan ibu lakukan jika ibu merasa lelah? Istirahat atau sekedar menenangkan pikiran? 3. Jika ibu merasa stress apa yang akan ibu lakukan? Apakah ibu ke puskesmas bertemu bidan? <input checked="" type="checkbox"/>
5	Aktivitas fisik Olahraga Istirahat	1. Berapa jam waktu istirahat ibu di rumah? <input checked="" type="checkbox"/> 2. Olahraga apa yang sudah ibu lakukan? <input checked="" type="checkbox"/> 3. Pekerjaan seperti apa yang ibu lakukan di rumah?
6	Anc dan persiapan persalinan	1. Berapa kali ibu melakukan anc di puskesmas? <input checked="" type="checkbox"/> 2. Terapi apa yang pernah ibu terima dari puskesmas? <input checked="" type="checkbox"/> 3. Sudahkah ibu melakukan cek laboratorium di puskesmas? 4. Sudah pernah kah ibu USG ke dokter obgyn? <input checked="" type="checkbox"/> 5. Kalau dirasa ada tanda bahaya apakah ibu ke fasilitas kesehatan terdekat? 6. Persiapan apa saja yang sudah siap untuk persalinan nanti?



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
KOMITE ETIK PENELITIAN

Jalan No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kcp@unw.ac.id

Pedoman Untuk Triangulasi

Nama Suami : Alvaro Rafael Ferbinan

Nama Bidan : Irma

No	Komponen Wawancara	Substansi Pertanyaan	
		Suami	Bidan
1	Hipertensi dalam kehamilan dan pencegahan eklamsia <i>Gejala</i>	<ol style="list-style-type: none">Menurut bapak, apakah ibu pernah mencari informasi selama masa kehamilannya?dari yang bapak ketahui, informasi seperti apa? <i>kurang tau</i>Biasanya di dapatkan dari mana informasinya? <i>google</i>Kalau di rumah hal seperti apa yang biasa di lakukan ibu untuk mencegah bahaya dimasa kehamilan?	<ol style="list-style-type: none">Menurut ibu, informasi seperti apa yang harus di terima oleh pasien ibu hamil?Menurut ibu apakah pasien berhak mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi?Pertanyaan seperti apa yang paling sering di ajukan oleh pasien untuk mendapatkan informasi?Apa yang biasanya pasien tanyakan seputar hipertensi dan bahaya semasa hamil?
2	Diet/nutrisi <i>Sangat khusus</i> <i>Mengharapkan Dokter / bidan</i>	<ol style="list-style-type: none">Apakah benar ibu pernah melakukan diet? <i>x</i>Bagaimana tanggapan bapak jika sang istri melakukan diet? <i>Kalau boleh</i>Diet seperti apa yang bapak lihat dari sang istri? <i>x</i>Makanan seperti apa yang sering di konsumsi oleh sang istri?Menurut bapak, nutrisi seperti apakah yang baik di konsumsi selama masa kehamilan? <i>sehat benar</i>	<ol style="list-style-type: none">Apakah ada anjuran diet untuk ibu hamil yang diberikan oleh pelayanan kesehatan?Makanan seperti apa yang dikonsumsi jika ibu hamil melakukan diet?Nutrisi apa saja yang harus terpenuhi?Menurut ibu diet seperti apa yang di anjurkan untuk ibu hamil?Menurut ibu apakah ada bahaya jika diet dalam kehamilan di lakukan terus menerus?
3	Pola-hidup Merokok Alkohol Kopi <i>sehat makan, lauk, sayur</i> <i>gigit</i> <i>Sangat baik</i> <i>bebas</i>	<ol style="list-style-type: none">Apakah di rumah sudah melakukan pola hidup sehat pak?Pola hidup sehat yang seperti apa?Kalau boleh saya tau, apakah di rumah ada yang merokok, minum-alkohol dan kopi pak? Siapa?Kebiasaan yang biasanya bapak dan ibu lakukan di pagi hari seperti apa? <i>gigit</i>	<ol style="list-style-type: none">Menurut ibu pola hidup seperti apa yang baik untuk di terapkan?Apakah pola hidup yang di terapkan sudah cukup baik?Kebiasaan seperti apa yang baik di lakukan di pagi hari oleh pasien?
4	Psikologi Stress/kecemasan <i>bagian-bagian saja</i>	<ol style="list-style-type: none">Apakah bapak pernah melihat ibu merasa cemas? <i>tidak</i>Menurut bapak, apakah ibu bahagia dengan kehamilan ini? <i>ya</i>	<ol style="list-style-type: none">Menurut ibu, psikologis yang baik untuk ibu hamil yang seperti apa?Apakah cemas di masa kehamilan adalah hal yang normal?



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
KOMITE ETIK PENELITIAN

Jogorego no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

		<p>3. Hal apa yang di lakukan ibu saat menyambut ke bidan kehamilannya? <i>ke bidan</i></p> <p>4. Hal apa yang menurut bapak dapat membuat ibu stress? <i>mas. k.</i></p>	<p>3. Menurut ibu cara apa yang paling efektif dalam mengurangi stress atau kecemasan?</p>
5	Aktivitas fisik Olahraga dan istirahat	<p>1. Menurut bapak apakah pekerjaan dirumah yang di lakukan ibu adalah pekerjaan yang berat? <i>Kenapa?</i></p> <p>2. Aktivitas seperti apa yang ibu lakukan dirumah? <i>beres beres</i></p> <p>3. Menurut bapak, ibu tidur dengan teratur? <i>6-7 jam sehari?</i></p> <p>4. Pernahkah bapak menemani ibu olahraga? <i>X</i></p> <p>5. Olahraga seperti apa yang pernah ibu lakukan? <i>X</i></p>	<p>1. Kalau boleh tau apakah di puskesmas mempunyai program kelas ibu hamil?</p> <p>2. Apakah ada kelas untuk senam ibu hamil?</p> <p>3. Senam seperti apa yang di lakukan ibu hamil?</p> <p>4. Istirahat yang di anjurkan kepada ibu hamil biasanya seperti apa?</p>
6	Anc dan persiapan persalinan	<p>1. Apakah bapak pernah mengantar ibu melakukan pemeriksaan ke puskesmas? <i>ibu</i></p> <p>2. Seberapa sering ibu melakukan pemeriksaan?</p> <p>3. apakah sudah ada persiapan persalinan? <i>✓</i></p> <p>4. Persiapan apa saja yang sudah di lakukan? <i>banyak? X</i></p>	<p>1. Berapa kali anc yang di anjurkan?</p> <p>2. Apakah ibu hamil tersebut sudah melakukan kunjungan pemeriksaan yang sesuai?</p> <p>3. Apa yang dapat terjadi bila ibu hamil tidak melakukan kunjungan?</p> <p>4. Apakah ibu hamil telah melakukan pemeriksaan laboratorium?</p>

Informan 2





UNIVERSITAS NGUDI WALUYO KOMITE ETIK PENELITIAN

Jalan Jendral Sudarto no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

3. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Komponen Wawancara : Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan
Nara sumber : Ibu hamil, suami dan bidan

Nama pasien : Felby Faggar Indayuni Pendidikan : S1 Ekonomi
Paritas : G1 P0 A0 Z1 misu Pekerjaan : Ibu Rumah tangga
Status perkawinan : Sal Riwayat penyakit : -

I. Pedoman Wawancara Dengan Variabel Pengetahuan

No	Komponen Wawancara	Substansi Pertanyaan
1	Hipertensi dalam kehamilan Termasuk pencegahan eklamsia	1. apakah ibu pernah mendapatkan informasi selama masa kehamilan? <input checked="" type="checkbox"/> 2. Informasi apa saja yang ibu dapatkan? Makanan 3. Darimana ibu mendapatkan informasi tersebut? <input checked="" type="checkbox"/> internet, <input checked="" type="checkbox"/> Google, <input checked="" type="checkbox"/> kelas ibu, <input checked="" type="checkbox"/> Apik hamil 4. Informasi apa saja yang menurut ibu cukup penting di masa kehamilan? <input checked="" type="checkbox"/> usg, <input checked="" type="checkbox"/> pengalaman buntil lain. 5. Menurut ibu bagaimana cara dalam mencegah bahaya di masa kehamilan? <input checked="" type="checkbox"/> Pola makan di pagi & malam, <input checked="" type="checkbox"/> pakek selendang. - 6
2	Diet / nutrisi pernyataan sama saya tapi dari sisi kualitas ↑	1. Menurut ibu makanan apa saja yang baik untuk di konsumsi? Protein & lemak seimbang - 2. Menurut ibu berapa porsi makan yang tepat? 3x 3. Apakah ibu pernah diet? > 4. Diet seperti apa yang ibu lakukan? = 5. Pada saat diet makanan seperti apa yang ibu konsumsi? = 6. Berapa lama ibu melakukan diet? x 7. Informasi diet seperti apa yang pernah ibu dapatkan? < 8. Dimana ibu mendapatkan informasi tersebut? =
3	Pola hidup -merokok -kopi -alkohol gab puka tapi suka & berkain fi	1. Pola hidup seperti apa yang saat ini ibu terapkan? Sehat 2. Mengapa ibu menerapkan pola hidup demikian? tidak merokok, tidak minum alkohol 3. Apa tanggapan ibu mengenai seseorang ya merokok? 4. Apakah diantara ibu, suami atau anggota keluarga lainnya ada yang merokok? <input checked="" type="checkbox"/> suami 5. Kalau iya sudah sejak kapan? <input checked="" type="checkbox"/> semp 6. Apa tanggapan ibu jika yang merokok



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO KOMITE ETIK PENELITIAN

negoro no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

		adalah seorang perempuan? <i>Karena hamil pasti dapat meninggal.</i>
4	Psikologi ibu stress/kecemasan	7. Kebiasaan seperti apa yang ibu lakukan di pagi hari? <i>berjemur Jalan Jalan</i> 1. Menurut ibu hal apa yang paling membahagiakan dari masa kehamilan? <i>ku suka membuat jalan</i> 2. Apa tanggapan ibu mengenai kecemasan? <i>Tim 1 93,63kg</i> 3. Seperti apa kecemasan yang pernah ibu alami? <i>karna awal muntah</i> 4. Menurut ibu apakah ke psikologis bisa mengurangi kecemasan? Mengapa? <i>karna ahliya</i> 5. Ketika ibu mengalami kecemasan apa yang ibu lakukan? <i>lemba, ke teman</i> 6. Hal apa yang sekiranya dapat membuat ibu merasa cemas? 7. Hal apa yang dapat membuat tekanan darah ibu meningkat? <i>tidak ada</i>
5	Aktifitas fisik Olahraga Istirahat	1. Menurut ibu, mengapa olahraga itu seringkali di anjurkan untuk memperbaiki kesehatan? <i>metabolisme</i> 2. Selama hamil olahraga apa yang pernah ibu lakukan? <i>jalan jalan</i> 3. Berapa kali ibu melakukan olahraga? <i>seminggu 1x</i> 4. Pekerjaan seperti apa yang ibu lakukan semasa hamil? <i>kerjaan RT</i> 5. Dalam sehari biasanya ibu istirahat berapa lama? <i>8-10jam</i> 6. Kalau tidak olahraga biasanya aktifitas apa yang akan ibu lakukan? <i>kerjaan RT</i>
6	Anc dan persiapan persalinan <i>Ula, Hb, Fob, G. dok -> AB jam 11, 12</i>	1. Apa yang ibu ketahui tentang pemeriksaan anc? <i>4/100 kandungan pagi</i> 2. Apa yang biasanya di periksa saat anc? 3. Menurut ibu seberapa penting pemeriksaan itu di lakukan? <i>penting</i> 4. Menurut ibu apa tujuan dari anc? <i>4/ melihat perkembangan janin</i> 5. Menurut ibu jika ibu hamil tidak anc apakah ada dampak tertentu? <i>Becek</i> 6. Apa yang ibu siapkan untuk menjelang persalinan? <i>Sangat banyak, dll</i> <i>di sayangkan</i>



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
KOMITE ETIK PENELITIAN

Jalan Nggoro no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

2. Pedoman Wawancara Dengan Variabel Sikap

No	Komponen Wawancara	Substansi Pertanyaan
1	Hipertensi dalam kehamilan Termasuk pencegahan eklamsia	1. Apakah ibu setuju jika di berikan informasi mengenai hipertensi di masa kehamilan? ✓ 2. Apakah ibu setuju jika di berikan informasi mengenai pencegahannya? ✓ 3. Apakah ibu setuju jika dalam menjaga kehamilan seorang ibu hamil harus mendapatkan banyak informasi? ✓ 4. Apakah ibu setuju bahwa mengetahui tanda gejala hipertensi di masa kehamilan itu penting? ✓
2	Diet / nutrisi	1. Apakah ibu setuju bahwa saat hamil seseorang membutuhkan nutrisi yang lebih banyak? ✓ 2. Apakah ibu pernah diet? ✓ 3. Apakah ibu setuju jika ibu hamil di anjurkan untuk diet? ✓ 4. Apakah ibu setuju ibu hamil makan makanan yang bergizi? ✓
3	Pola hidup -merokok -kopi -alkohol	1. Apakah ibu setuju jika ibu hamil tidak diperkenankan untuk merokok dan juga minum minuman keras atau alkohol? ✓ 2. Apakah ibu setuju jika harus menerapkan pola hidup yang sehat? ✓ 3. Apakah ibu setuju di masa kehamilan ibu hamil tidak diperkenankan untuk minum kopi atau yang mengandung kafein? ✓
4	Psikologi ibu stress/kecemasan	1. Apakah ibu setuju jika seorang ibu hamil harus bahagia? ✓ 2. Apakah saat ini ibu merasa cemas? ✓ 3. Apakah ibu bahagia dengan kehamilan ini? ✓ 4. Apakah ibu pernah berbagi cerita ketika mengalami rasa cemas/stress? ✓
5	Aktivitas fisik Olahraga Istirahat	1. Apakah ibu setuju untuk melakukan olahraga ringan dimasa kehamilan? ✓ 2. Apakah ibu setuju jika waktu istirahat 6-7 jam per hari? ✓ 3. Apakah ibu setuju jika ibu hamil tidak di perkenankan kerja terlalu berat? ✓
6	Anc dan persiapan persalinan	1. Apakah ibu setuju untuk melakukan pemeriksaan anc selama masa kehamilan sesuai anjuran bidan? ✓ 2. Apakah ibu setuju mengikuti anjuran yang di berikan oleh bidan mengenai berbagai macam proses pemeriksaan? ✓ (cek lab, usg dll) ✓ 3. Apakah ibu setuju untuk membuat persiapan persalinan sejak awal kehamilan? ✓

g. Gedangan



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
KOMITE ETIK PENELITIAN

Jl. Ngudi Waluyo no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

3. Pedoman Wawancara Dengan Variabel Tindakan

No	Komponen Wawancara	Substansi Pertanyaan
1	Hipertensi dalam kehamilan Termasuk pencegahan eklamsia	1. Dimana ibu mendapatkan informasi mengenai hipertensi? <i>google atau</i> 2. Pencegahan seperti apa yang pernah ibu lakukan? <i>belan</i> 3. Apa yang ibu lakukan ketika muncul gejala tanda bahaya tersebut? <i>flex dokter</i> 4. Apa yang pernah ibu tanyakan kepada bidan mengenai informasi di masa kehamilan? <i>gaku</i>
2	Diet / nutrisi	1. Apakah ibu sudah memenuhi nutrisi dengan baik? <i>ahela</i> 2. Pernahkah ibu mencari tau atau bertanya kepada dokter mengenai diet yang baik? <i>x</i> 3. Apakah ibu makan sayur buah ikan dan lauk pauk yang cukup saat masa kehamilan? <i>x</i>
3	Pola hidup -merokok -kopi -alkohol	1. Apakah ibu sudah banyak minum air putih? <i>x</i> 2. Contoh pola hidup sehat yang ibu terapkan seperti apa? <i>x</i> 3. Pernahkah ibu mencari tahu kebiasaan yang baik saat hamil? <i>x</i>
4	Psikologi ibu stress/kecemasan	1. Apa yang ibu lakukan jika ibu sangat bahagia dengan kehamilan ini? <i>layang mena...</i> 2. Hal apa yang akan ibu lakukan jika ibu merasa lelah? <i>istirahat atau sekedar menenangkan pikiran?</i> 3. Jika ibu merasa stress apa yang akan ibu lakukan? <i>main game</i> Apakah ibu ke puskesmas bertemu bidan?
5	Aktifitas fisik Olahraga Istirahat	1. Berapa jam waktu istirahat ibu di rumah? <i>8-10 jam</i> 2. Olahraga apa yang sudah ibu lakukan? <i>x</i> 3. Pekerjaan seperti apa yang ibu lakukan di rumah? <i>x</i>
6	Anc dan persiapan persalinan	1. Berapa kali ibu melakukan anc di puskesmas? <i>2-3 kali</i> 2. Terapi apa yang pernah ibu terima dari puskesmas? 3. Sudahkah ibu melakukan cek laboratorium di puskesmas? <i>x</i> 4. Sudah pernah kah ibu USG ke dokter obgyn? <i>x</i> 5. Kalau dirasa ada tanda bahaya apakah ibu ke fasilitas kesehatan terdekat? <i>gaku</i> 6. Persiapan apa saja yang sudah siap untuk persalinan nanti? <i>x</i>



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO KOMITE ETIK PENELITIAN

Jalan Ngudi Waluyo no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

Pedoman Untuk Triangulasi

Nama Suami : Saiful Furton
Nama Bidan : Bidan Emma

No	Komponen Wawancara	Substansi Pertanyaan	
		Suami	Bidan
1	Hipertensi dalam kehamilan dan pencegahan eklamsia <i>awal hamil, matras, bergizi</i> <i>sama selanjutnya RT</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Menurut bapak, apakah ibu pernah mencari informasi selama masa kehamilannya? <i>Saya</i>2. dari yang bapak ketahui, informasi seperti apa?3. Biasanya di dapatkan dari mana informasi?4. Kalau dirumah hal seperti apa yang biasa di lakukan ibu untuk mencegah bahaya dmata kehamilan? <i>Google</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Menurut ibu, informasi seperti apa yang harus di terima oleh pasien ibu hamil?2. Menurut ibu apakah pasien berhak mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi?3. Pertanyaan seperti apa yang paling sering di ajukan oleh pasien untuk mendapatkan informasi?4. Apa yang biasanya pasien tanyakan seputar hipertensi dan bahaya sesama hamil?
2	Diet/nutrisi <i>Sayur buah laut Paus</i> <i>Pola L-G-P sehat</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah benar ibu pernah melakukan diet? <i>X</i>2. Bagaimana tanggapan bapak <i>X</i> jika sang istri melakukan diet?3. Diet seperti apa yang bapak lihat dari sang istri?4. Makanan seperti apa yang sering di konsumsi oleh sang istri?5. Menurut bapak, nutrisi seperti apakah yang baik di konsumsi selama masa kehamilan? <i>sehat & bergizi</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah ada anjuran diet untuk ibu hamil yang diberikan oleh pelayanan kesehatan?2. Makanan seperti apa yang dikonsumsi jika ibu hamil melakukan diet?3. Nutrisi apa saja yang harus terpenuhi?4. Menurut ibu diet seperti apa yang di anjurkan untuk ibu hamil?5. Menurut ibu apakah ada bahaya jika diet dalam kehamilan di lakukan terus menerus?
3	Pola hidup Merokok <i>kip</i> Alkohol	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah dirumah sudah melakukan pola hidup sehat <i>Sehat</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Menurut ibu pola hidup seperti apa yang baik untuk di terapkan?



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO KOMITE ETIK PENELITIAN

Jogorejo no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

	Kopi <i>masa berset lepas aktivitas</i>	1. Apakah bapak pernah melihat ibu merasa cemas? 2. Pola hidup sehat yang seperti apa? 3. Kalau boleh saya tau, apakah di rumah ada yang merokok? minum alkohol dan kopi? Siapa? 4. Kebiasaan yang biasanya bapak dan ibu lakukan di pagi hari seperti apa? <i>bersepeda</i>	2. Apakah pola hidup yang di terapkan sudah cukup baik? 3. Kebiasaan seperti apa yang baik di lakukan di pagi hari oleh pasien?
4	Psikologi Stress/kecemasan Pas plet <i>memahami bahasa berset</i>	1. Apakah bapak pernah melihat ibu merasa cemas? 2. Menurut bapak, apakah ibu bahagia dengan kehamilan ini? <i>langsung ke (ibu)</i> 3. Hal apa yang di lakukan ibu saat menyambut kehamilannya? 4. Hal apa yang menurut bapak dapat membuat ibu stress? <i>atau nilai ref it</i>	1. Menurut ibu, psikologis yang baik untuk ibu hamil yang seperti apa? 2. Apakah cemas di masa kehamilan adalah hal yang normal? 3. Menurut ibu cara apa yang paling efektif dalam mengurangi stress atau kecemasan?
5	Aktivitas fisik Olahraga dan istirahat <i>aktivitas sehari hari banyak tidur</i>	1. Menurut bapak apakah pekerjaan di rumah yang di lakukan ibu adalah pekerjaan yang berat? Kenapa? 2. Aktivitas seperti apa yang ibu lakukan di rumah? 3. Menurut bapak, ibu tidur dengan teratur? 6-7 jam sehari? 4. Pernahkah bapak menemani ibu olahraga? 5. Olahraga seperti apa yang pernah ibu lakukan? <i>jalan</i>	1. Kalau boleh tau apakah di puskesmas mempunyai program kelas ibu hamil? 2. Apakah ada kelas untuk senam ibu hamil? 3. Senam seperti apa yang di lakukan ibu hamil? 4. Istirahat yang di anjurkan kepada ibu hamil biasanya seperti apa?
6	Anc dan persiapan persalinan	1. Apakah bapak pernah mengantar ibu melakukan	1. Berapa kali anc yang di anjurkan? 2. Apakah ibu hamil



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO KOMITE ETIK PENELITIAN

Jogorogo no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

Pustaka 1 Geddes 1 bidan 2	pemeriksaan ke puskesmas? <i>Seing</i> 2. Seberapa sering ibu melakukan ? pemeriksaan? 3. apakah sudah ada ✓ persiapan persalinan? 4. Persiapan apa saja yang sudah di lakukan?	tersebut sudah melakukan kunjungan pemeriksaan yang sesuai ? 3. Apa yang dapat terjadi bila ibu hamil tidak melakukan kunjungan? 4. Apakah ibu hamil telah melakukan pemeriksaan laboratorium ?
----------------------------------	--	--

biaya, pakuan bayi

Informan 3



PEDOMAN WAWANCARA

Komponen Wawancara : Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan
 Nara sumber : Ibu hamil, suami dan bidan

Nama pasien : Riyana Pendidikan : SMA
 Paritas : G4 P2 A1 Pekerjaan : IRT
 Status perkawinan : Sah Riwayat penyakit : Hipertensi

1. Pedoman Wawancara Dengan Variabel Pengetahuan

No	Komponen Wawancara	Substansi Pertanyaan
1	Hipertensi dalam kehamilan Termasuk pencegahan eklamsia Makan bergizi + beristirahat	1. apakah ibu pernah mendapatkan informasi selama masa kehamilan? Rujukan ke Bidan 2. Informasi apa saja yang ibu dapatkan? 3. Darimana ibu mendapatkan informasi tersebut? bidan 4. Informasi apa saja yang menurut ibu cukup penting di masa kehamilan? Cemas 5. Menurut ibu bagaimana cara dalam mencegah bahaya di masa kehamilan? istirahat
2	Diet / nutrisi	1. Menurut ibu makanan apa saja yang baik untuk di konsumsi? sayur, buah, ikan & perikanan 2. Menurut ibu berapa porsi makan yang tepat? 2-3 x 3. Apakah ibu pernah diet? 4. Diet seperti apa yang ibu lakukan? herbal 5. Pada saat diet makanan seperti apa yang ibu konsumsi? sayur 6. Berapa lama ibu melakukan diet? 1 bulan 7. Informasi diet seperti apa yang pernah ibu dapatkan? teman 8. Dimana ibu mendapatkan informasi tersebut?
3	Pola hidup -merokok → suami -kopi → suami -alkohol → Sup - Glukosa -vitamin -masak -ngopi -Napsal Sehat	1. Pola hidup seperti apa yang saat ini ibu terapkan? tidur 6 jam 2. Mengapa ibu menerapkan pola hidup demikian? Susah 3. Apa tanggapan ibu mengenai seseorang ya merokok? 4. Apakah diantara ibu, suami atau anggota keluarga lainnya ada yang merokok? ya/sumi 5. Kalau itu sudah sejak kapan? 6. Apa tanggapan ibu jika yang merokok adalah seorang perempuan? lihat masalah 7. Kebiasaan seperti apa yang ibu lakukan di pagi hari? kegiatan RT
4	Psikologi ibu stress/kecemasan	1. Menurut ibu hal apa yang paling membahayakan dari masa kehamilan? nyeri anak 2. Apa tanggapan ibu mengenai kecemasan? takut 3. Seperti apa kecemasan yang pernah ibu alami? berakhlak 4. Menurut ibu apakah ke psikologis bisa mengurangi kecemasan? Mengapa? gawat 5. Ketika ibu mengalami kecemasan apa yang ibu lakukan? hibur 6. Hal apa yang sekiranya dapat membuat ibu merasa cemas? karena harus menaksam 7. Hal apa yang dapat membuat tekanan darah ibu meningkat? timu ada saat ini
5	Aktifitas fisik Olahraga Istirahat Sudah tidak nyaman	1. Menurut ibu, mengapa olahraga itu seringkali di anjurkan untuk memperbaiki kesehatan? (penyakit) 2. Selama hamil olahraga apa yang pernah ibu lakukan? jalan 3. Berapa kali ibu melakukan olahraga? 2x 4. Pekerjaan seperti apa yang ibu lakukan semasa hamil? RT 5. Dalam sehari biasanya ibu istirahat berapa lama? banyak 6. Kalau tidak olahraga biasanya aktifitas apa yang akan ibu lakukan? masak, RT
6	Anc dan persiapan persalinan	1. Apa yang ibu ketahui tentang pemeriksaan anc? 2. Apa yang biasanya di periksa saat anc? bisa dengan dg BB, td, lab

	<p style="font-size: small;">perbandingan janin</p>	<p>3. Menurut ibu seberapa penting pemeriksaan itu di lakukan? <i>penting</i></p> <p>4. Menurut ibu apa tujuan dari anc? <i>-Info</i></p> <p>5. Menurut ibu jika ibu hamil tidak anc apakah ada dampak tertentu?</p> <p>6. Apa yang ibu siapkan untuk menjelang persalinan?</p>
--	---	---

tidak ada kelas gini di bangsan pangsap.

2. Pedoman Wawancara Dengan Variabel Sikap

No	Komponen Wawancara	Substansi Pertanyaan
1	Hipertensi dalam kehamilan Termasuk pencegahan eklamsia	<p>1. Apakah ibu setuju jika di berikan informasi mengenai hipertensi di masa kehamilan? ✓</p> <p>2. Apakah ibu setuju jika di berikan informasi mengenai pencegahannya? ✓</p> <p>3. Apakah ibu setuju jika dalam menjaga kehamilan seorang ibu hamil harus mendapatkan banyak informasi? ✓</p> <p>4. Apakah ibu setuju bahwa mengetahui tanda gejala hipertensi di masa kehamilan itu penting? ✓</p>
2	Diet / nutrisi	<p>1. Apakah ibu setuju bahwa saat hamil seseorang membutuhkan nutrisi yang lebih banyak? ✓</p> <p>2. Apakah ibu pernah diet? ✓</p> <p>3. Apakah ibu setuju jika ibu hamil di anjurkan untuk diet? ✓</p> <p>4. Apakah ibu setuju ibu hamil makan makanan yang bergizi? ✓</p>
3	Pola hidup -merokok (kopi) <i>kap-icap</i> -alkohol	<p>1. Apakah ibu setuju jika ibu hamil tidak diperkenankan untuk merokok dan juga minum minuman keras atau alkohol? ✓</p> <p>2. Apakah ibu setuju jika harus menetapkan pola hidup yang sehat? ✓</p> <p>3. Apakah ibu setuju di masa kehamilan ibu hamil tidak diperkenankan untuk minum kopi atau yang mengandung kafein? ✓</p>
4	Psikologi ibu stress/kecemasan	<p>1. Apakah ibu setuju jika seorang ibu hamil harus bahagia? ✓ <i>ibu merasa bahagia</i></p> <p>2. Apakah saat ini ibu merasa cemas? ✓</p> <p>3. Apakah ibu bahagia dengan kehamilan ini? ✓</p> <p>4. Apakah ibu pernah berbagi cerita ketika mengalami rasa cemas/stress? ✓ <i>cemas</i></p>
5	Aktivitas fisik Olahraga Istirahat	<p>1. Apakah ibu setuju untuk melakukan olahraga ringan di masa kehamilan? ✓</p> <p>2. Apakah ibu setuju jika waktu istirahat 6-7 jam per hari? <i>0 jam</i> <i>tapi susah</i></p> <p>3. Apakah ibu setuju jika ibu hamil tidak diperkenankan kerja terlalu berat? ✓ <i>ibu tidak kerja berat</i></p>
6	Anc dan persiapan persalinan	<p>1. Apakah ibu setuju untuk melakukan pemeriksaan anc selama masa kehamilan sesuai anjuran bidan? ✓</p> <p>2. Apakah ibu setuju mengikuti anjuran yang di berikan oleh bidan mengenai berbagai macam proses pemeriksaan? ✓</p> <p>3. Apakah ibu setuju untuk membuat persiapan persalinan sejak awal kehamilan? ✓</p>

sesekali ibu minum kopi.

ibu pasti cerita kepada suami. karna mulai tidak nyaman

3. Pedoman Wawancara Dengan Variabel Tindakan

No	Komponen Wawancara	Substansi Pertanyaan
1	Hipertensi dalam kehamilan Termasuk pencegahan eklamsia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dimana ibu mendapatkan informasi mengenai hipertensi? <i>ya di bel</i> 2. Pencegahan seperti apa yang pernah ibu lakukan? <i>- buah - sayur & gula</i> 3. Apa yang ibu lakukan ketika muncul gejala tanda bahaya tersebut? <i>apula . . .</i> 4. Apa yang pernah ibu tanyakan kepada bidan mengenai informasi di masa kehamilan? <i>blm pernah</i>
2	Diet / nutrisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ibu sudah memenuhi nutrisi dengan baik? <i>- buah</i> 2. Pernahkah ibu mencari tau atau bertanya kepada dokter mengenai diet yang baik? <i>o Uhg</i> 3. Apakah ibu makan sayur buah ikan dan lauk pauk yang cukup saat masa kehamilan?
3	Pola hidup -merokok -kopi -alkohol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ibu sudah banyak minum air putih? <input checked="" type="checkbox"/> 2. Contoh pola hidup sehat yang ibu terapkan seperti apa? <i>Belum Sehat</i> 3. Pernahkah ibu mencari tahu kebiasaan yang baik saat hamil? <input checked="" type="checkbox"/>
4	Psikologi ibu stress/kecemasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang ibu lakukan jika ibu sangat bahagia dengan kehamilan ini? 2. Hal apa yang akan ibu lakukan jika ibu merasa lelah? <i>Istirahat atau sekedar menenangkan pikiran?</i> 3. Jika ibu merasa stress apa yang akan ibu lakukan? Apakah ibu ke puskesmas bertemu bidan? <input checked="" type="checkbox"/>
5	Aktifitas fisik Olahraga Istirahat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa jam waktu istirahat ibu di rumah? <i>5</i> 2. Olahraga apa yang sudah ibu lakukan? <i>ya . . .</i> 3. Pekerjaan seperti apa yang ibu lakukan di rumah? <i>Pemeliharaan RT</i>
6	Anc dan persiapan persalinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa kali ibu melakukan anc di puskesmas? <i>2</i> 2. Terapi apa yang pernah ibu terima dari puskesmas? <i>fyi dan pake</i> 3. Sudahkah ibu melakukan cek laboratorium di puskesmas? <input checked="" type="checkbox"/> 4. Sudah pernah kah ibu USG ke dokter obgyn? <input checked="" type="checkbox"/> 5. Kalau dirasa ada tanda bahaya apakah ibu ke fasilitas kesehatan terdekat? <i>ya pakeh</i> 6. Persiapan apa saja yang sudah siap untuk persalinan nanti? <input checked="" type="checkbox"/>

*makan buah
cara lab
ke puskesmas*

*ya . . .
menjeling
persalinan*

ya pakeh

Pedoman Untuk Triangulasi

Nama Suami : Iwan Setiawan

Nama Bidan : bidan emma

No	Komponen Wawancara	Substansi Pertanyaan	
		Suami	Bidan
1	Hipertensi dalam kehamilan dan pencegahan eklamsia <i>sering</i>	<ol style="list-style-type: none"> Menurut bapak, apakah ibu pernah mencari informasi selama masa kehamilannya? <i>✓</i> dari yang bapak ketahui, informasi seperti apa? <i>✗</i> Biasanya di dapatkan dari mana informasinya? <i>✗</i> Kalau dirumah hal seperti apa yang biasa di lakukan ibu untuk mencegah bahaya dimasa kehamilan? <i>✓</i> <i>pehatikan</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Menurut ibu, informasi seperti apa yang harus di terima oleh pasien ibu hamil? Menurut ibu apakah pasien berhak mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi? Pertanyaan seperti apa yang paling sering di ajukan oleh pasien untuk mendapatkan informasi? Apa yang biasanya pasien tanyakan seputar hipertensi dan bahaya semasa hamil?
2	Diet/nutrisi	<ol style="list-style-type: none"> Apakah benar ibu pernah melakukan diet? <i>✓</i> Bagaimana tanggapan bapak jika sang istri melakukan diet? <i>✗</i> Diet seperti apa yang bapak lihat dari sang istri? <i>✓</i> Makanan seperti apa yang sering di konsumsi oleh sang istri? Menurut bapak, nutrisi seperti apakah yang baik di konsumsi selama masa kehamilan? <i>✓</i> <i>Saya makan sayur</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Apakah ada anjuran diet untuk ibu hamil yang diberikan oleh pelayanan kesehatan? Makanan seperti apa yang dikonsumsi jika ibu hamil melakukan diet? Nutrisi apa saja yang harus terpenuhi? Menurut ibu diet seperti apa yang di anjurkan untuk ibu hamil? Menurut ibu apakah ada bahaya jika diet dalam kehamilan di lakukan terus menerus?
3	Pola hidup Merokok Alkohol Kopi	<ol style="list-style-type: none"> Apakah dirumah sudah melakukan pola hidup sehat pak? <i>✗</i> Pola hidup sehat yang seperti apa? <i>tidak, diajar</i> Kalau boleh saya tau, apakah di rumah ada yang merokok, minum alkohol dan kopi pak? Siapa? <i>tidak</i> Kebiasaan yang biasanya bapak dan ibu lakukan di pagi hari seperti apa? <i>tidak ibu</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Menurut ibu pola hidup seperti apa yang baik untuk di terapkan? Apakah pola hidup yang di terapkan sudah cukup baik? Kebiasaan seperti apa yang baik di lakukan di pagi hari oleh pasien?
4	Psikologi Stress/kecemasan	<ol style="list-style-type: none"> Apakah bapak pernah melihat ibu merasa cemas? <i>sering</i> Menurut bapak, apakah ibu bahagia dengan kehamilan ini? <i>✓</i> Hal apa yang di lakukan ibu saat menyambut kehamilannya? <i>✓</i> Hal apa yang menurut bapak dapat membuat ibu stress? <i>mendekati kelahiran</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Menurut ibu, psikologis yang baik untuk ibu hamil yang seperti apa? Apakah cemas di masa kehamilan adalah hal yang normal? Menurut ibu cara apa yang paling efektif dalam mengurangi stress atau kecemasan?

5	Aktivitas fisik Olahraga dan istirahat <i>tidur awal → Sehari-luar 1M uyap gelisah sering bangun</i>	1. Menurut bapak apakah pekerjaan dirumah yang di lakukan ibu adalah pekerjaan yang berat? Kenapa? ✓ 2. Aktivitas seperti apa yang ibu lakukan dirumah? ✓ masak 3. Menurut bapak, ibu tidur dengan teratur? 6-7 jam sehari? ✓ 4. Pernahkah bapak menemani ibu olahraga? ✓ hari 5. Olahraga seperti apa yang pernah ibu lakukan? ✓ jalan-pati	1. Kalau boleh tau apakah di puskesmas mempunyai program kelas ibu hamil? 2. Apakah ada kelas untuk senam ibu hamil? 3. Senam seperti apa yang di lakukan ibu hamil? 4. Istirahat yang di anjurkan kepada ibu hamil biasanya seperti apa?
6	Anc dan persiapan persalinan	1. Apakah bapak pernah mengantar ibu melakukan pemeriksaan ke puskesmas? ✓ 2. Seberapa sering ibu melakukan pemeriksaan? 3. apakah sudah ada persiapan persalinan? 4. Persiapan apa saja yang sudah di lakukan? ✓ <i>minya, pakuam</i>	1. Berapa kali anc yang di anjurkan? 2. Apakah ibu hamil tersebut sudah melakukan kunjungan pemeriksaan yang sesuai? 3. Apa yang dapat terjadi bila ibu hamil tidak melakukan kunjungan? 4. Apakah ibu hamil telah melakukan pemeriksaan laboratorium?

Informan 4





UNIVERSITAS NGUDI WALUYO KOMITE ETIK PENELITIAN

Jl. Diponegoro no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

PEDOMAN WAWANCARA

Komponen Wawancara : Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan

Nara sumber : Ibu hamil, suami dan bidan

Nama pasien : Puji Nurani / Rohani Pendidikan : D3 Manajemen Infor
Paritas : G₂ P₂ A₀ Pekerjaan : Lunas keluarga
Status perkawinan : sah Riwayat penyakit : Hipertensi

I. Pedoman Wawancara Dengan Variabel Pengetahuan

No	Komponen Wawancara	Substansi Pertanyaan
1	Hipertensi dalam kehamilan Termasuk pencegahan eklamsia	1. apakah ibu pernah mendapatkan informasi selama masa kehamilan? <i>Bedrest karena pernah flek</i> 2. Informasi apa saja yang ibu dapatkan? 3. Dimana ibu mendapatkan informasi tersebut? 4. Informasi apa saja yang menurut ibu cukup penting di masa kehamilan? <i>hipertensi</i> 5. Menurut ibu bagaimana cara dalam mencegah bahaya di masa kehamilan? <i>Ungaran, istirahat & tetap makan</i>
2	Diet / nutrisi	1. Menurut ibu makanan apa saja yang baik untuk di konsumsi? <i>Sayur, buah</i> 2. Menurut ibu berapa porsi makan yang tepat? <i>3x</i> 3. Apakah ibu pernah diet? <i>X</i> 4. Diet seperti apa yang ibu lakukan? <i>X</i> 5. Pada saat diet makanan seperti apa yang ibu konsumsi? 6. Berapa lama ibu melakukan diet? <i>X</i> 7. Informasi diet seperti apa yang pernah ibu dapatkan? 8. Dimana ibu mendapatkan informasi tersebut?
3	Pola hidup -merokok <i>suami & ayah</i> -kopi -alkohol	1. Pola hidup seperti apa yang saat ini ibu terapkan? <i>belum sehat</i> 2. Mengapa ibu menerapkan pola hidup demikian? <i>tidak olahraga</i> 3. Apa tanggapan ibu mengenai seseorang ya merokok? <i>tidak sayang</i> 4. Apakah diantara ibu, suami atau anggota keluarga lainnya ada yang merokok? <i>tidak</i> 5. Kalau iya sudah sejak kapan? <i>lama</i> 6. Apa tanggapan ibu jika yang merokok adalah seorang perempuan? <i>tidak baik</i> 7. Kebiasaan seperti apa yang ibu lakukan di pagi hari? <i>M.T.</i>
4	Psikologi ibu	1. Menurut ibu hal apa yang paling membahagikan dari <i>kegiatan dgn & Ayah</i>



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO KOMITE ETIK PENELITIAN

Jl. Diponegoro no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

<p>stress/kecemasan</p> <p><i>Isauit karna se lagi koutou diajur</i></p>	<p>masa kehamilan? <i>tu kehamilan yang 8 minggu</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Apa tanggapan ibu mengenai kecemasan? 3. Seperti apa kecemasan yang pernah ibu alami? 4. Menurut ibu apakah ke psikologis bisa mengurangi kecemasan? Mengapa? <input checked="" type="checkbox"/> 5. Ketika ibu mengalami kecemasan apa yang ibu lakukan? 6. Hal apa yang sekiranya dapat membuat ibu merasa cemas? 7. Hal apa yang dapat membuat tekanan darah ibu meningkat? <i>kan bwt m</i>
<p>5 Aktifitas fisik: Olahraga Istirahat</p> <p><i>meningkatkan metabolisme tubuh kerja 3 b 7 s</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut ibu, mengapa olahraga itu seringkali di anjurkan untuk memperbaiki kesehatan? 2. Selama hamil olahraga apa yang pernah ibu lakukan? <i>kerja</i> 3. Berapa kali ibu melakukan olahraga? <i>kerja - X</i> 4. Pekerjaan seperti apa yang ibu lakukan semasa hamil? <i>level fashion</i> 5. Dalam sehari biasanya ibu istirahat berapa lama? 6. Kalau tidak olahraga biasanya aktifitas apa yang akan ibu lakukan?
<p>6 Anc dan persiapan persalinan</p> <p><i>megetahui keadaan janin</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang ibu ketahui tentang pemeriksaan anc? 2. Apa yang biasanya di periksa saat anc? <i>USG</i> 3. Menurut ibu seberapa penting pemeriksaan itu di lakukan? 4. Menurut ibu apa tujuan dari anc? 5. Menurut ibu jika ibu hamil tidak anc apakah ada dampak tertentu? <i>ada ke keadaan bayi</i> 6. Apa yang ibu siapkan untuk menjelang persalinan? <i>bagi, tempat tidur, pendamping</i>

2. Pedoman Wawancara Dengan Variabel Sikap

No	Komponen Wawancara	Substansi Pertanyaan
1	<p>Hipertensi dalam kehamilan Termasuk pencegahan eklamsia</p> <p><i>Sangatlah untuk mencegah hipertensi</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ibu setuju jika di berikan informasi mengenai hipertensi di masa kehamilan? <input checked="" type="checkbox"/> 2. Apakah ibu setuju jika di berikan informasi mengenai pencegahannya? <i>akan di anjurkan di lap di vitamin</i> 3. Apakah ibu setuju jika dalam menjaga kehamilan seorang ibu hamil harus mendapatkan banyak informasi? 4. Apakah ibu setuju bahwa mengetahui tanda gejala hipertensi di masa kehamilan itu penting? <i>penting</i>
2	<p>Diet / nutrisi</p> <p><i>Minum susu hamil</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ibu setuju bahwa saat hamil seseorang membutuhkan nutrisi yang lebih banyak? <input checked="" type="checkbox"/> 2. Apakah ibu pernah diet? <input checked="" type="checkbox"/> 3. Apakah ibu setuju jika ibu hamil di anjurkan untuk diet? <input checked="" type="checkbox"/> 4. Apakah ibu setuju ibu hamil makan makanan yang bergizi?
3	<p>Pola hidup -merokok -kopi -alkohol</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ibu setuju jika ibu hamil tidak diperkenankan untuk merokok dan juga minum minuman keras atau alkohol? <i>Atau tohok sudah bawanya</i> 2. Apakah ibu setuju jika harus menerapkan pola hidup



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO KOMITE ETIK PENELITIAN

Jl. Diponegoro no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

		yang sehat? ✓ 3. Apakah ibu setuju di masa kehamilan ibu hamil tidak diperkenankan untuk minum kopi atau yang mengandung kafein? ✓
4	Psikologi ibu stress/kecemasan	1. Apakah ibu setuju jika seorang ibu hamil harus bahagia? ✓ <i>bersenang-senang ke janin</i> 2. Apakah saat ini ibu merasa cemas? ✓ <i>ya karena gerakan janin kurang</i> 3. Apakah ibu bahagia dengan kehamilan ini? ✓ 4. Apakah ibu pernah berbagi cerita ketika mengalami rasa cemas/stress? ✓ <i>Sama suami jarang</i>
5	Aktifitas fisik Olahraga Istirahat	1. Apakah ibu setuju untuk melakukan olahraga ringan dimasa kehamilan? ✓ <i>ibu setuju tapi ibu bekerja</i> 2. Apakah ibu setuju jika waktu istirahat 6-7 jam per hari? ✓ <i>7 jam</i> 3. Apakah ibu setuju jika ibu hamil tidak diperkenankan kerja terlalu berat? ✓ <i>kaga lumayan berat</i>
6	Anc dan persiapan persalinan	1. Apakah ibu setuju untuk melakukan pemeriksaan anc selama masa kehamilan sesuai anjuran bidan? ✓ <i>tapi ibu gapernah ke bidan</i> 2. Apakah ibu setuju mengikuti anjuran yang diberikan oleh bidan mengenai berbagai macam proses persayikasaan? (cek lab, usg dll) 3. Apakah ibu setuju untuk membuat persiapan persalinan sejak awal kehamilan? ✓ <i>ya</i>

3. Pedoman Wawancara Dengan Variabel Tindakan

No	Komponen Wawancara	Substansi Pertanyaan
1	Hipertensi dalam kehamilan Termasuk pencegahan eklamsia	1. Dimana ibu mendapatkan informasi mengenai hipertensi? <i>ibu guru & bidan</i> 2. Pencegahan seperti apa yang pernah ibu lakukan? <i>meskipun masalah</i> 3. Apa yang ibu lakukan ketika muncul gejala tanda bahaya tersebut? <i>tidak</i> 4. Apa yang pernah ibu tanyakan kepada bidan mengenai informasi di masa kehamilan? ✓
2	Diet / nutrisi	1. Apakah ibu sudah memenuhi nutrisi dengan baik? <i>tidak</i> 2. Pernahkah ibu mencari tau atau bertanya kepada dokter mengenai diet yang baik? 3. Apakah ibu makan sayur buah ikan dan lauk pauk yang cukup saat masa kehamilan? ✓
3	Pola hidup -merokok -kopi -alkohol	1. Apakah ibu sudah banyak minum air putih? ✓ 2. Contoh pola hidup sehat yang ibu terapkan seperti apa? <i>tidak ada</i> 3. Pernahkah ibu mencari tahu kebiasaan yang baik saat hamil? ✓ <i>tidak ada kebiasaan</i>
4	Psikologi ibu stress/kecemasan	1. Apa yang ibu lakukan jika ibu sangat bahagia dengan kehamilan ini? <i>tidak ada</i> 2. Hal apa yang akan ibu lakukan jika ibu merasa lelah? Istirahat atau sekedar menenangkan pikiran? <i>istirahat</i> 3. Jika ibu merasa stress apa yang akan ibu lakukan? Apakah ibu ke puskesmas bertemu bidan? <i>tidak</i>
5	Aktifitas fisik	1. Berapa jam waktu istirahat ibu di rumah? <i>6 jam</i>



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
KOMITE ETIK PENELITIAN

Jl. Diponegoro no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

	Olahraga Istirahat	bersih bersih	2. Olahraga apa yang sudah ibu lakukan? X 3. Pekerjaan seperti apa yang ibu lakukan di rumah?
0	Anc dan persiapan persalinan		1. Berapa kali ibu melakukan anc di puskesmas? 1 x 2. Terapi apa yang pernah ibu terima dari puskesmas? 4 3. Sudahkah ibu melakukan cek laboratorium di puskesmas? ✓ 4. Sudah pernah kah ibu USG ke dokter obgyn? Setiap bulan 5. Kalau dirasa ada tanda bahaya apakah ibu ke fasilitas kesehatan terdekat? Ya 6. Persiapan apa saja yang sudah siap untuk persalinan nanti?



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO KOMITE ETIK PENELITIAN

Jl. Diponegoro no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

Pedoman Untuk Triangulasi

Nama Suami : Rohan

Nama Bidan : Bidan era

No	Komponen Wawancara	Substansi Pertanyaan	
		Suami	Bidan
1	Hipertensi dalam kehamilan dan pencegahan eklamsia gejala sakit searching Terapi obat	<ol style="list-style-type: none">1. Menurut bapak, apakah ibu pernah mencari informasi selama masa kehamilannya?2. dari yang bapak ketahui, informasi seperti apa?3. Biasanya di dapatkan dari mana informasinya?4. Kalau dirumah hal seperti apa yang biasa di lakukan ibu untuk mencegah bahaya dimasa kehamilan?	<ol style="list-style-type: none">1. Menurut ibu, informasi seperti apa yang harus di terima oleh pasien ibu hamil?2. Menurut ibu apakah pasien berhak mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi?3. Pertanyaan seperti apa yang paling sering di ajukan oleh pasien untuk mendapatkan informasi?4. Apa yang biasanya pasien tanyakan seputar hipertensi dan bahaya semasa hamil?
2	Diet/nutrisi Sayur kalo gak hamil gak makan sayur lauk pauk suami	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah benar ibu pernah melakukan diet?2. Bagaimana tanggapan bapak jika sang istri melakukan diet?3. Diet seperti apa yang bapak lihat dari sang istri?4. Makanan seperti apa yang sering di konsumsi oleh sang istri?5. Menurut bapak, nutrisi seperti apakah yang baik di konsumsi selama masa kehamilan?	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah ada anjuran diet untuk ibu hamil yang diberikan oleh pelayanan kesehatan?2. Makanan seperti apa yang dikonsumsi jika ibu hamil melakukan diet?3. Nutrisi apa saja yang harus terpenuhi?4. Menurut ibu diet seperti apa yang di anjurkan untuk ibu hamil?5. Menurut ibu apakah ada bahaya jika diet dalam kehamilan di lakukan terus menerus?
3	Pola hidup Merokok Alkohol Kopi kerja	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah dirumah sudah melakukan pola hidup sehat pak?2. Pola hidup sehat yang seperti apa?3. Kalau boleh saya tau, apakah di rumah ada yang merokok, minum alkohol dan kopi pak? Siapa?4. Kebiasaan yang biasanya bapak dan ibu lakukan di pagi hari seperti apa?	<ol style="list-style-type: none">1. Menurut ibu pola hidup seperti apa yang baik untuk di terapkan?2. Apakah pola hidup yang di terapkan sudah cukup baik?3. Kebiasaan seperti apa yang baik di lakukan di pagi hari oleh pasien?
4	Psikologi Stress/kecemasan	<ol style="list-style-type: none">1. Apakali bapak pernah melihat ibu merasa cemas?	<ol style="list-style-type: none">1. Menurut ibu, psikologis yang baik untuk ibu hamil yang

pas hamil kurang gerakan



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO KOMITE ETIK PENELITIAN

Jl. Diponegoro no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

		<ol style="list-style-type: none">Menurut bapak, apakah ibu bahagia dengan kehamilan ini? ✓Hal apa yang di lakukan ibu saat menyambut kehamilannya? ✓Hal apa yang menurut bapak dapat membuat ibu stress? ✓	<p>seperti apa?</p> <ol style="list-style-type: none">Apakah cemas di masa kehamilan adalah hal yang normal?Menurut ibu cara apa yang paling efektif dalam mengurangi stress atau kecemasan?
5	Aktivitas fisik Olahraga dan istirahat <i>berat makin kerja Alergiaan R1 Tidak,</i>	<ol style="list-style-type: none">Menurut bapak apakah pekerjaan dirumah yang di lakukan ibu adalah pekerjaan yang berat? Kenapa?Aktivitas seperti apa yang ibu lakukan dirumah?Menurut bapak, ibu tidur dengan teratur? <i>6-7</i> jam sehari?× Pernahkah bapak menemani ibu olahraga?× Olahraga seperti apa yang pernah ibu lakukan?	<ol style="list-style-type: none">Kalau boleh tau apakah di puskesmas mempunyai program kelas ibu hamil?Apakah ada kelas untuk senam ibu hamil?Senam seperti apa yang di lakukan ibu hamil?Istirahat yang di anjurkan kepada ibu hamil biasanya seperti apa?
6	Anc dan persiapan persalinan <i>ke rumah sebelum 1x may, pakaian</i>	<ol style="list-style-type: none">Apakah bapak pernah mengantar ibu melakukan pemeriksaan ke puskesmas? ✓Seberapa sering ibu melakukan pemeriksaan?apakah sudah ada persiapan persalinan?Persiapan apa saja yang sudah di lakukan?	<ol style="list-style-type: none">Berapa kali anc yang di anjurkan?Apakah ibu hamil tersebut sudah melakukan kunjungan pemeriksaan yang sesuai?Apa yang dapat terjadi bila ibu hamil tidak melakukan kunjungan?Apakah ibu hamil telah melakukan pemeriksaan laboratorium?

Informan 5





UNIVERSITAS NGUDI WALUYO KOMITE ETIK PENELITIAN

Jl. Diponegoro no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

PEDOMAN WAWANCARA

Komponen Wawancara : Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan

Nara sumber : Ibu hamil, suami dan bidan

Nama pasien : Desi Susanti

Pendidikan : SD

Paritas : 62 p.A.O

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Status perkawinan : Sah

Riwayat penyakit : -

1. Pedoman Wawancara Dengan Variabel Pengetahuan

No	Komponen Wawancara	Substansi Pertanyaan
1	Hipertensi dalam kehamilan Termasuk pencegahan eklamsia	1. apakah ibu pernah mendapatkan informasi selama masa kehamilan? <input checked="" type="checkbox"/> 2. Informasi apa saja yang ibu dapatkan? diet lab 3. Dimana ibu mendapatkan informasi tersebut? bidan kader 4. Informasi apa saja yang menurut ibu cukup penting di masa kehamilan? makanan bergizi 5. Menurut ibu bagaimana cara dalam mencegah bahaya di masa kehamilan? istirahat
2	Diet/ nutrisi diet dari dokter	1. Menurut ibu makanan apa saja yang baik untuk di konsumsi? sayur lauk pauk ikan 2. Menurut ibu berapa porsi makan yang tepat? 3x - 2x 3. Apakah ibu pernah diet? 4. Diet seperti apa yang ibu lakukan? obat 5. Pada saat diet makanan seperti apa yang ibu konsumsi? 6. Berapa lama ibu melakukan diet? 8 bulan 7. Informasi diet seperti apa yang pernah ibu dapatkan? jarum 8. Dimana ibu mendapatkan informasi tersebut? teman
3	Pola hidup -merokok -kopi -alkohol jalan pagi agar bersih kencing bersih bersih	1. Pola hidup seperti apa yang saat ini ibu terapkan? Sehat 2. Mengapa ibu menerapkan pola hidup demikian? 3. Apa tanggapan ibu mengenai seseorang ya merokok? 4. Apakah diantara ibu, suami atau anggota keluarga lainnya ada yang merokok? bapak & adik kecil 5. Kalau iya sudah sejak kapan? lama 6. Apa tanggapan ibu jika yang merokok adalah seorang perempuan? gak baik 7. Kebiasaan seperti apa yang ibu lakukan di pagi hari? jalan pagi
4	Psikologi ibu	1. Menurut ibu hal apa yang paling membahagiakan dari



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO KOMITE ETIK PENELITIAN

Jl. Diponegoro no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

	stress/kecemasan	<p>masa kehamilan? <i>kepada ibu hamil</i></p> <p>2. Apa tanggapan ibu mengenai kecemasan? <i>tidak</i></p> <p>3. Seperti apa kecemasan yang pernah ibu alami?</p> <p>4. Menurut ibu apakah ke psikologis bisa mengurangi kecemasan? Mengapa?</p> <p>5. Ketika ibu mengalami kecemasan apa yang ibu lakukan?</p> <p>6. Hal apa yang sekiranya dapat membuat ibu merasa cemas? <i>ada</i></p> <p>7. Hal apa yang dapat membuat tekanan darah ibu meningkat? <i>istirahat kurang teratur</i></p>
5	Aktifitas fisik Olahraga Istirahat	<p>1. Menurut ibu, mengapa olahraga itu seringkali di anjurkan untuk memperbaiki kesehatan? <i>menyaga</i></p> <p>2. Selama hamil olahraga apa yang pernah ibu lakukan? <i>jangan jalan</i></p> <p>3. Berapa kali ibu melakukan olahraga? <i>tiap hari</i></p> <p>4. Pekerjaan seperti apa yang ibu lakukan semasa hamil? <i>pasir</i></p> <p>5. Dalam sehari biasanya ibu istirahat berapa lama?</p> <p>6. Kalau tidak olahraga biasanya aktifitas apa yang akan ibu lakukan? <i>telep atau tulis buku-buku</i></p>
6	Anc dan persiapan persalinan	<p>1. Apa yang ibu ketahui tentang pemeriksaan anc? <i>pemeriksaan yang</i></p> <p>2. Apa yang biasanya di periksa saat anc? <i>sehat</i></p> <p>3. Menurut ibu seberapa penting pemeriksaan itu di lakukan?</p> <p>4. Menurut ibu apa tujuan dari anc?</p> <p>5. Menurut ibu jika ibu hamil tidak anc apakah ada dampak tertentu? <i>ya</i></p> <p>6. Apa yang ibu siapkan untuk menjelang persalinan?</p>

bagi, rading kutter.

2. Pedoman Wawancara Dengan Variabel Sikap

No	Komponen Wawancara	Substansi Pertanyaan
1	Hipertensi dalam kehamilan Termasuk pencegahan eklamsia	<p>1. Apakah ibu setuju jika di berikan informasi mengenai hipertensi di masa kehamilan? <input checked="" type="checkbox"/></p> <p>2. Apakah ibu setuju jika di berikan informasi mengenai pencegahannya? <input checked="" type="checkbox"/></p> <p>3. Apakah ibu setuju jika dalam menjaga kehamilan seorang ibu hamil harus mendapatkan banyak informasi? <input checked="" type="checkbox"/></p> <p>4. Apakah ibu setuju bahwa mengetahui tanda gejala hipertensi di masa kehamilan itu penting? <input checked="" type="checkbox"/></p>
2	Diet / nutrisi	<p>1. Apakah ibu setuju bahwa saat hamil seseorang membutuhkan nutrisi yang lebih banyak? <input checked="" type="checkbox"/></p> <p>2. Apakah ibu pernah diet? <input checked="" type="checkbox"/></p> <p>3. Apakah ibu setuju jika ibu hamil di anjurkan untuk diet? <input checked="" type="checkbox"/></p> <p>4. Apakah ibu setuju ibu hamil makan makanan yang bergizi? <input checked="" type="checkbox"/></p>
3	Pola hidup -merokok -kopi -alkohol	<p>1. Apakah ibu setuju jika ibu hamil tidak diperkenankan untuk merokok dan juga minum minuman keras atau alkohol? <input checked="" type="checkbox"/></p> <p>2. Apakah ibu setuju jika harus menerapkan pola hidup</p>



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO KOMITE ETIK PENELITIAN

Jl. Diponegoro no 186 Gedunganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

		yang sehat? ✓ 3. Apakah ibu setuju di masa kehamilan ibu hamil tidak diperkenankan untuk minum kopi atau yang mengandung kafein? ✓
4	Psikologi ibu stress/kecemasan	1. Apakah ibu setuju jika seorang ibu hamil harus bahagia? ✓ 2. Apakah saat ini ibu merasa cemas? ✓ 3. Apakah ibu bahagia dengan kehamilan ini? 4. Apakah ibu pernah berbagi cerita ketika mengalami rasa cemas/stress? ke bidan
5	Aktifitas fisik Olahraga Istirahat	1. Apakah ibu setuju untuk melakukan olahraga ringan dimasa kehamilan? ✓ 2. Apakah ibu setuju jika waktu istirahat 6-7 jam per hari? > 3. Apakah ibu setuju jika ibu hamil tidak diperkenankan kerja terlalu berat? ✓
6	Anc dan persiapan persalinan	1. Apakah ibu setuju untuk melakukan pemeriksaan anc selama masa kehamilan sesuai anjuran bidan? ✓ 2. Apakah ibu setuju mengikuti anjuran yang di berikan oleh bidan mengenai berbagai macam proses pemeriksaan? (cek lab, usg dll) ✓ 3. Apakah ibu setuju untuk menhitung persiapan persalinan sejak awal kehamilan? ✓

3. Pedoman Wawancara Dengan Variabel Tindakan

No.	Komponen Wawancara	Substansi Pertanyaan
1	Hipertensi dalam kehamilan Termasuk pencegahan eklamsia	1. Dimana ibu mendapatkan informasi mengenai hipertensi? bidan 2. Pencegahan seperti apa yang pernah ibu lakukan? ↓ asin + manis 3. Apa yang ibu lakukan ketika muncul gejala tanda bahaya tersebut? ke bidan 4. Apa yang pernah ibu tanyakan kepada bidan mengenai informasi di masa kehamilan? kalau ada keluhan
2	Diet / nutrisi	1. Apakah ibu sudah memenuhi nutrisi dengan baik? ✓ 2. Pernahkah ibu mencari tau atau bertanya kepada dokter mengenai diet yang baik? ✓ 3. Apakah ibu makan sayur buah ikan dan lauk pauk yang cukup saat masa kehamilan?
3	Pola hidup -merokok -kopi -alkohol	1. Apakah ibu sudah banyak minum air putih? ✓ 2. Contoh pola hidup sehat yang ibu terapkan seperti apa? ✓ 3. Pernahkah ibu mencari tau kebiasaan yang baik saat hamil? dari bidan
4	Psikologi ibu stress/kecemasan	1. Apa yang ibu lakukan jika ibu sangat bahagia dengan kehamilan ini? 2. Hal apa yang akan ibu lakukan jika ibu merasa lelah? Istirahat atau sekedar menenangkan pikiran? (istirahat) 3. Jika ibu merasa stress apa yang akan ibu lakukan? Apakah ibu ke puskesmas bertemu bidan? ke bidan
5	Aktifitas fisik	1. Berapa jam waktu istirahat ibu di rumah? hang 2 jam - 3 jam maka 3 jam



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
KOMITE ETIK PENELITIAN

Jl. Diponegoro no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

	Olahraga Istirahat	2. Olahraga apa yang sudah ibu lakukan? <i>Jalan jalan</i>
6	Anc dan persiapan persalinan	3. Pekerjaan seperti apa yang ibu lakukan di rumah? <i>berkebun</i> 1. Berapa kali ibu melakukan anc di puskesmas? <i>2x</i> 2. Terapi apa yang pernah ibu terima dari puskesmas? <i>fe</i> 3. Sudahkah ibu melakukan cek laboratorium di puskesmas? <i>✓</i> 4. Sudah pernah kah ibu USG ke dokter obgyn? <i>2x ✓</i> 5. Kalau dirasa ada tanda bahaya apakah ibu ke fasilitas kesehatan terdekat? <i>tdan nusi / emu</i> 6. Persiapan apa saja yang sudah siap untuk persalinan nanti?

Uang 9M



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO KOMITE ETIK PENELITIAN

Jl. Diponegoro no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

Pedoman Untuk Triangulasi

Nama Suami : Nanny andreas

Nama Bidan : Ena / Nani

No	Komponen Wawancara	Substansi Pertanyaan	
		Suami	Bidan
1	Hipertensi dalam kehamilan dan pencegahan eklamsia <i>jumlah makanan bergizi</i> <i>Intake gizi</i>	<ol style="list-style-type: none">Menurut bapak, apakah ibu pernah mencari informasi selama masa kehamilannya? dari yang bapak ketahui, informasi seperti apa?Biasanya di dapatkan dari mana informasinya?Kalau dirumah hal seperti apa yang biasa di lakukan ibu untuk mencegah bahaya dimasa kehamilan? <i>Jalan paku</i>	<ol style="list-style-type: none">Menurut ibu, informasi seperti apa yang harus di terima oleh pasien ibu hamil?Menurut ibu apakah pasien berhak mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi?Pertanyaan seperti apa yang paling sering di ajukan oleh pasien untuk mendapatkan informasi?Apa yang biasanya pasien tanyakan seputar hipertensi dan bahaya semasa hamil?
2	Diet/nutrisi <i>goster tidak perlu</i> <i>dan goster</i> <i>Sayur kacang</i> <i>Semua yang bergizi</i>	<ol style="list-style-type: none">Apakah benar ibu pernah melakukan diet?Bagaimana tanggapan bapak jika sang istri melakukan diet?Diet seperti apa yang bapak lihat dari sang istri?Makanan seperti apa yang sering di konsumsi oleh sang istri?Menurut bapak, nutrisi seperti apakah yang baik di konsumsi selama masa kehamilan?	<ol style="list-style-type: none">Apakah ada anjuran diet untuk ibu hamil yang diberikan oleh pelayanan kesehatan?Makanan seperti apa yang dikonsumsi jika ibu hamil melakukan diet?Nutrisi apa saja yang harus terpenuhi ?Menurut ibu diet seperti apa yang di anjurkan untuk ibu hamil?Menurut ibu apakah ada bahaya jika diet dalam kehamilan di lakukan terus menerus?
3	Pola hidup Merokok Alkohol Kopi <i>x rumah</i> <i>habis kerja</i>	<ol style="list-style-type: none">Apakah dirumah sudah melakukan pola hidup sehat pak? <i>Cukup</i>Pola hidup sehat yang seperti apa? <i>Makan sayur kacang</i>Kalau boleh saya tau, apakah di rumah ada yang merokok, minum alkohol dan kopi pak? Siapa? <i>ibu</i>Kebiasaan yang biasanya bapak dan ibu lakukan di pagi hari seperti apa? <i>Jalan paku</i>	<ol style="list-style-type: none">Menurut ibu pola hidup seperti apa yang baik untuk di terapkan?Apakah pola hidup yang di terapkan sudah cukup baik? Kebiasaan seperti apa yang baik di lakukan di pagi hari oleh pasien?
4	Psikologi Stress/kecemasan	<ol style="list-style-type: none">Apakah bapak pernah melihat ibu merasa cemas?	<ol style="list-style-type: none">Menurut ibu, psikologis yang baik untuk ibu hamil yang



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
KOMITE ETIK PENELITIAN

Jl. Diponegoro no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

	<p>2. Menurut bapak, apakah ibu (bahagia dengan kehamilan ini?)</p> <p>3. Hal apa yang di lakukan ibu saat menyambut Perksa kehamilannya?</p> <p>4. Hal apa yang menurut bapak dapat membuat ibu stress? <i>kerja SL</i></p>	<p>seperti apa?</p> <p>2. Apakah cemas di masa kehamilan adalah hal yang normal?</p> <p>3. Menurut ibu cara apa yang paling efektif dalam mengurangi stress atau kecemasan?</p>	
5	<p>Aktivitas fisik Olahraga dan istirahat</p>	<p>1. Menurut bapak apakah pekerjaan dirumah yang di lakukan ibu adalah pekerjaan yang berat? Kenapa? <i>tidak</i></p> <p>2. Aktivitas seperti apa yang ibu lakukan dirumah? <i>menjahit, masak</i></p> <p>3. Menurut bapak, ibu tidur dengan teratur? 6-7 jam sehari? <i>tidak</i></p> <p>4. Pernahkah bapak menemani ibu olahraga? <i>tidak</i></p> <p>5. Olahraga seperti apa yang pernah ibu lakukan? <i>jalan</i></p>	<p>1. Kalau boleh tau apakah di puskesmas mempunyai program kelas ibu hamil? <i>tidak</i></p> <p>2. Apakah ada kelas untuk senam ibu hamil?</p> <p>3. Senam seperti apa yang di lakukan ibu hamil? <i>tidak</i></p> <p>Istirahat yang di anjurkan kepada ibu hamil biasanya seperti apa? <i>tidak</i></p>
6	<p>Anc dan persiapan persalinan</p>	<p>1. Apakah bapak pernah mengantar ibu melakukan pemeriksaan ke puskesmas? <i>tidak</i></p> <p>2. Seberapa sering ibu melakukan pemeriksaan? <i>tidak</i></p> <p>3. apakah sudah ada persiapan persalinan? <i>tidak</i></p> <p>4. Persiapan apa saja yang sudah di lakukan? <i>banyak, ke dokter</i></p>	<p>1. Berapa kali anc yang di anjurkan? <i>6x</i></p> <p>2. Apakah ibu hamil tersebut sudah melakukan kunjungan pemeriksaan yang sesuai? <i>tidak</i></p> <p>3. Apa yang dapat terjadi bila ibu hamil tidak melakukan kunjungan?</p> <p>4. Apakah ibu hamil telah melakukan pemeriksaan laboratorium?</p>

Informan 6





UNIVERSITAS NGUDI WALUYO KOMITE ETIK PENELITIAN

Jl. Diponegoro no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

PEDOMAN WAWANCARA

Komponen Wawancara : Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan

Nara sumber : Ibu hamil, suami dan bidan

Nama pasien : Dian Sri Handayani Pendidikan : SMA
Paritas : G₁ P₁ A₀ 30 minggu Pekerjaan : IRT
Status perkawinan : Cah Riwayat penyakit : - Hipertensi saat Hamil

1. Pedoman Wawancara Dengan Variabel Pengetahuan

No	Komponen Wawancara	Substansi Pertanyaan
1	Hipertensi dalam kehamilan Termasuk pencegahan eklamsia <i>Jalan panti, kelas ibu, to obaya</i>	1. apakah ibu pernah mendapatkan informasi selama masa kehamilan? ✓ 2. Informasi apa saja yang ibu dapatkan? ✓ makan bergizi 3. Darimana ibu mendapatkan informasi tersebut? kader 4. Informasi apa saja yang menurut ibu cukup penting di masa kehamilan? Pilo, maas, a.f.p.m 5. Menurut ibu bagaimana cara dalam mencegah bahaya di masa kehamilan? ✓ ↓ garam ↓ lemak istirahat ✓
2	Diet / nutrisi	1. Menurut ibu, makanan apa saja yang baik untuk di konsumsi? bergizi 2. Menurut ibu berapa porsi makan yang tepat? 3 x 3. Apakah ibu pernah diet? ✓ 4. Diet seperti apa yang ibu lakukan? ✓ 5. Pada saat diet makanan seperti apa yang ibu konsumsi? 6. Berapa lama ibu melakukan diet? beberapa makan 7. Informasi diet seperti apa yang pernah ibu dapatkan? google 8. Dimana ibu mendapatkan informasi tersebut?
3	Pola hidup -merokok -kopi -alkohol <i>Si maha</i>	1. Pola hidup seperti apa yang saat ini ibu terapkan? hidup 2. Mengapa ibu menerapkan pola hidup demikian? sehat 3. Apa tanggapan ibu mengenai seseorang ya merokok? kurang 4. Apakah diantara ibu, (suami atau anggota keluarga lainnya ada yang merokok? 5. Kalau iya sudah sejak kapan? sudah kerja 6. Apa tanggapan ibu jika yang merokok adalah seorang perempuan? tidak baik 7. Kebiasaan seperti apa yang ibu lakukan di pagi hari? ✓
4	Psikologi ibu	1. Menurut ibu hal apa yang paling membahagiakan dari



**UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
KOMITE ETIK PENELITIAN**

Jl. Diponegoro no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

	stres/kecemasan	masa kehamilan? <i>sebelum & sesudah</i> 2. Apa tanggapan ibu mengenai kecemasan? <i>↑ kecemasan saat hamil</i> 3. Seperti apa kecemasan yang pernah ibu alami? 4. Menurut ibu apakah ke psikologis bisa mengurangi kecemasan? Mengapa? <i>ya, karena bisa mengatasi</i> 5. Ketika ibu mengalami kecemasan apa yang ibu lakukan? <i>bertapa</i> 6. Hal apa yang sekiranya dapat membuat ibu merasa cemas? <i>↑ tekanan</i> 7. Hal apa yang dapat membuat tekanan darah ibu meningkat? <i>kegiatan</i>
5	Aktifitas fisik Olahraga Istirahat	1. Menurut ibu, mengapa olahraga itu seringkali di anjurkan untuk memperbaiki kesehatan? <i>agar sehat</i> 2. Selama hamil olahraga apa yang pernah ibu lakukan? 3. Berapa kali ibu melakukan olahraga? <i>pergi jalan-jalan tiap hari</i> 4. Pekerjaan seperti apa yang ibu lakukan semasa hamil? <i>MT</i> 5. Dalam sehari biasanya ibu istirahat berapa lama? <i>7 jam</i> 6. Kalau tidak olahraga biasanya aktifitas apa yang akan ibu lakukan? <i>aktivitas rumah</i>
6	Anc dan persiapan persalinan	1. Apa yang ibu ketahui tentang pemeriksaan anc? <i>teknik janin, tanda ibu</i> 2. Apa yang biasanya di periksa saat anc? <i>BP</i> 3. Menurut ibu seberapa penting pemeriksaan itu di lakukan? <i>Penting banget</i> 4. Menurut ibu apa tujuan dari anc? 5. Menurut ibu jika ibu hamil tidak anc apakah ada dampak tertentu? <i>ga ada</i> 6. Apa yang ibu siapkan untuk menjelang persalinan? <i>tabung, perlengkapan bayi</i>

2. Pedoman Wawancara Dengan Variabel Sikap

No	Komponen Wawancara	Substansi Pertanyaan
1	Hipertensi dalam kehamilan Termasuk pencegahan eklamsia	1. Apakah ibu setuju jika di berikan informasi mengenai hipertensi di masa kehamilan? <input checked="" type="checkbox"/> 2. Apakah ibu setuju jika di berikan informasi mengenai pencegahannya? <input checked="" type="checkbox"/> 3. Apakah ibu setuju jika dalam menjaga kehamilan seorang ibu hamil harus mendapatkan banyak informasi? <input checked="" type="checkbox"/> 4. Apakah ibu setuju bahwa mengetahui tanda gejala hipertensi di masa kehamilan itu penting? <input checked="" type="checkbox"/>
2	Diet / nutrisi	1. Apakah ibu setuju bahwa saat hamil seseorang membutuhkan nutrisi yang lebih banyak? <input checked="" type="checkbox"/> 2. Apakah ibu pernah diet? <input checked="" type="checkbox"/> 3. Apakah ibu setuju jika ibu hamil di anjurkan untuk diet? <input checked="" type="checkbox"/> 4. Apakah ibu setuju ibu hamil makan makanan yang bergizi? <input checked="" type="checkbox"/>
3	Pola hidup -merokok -kopi -alkohol	1. Apakah ibu setuju jika ibu hamil tidak diperkenankan untuk merokok dan juga minum minuman keras atau alkohol? <input checked="" type="checkbox"/> 2. Apakah ibu setuju jika harus menerapkan pola hidup



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO KOMITE ETIK PENELITIAN

Jl. Diponegoro no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

		yang sehat? ✓ 3. Apakah ibu setuju di masa kehamilan ibu hamil tidak diperkenankan untuk minum kopi atau yang mengandung kafein? ✓
4	Psikologi ibu stress/kecemasan	1. Apakah ibu setuju jika seorang ibu hamil harus bahagia? ✓ 2. Apakah saat ini ibu merasa cemas? ✓ 3. Apakah ibu bahagia dengan kehamilan ini? ✓ 4. Apakah ibu pernah berbagi cerita ketika mengalami rasa cemas/stress? ✓
5	Aktifitas fisik Olahraga Istirahat	1. Apakah ibu setuju untuk melakukan olahraga ringan dimasa kehamilan? ✓ 2. Apakah ibu setuju jika waktu istirahat 6-7 jam per hari? ✓ 3. Apakah ibu setuju jika ibu hamil tidak di perkenankan kerja terlalu berat? ✓
6	Anc dan persiapan persalinan	1. Apakah ibu setuju untuk melakukan pemeriksaan anc selama masa kehamilan sesuai anjuran bidan? ✓ 2. Apakah ibu setuju mengikuti anjuran yang di berikan oleh bidan mengenai berbagai macam proses pemeriksaan? (cek lab, usg dll) ✓ 3. Apakah ibu setuju untuk membuat persiapan persalinan sejak awal kehamilan? ✓

3. Pedoman Wawancara Dengan Variabel Tindakan

No	Komponen Wawancara	Substansi Pertanyaan
1	Hipertensi dalam kehamilan Termasuk pencegahan eklamsia	1. Dimana ibu mendapatkan informasi mengenai hipertensi? <i>di rumah</i> 2. Pencegahan seperti apa yang pernah ibu lakukan? <i>↓ air ↓ stress</i> 3. Apa yang ibu lakukan ketika muncul gejala tanda bahaya tersebut? <i>istirahat</i> 4. Apa yang pernah ibu tanyakan kepada bidan mengenai informasi di masa kehamilan? <i>perkembangan janin</i>
2	Diet / nutrisi	1. Apakah ibu sudah memenuhi nutrisi dengan baik? ✓ 2. Pernahkah ibu mencari tau atau bertanya kepada dokter mengenai diet yang baik? ✓ 3. Apakah ibu makan sayur buah ikan dan lauk pauk yang cukup saat masa kehamilan? ✓
3	Pola hidup -merokok -kopi -alkohol	1. Apakah ibu sudah banyak minum air putih? ✓ 2. Contoh pola hidup sehat yang ibu terapkan seperti apa? ✓ 3. Pernahkah ibu mencari tahu kebiasaan yang baik saat hamil? <i>jaga pola makan bergizi</i>
4	Psikologi ibu stress/kecemasan	1. Apa yang ibu lakukan jika ibu sangat bahagia dengan kehamilan ini? <i>berangin</i> 2. Hal apa yang akan ibu lakukan jika ibu merasa lelah? <i>istirahat atau sekedar menenangkan pikiran?</i> 3. Jika ibu merasa stress apa yang akan ibu lakukan? <i>istirahat</i> Apakah ibu ke puskesmas bertemu bidan? <i>ya</i>
5	Aktifitas fisik	1. Berapa jam waktu istirahat ibu di rumah? <i>4-8 jam</i>



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
KOMITE ETIK PENELITIAN

Jl. Diponegoro no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

	Olahraga Istirahat	2. Olahraga apa yang sudah ibu lakukan? <i>gula jalan</i>
6	Anc dan persiapan persalinan	3. Pekerjaan seperti apa yang ibu lakukan di rumah? <i>IRT</i> 1. Berapa kali ibu melakukan anc di puskesmas? <i>1</i> 2. Terapi apa yang pernah ibu terima dari puskesmas? <i>vit + HFe</i> 3. Sudahkah ibu melakukan cek laboratorium di puskesmas? <input checked="" type="checkbox"/> 4. Sudah pernah kah ibu USG ke dokter obgyn? <input checked="" type="checkbox"/> 5. Kalau dirasa ada tanda bahaya apakah ibu ke fasilitas kesehatan terdekat? <input checked="" type="checkbox"/> 6. Persiapan apa saja yang sudah siap untuk persalinan nanti?

Tasyaruf



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO KOMITE ETIK PENELITIAN

Jl. Diponegoro no 186 Godanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

Pedoman Untuk Triangulasi

Nama Suami : *Mahmudin*

Nama Bidan : *Jenna*

No	Komponen Wawancara	Substansi Pertanyaan	
		Suami	Bidan
1	Hipertensi dalam kehamilan dan pencegahan eklamsia <i>pernah dokter keulang hamil yorkon keg pgi jalan jalan</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Menurut bapak, apakah ibu pernah mencari informasi selama masa kehamilannya?2. dari yang bapak ketahui, informasi seperti apa?3. Biasanya di dapatkan dari mana informasinya?4. Kalau dirumah hal seperti apa yang biasa di lakukan ibu untuk mencegah bahaya dimasa kehamilan?	<ol style="list-style-type: none">1. Menurut ibu, informasi seperti apa yang harus di terima oleh pasien ibu hamil?2. Menurut ibu apakah pasien berhak mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi?3. Pertanyaan seperti apa yang paling sering di ajukan oleh pasien untuk mendapatkan informasi?4. Apa yang biasanya pasien tanyakan seputar hipertensi dan bahaya semasa hamil?
2	Diet/nutrisi	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah benar ibu pernah melakukan diet? <input checked="" type="checkbox"/>2. Bagaimana tanggapan bapak jika sang istri melakukan diet? <input checked="" type="checkbox"/>3. Diet seperti apa yang bapak lihat dari sang istri? <input checked="" type="checkbox"/>4. Makanan seperti apa yang sering di konsumsi oleh sang istri? <i>gandum</i>5. Menurut bapak, nutrisi seperti apakah yang baik di konsumsi selama masa kehamilan? <i>Suplemen</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah ada anjuran diet untuk ibu hamil yang diberikan oleh pelayanan kesehatan?2. Makanan seperti apa yang dikonsumsi jika ibu hamil melakukan diet?3. Nutrisi apa saja yang harus terpenuhi?4. Menurut ibu diet seperti apa yang di anjurkan untuk ibu hamil?5. Menurut ibu apakah ada bahaya jika diet dalam kehamilan di lakukan terus menerus?
3	Pola hidup Merokok Alkohol Kopi <i>Siapa kopi</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah dirumah sudah melakukan pola hidup sehat pak? <input checked="" type="checkbox"/>2. Pola hidup sehat yang seperti apa?3. Kalau boleh saya tau, apakah di rumah ada yang merokok, minum alkohol dan kopi pak? Siapa?4. Kebiasaan yang biasanya bapak dan ibu lakukan di pagi hari seperti apa?	<ol style="list-style-type: none">1. Menurut ibu pola hidup seperti apa yang baik untuk di terapkan?2. Apakah pola hidup yang di terapkan sudah cukup baik?3. Kebiasaan seperti apa yang baik di lakukan di pagi hari oleh pasien? <i>aktivitas di rumah</i>
4	Psikologi Stress/kecemasan	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah bapak pernah melihat ibu merasa cemas? <i>ya</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Menurut ibu, psikologis yang baik untuk ibu hamil yang



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO KOMITE ETIK PENELITIAN

Jl. Diponegoro no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

		<p>2 Menurut bapak, apakah ibu bahagia dengan kehamilan ini?</p> <p>3 Hal apa yang di lakukan ibu saat menyambut kehamilannya? <i>tidak</i></p> <p>4 Hal apa yang menurut bapak dapat membuat ibu stress? <i>sehat fisik</i></p>	<p>seperti apa?</p> <p>2 Apakah cemas di masa kehamilan adalah hal yang normal?</p> <p>3 Menurut ibu cara apa yang paling efektif dalam mengurangi stress atau kecemasan? <i>lewat</i></p>
5	Aktivitas fisik Olahraga dan istirahat	<p>1 Menurut bapak apakah pekerjaan dirumah yang di lakukan ibu adalah pekerjaan yang berat? <i>tidak</i> Kenapa? <i>tidak</i></p> <p>2 Aktivitas seperti apa yang ibu lakukan dirumah?</p> <p>3 Menurut bapak, ibu tidur dengan teratur? 6-7 jam sehari? <i>ya</i></p> <p>4 Pernahkah bapak menemani ibu olahraga? <i>tidak</i></p> <p>5 Olahraga seperti apa yang pernah ibu lakukan?</p>	<p>1 Kalau boleh tau apakah di puskesmas mempunyai program kelas ibu hamil?</p> <p>2 Apakah ada kelas untuk senam ibu hamil?</p> <p>3 Senam seperti apa yang di lakukan ibu hamil?</p> <p>4 Istirahat yang di anjurkan kepada ibu hamil biasanya seperti apa?</p>
6	Anc dan persiapan persalinan	<p>1 Apakah bapak pernah <input checked="" type="checkbox"/> mengantar ibu melakukan pemeriksaan ke puskesmas?</p> <p>2 Seberapa sering ibu melakukan pemeriksaan? apakah sudah ada persiapan persalinan? <input checked="" type="checkbox"/></p> <p>4 Persiapan apa saja yang sudah di lakukan?</p>	<p>1 Berapa kali anc yang di anjurkan?</p> <p>2 Apakah ibu hamil tersebut sudah melakukan kunjungan pemeriksaan yang sesuai? <i>tidak</i></p> <p>3 Apa yang dapat terjadi bila ibu hamil tidak melakukan kunjungan?</p> <p>4 Apakah ibu hamil telah melakukan pemeriksaan laboratorium?</p>

Informan 7





UNIVERSITAS NGUDI WALUYO KOMITE ETIK PENELITIAN

Jl. Diponegoro no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

PEDOMAN WAWANCARA

Komponen Wawancara : Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan

Nara sumber : Ibu hamil, suami dan bidan

Nama pasien : Wafrah

Pendidikan : Si Ekonomi

Paritas : G1P0A0

Pekerjaan : IRT

Status perkawinan : Sab

Riwayat penyakit : Hipertensi

1. Pedoman Wawancara Dengan Variabel Pengetahuan

No	Komponen Wawancara	Substansi Pertanyaan
1	Hipertensi dalam kehamilan Termasuk pencegahan eklamsia <i>↳ TB, makanan yg tepat & kontrol</i>	1. apakah ibu pernah mendapatkan informasi selama masa kehamilan? <i>Google, dokter obgyn, bidan</i> 2. Informasi apa saja yang ibu dapatkan? 3. Darimana ibu mendapatkan informasi tersebut? 4. Informasi apa saja yang menurut ibu cukup penting di masa kehamilan? <i>Hipertensi dan kehamilan</i> 5. Menurut ibu bagaimana cara dalam mencegah bahaya di masa kehamilan? <i>Menurut anjuran bidan</i>
2	Diet / nutrisi	1. Menurut ibu makanan apa saja yang baik untuk di konsumsi? <i>sehat telur, Ayam sayur buah</i> 2. Menurut ibu berapa porsi makan yang tepat? 3. Apakah ibu pernah diet? <i>X</i> 4. Diet seperti apa yang ibu lakukan? <i>X</i> 5. Pada saat diet makanan seperti apa yang ibu konsumsi? 6. Berapa lama ibu melakukan diet? <i>X</i> 7. Informasi diet seperti apa yang pernah ibu dapatkan? <i>X</i> 8. Dimana ibu mendapatkan informasi tersebut?
3	Pola hidup -merokok -kopi -alkohol <i>X</i> <i>anami, adit</i> <i>bahaya y/ibu dan janin</i>	1. Pola hidup seperti apa yang saat ini ibu terapkan? <i>Sehat</i> 2. Mengapa ibu menerapkan pola hidup demikian? 3. Apa tanggapan ibu mengenai seseorang ya merokok? <i>Kurang baik</i> 4. Apakah diantara ibu (suami) atau (anggot) keluarga lainnya ada yang merokok? 5. Kalau iya sudah sejak kapan? <i>lama adit</i> 6. Apa tanggapan ibu jika yang merokok adalah seorang perempuan? <i>tidak baik</i> 7. Kebiasaan seperti apa yang ibu lakukan di pagi hari? <i>jalan pagi</i>
4	Psikologi ibu	1. Menurut ibu hal apa yang paling membahagiakan dari <i>ibunya</i>



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO KOMITE ETIK PENELITIAN

Jl. Diponegoro no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

	stress/kecemasan	<p>2. Apa tanggapan ibu mengenai kecemasan? <i>ketamaman di rumah</i></p> <p>3. Seperti apa kecemasan yang pernah ibu alami? <i>ya gelisah ya takut</i></p> <p>4. Menurut ibu apakah ke psikologis bisa mengurangi kecemasan? Mengapa? <i>cepat sembuh</i></p> <p>5. Ketika ibu mengalami kecemasan apa yang ibu lakukan? <i>con kegiatan lain</i></p> <p>6. Hal apa yang sekiranya dapat membuat ibu merasa cemas? <i>ya bisa tetap tenang</i></p> <p>7. Hal apa yang dapat membuat tekanan darah ibu meningkat? <i>↑ kepanasan</i></p>
5	Aktifitas fisik Olahraga Istirahat	<p>1. Menurut ibu, mengapa olahraga itu seringkali di anjurkan untuk memperbaiki kesehatan? <i>menanam in kepercayaan</i></p> <p>2. Selama hamil olahraga apa yang pernah ibu lakukan? <i>tidak ada</i></p> <p>3. Berapa kali ibu melakukan olahraga? <i>tidak ada</i></p> <p>4. Pekerjaan seperti apa yang ibu lakukan semasa hamil? <i>ya B-jan</i></p> <p>5. Dalam sehari biasanya ibu istirahat berapa lama? <i>2-3 jam</i></p> <p>6. Kalau tidak olahraga biasanya aktifitas apa yang akan ibu lakukan?</p>
6	Anc dan persiapan persalinan	<p>1. Apa yang ibu ketahui tentang pemeriksaan anc? <i>periksa kehamilan</i></p> <p>2. Apa yang biasanya di periksa saat anc? <i>tears</i></p> <p>3. Menurut ibu seberapa penting pemeriksaan itu di lakukan? <i>penting banget</i></p> <p>4. Menurut ibu apa tujuan dari anc? <i>mengetahui kondisi di janin</i></p> <p>5. Menurut ibu jika ibu hamil tidak anc apakah ada dampak tertentu? <i>ya, bahaya</i></p> <p>6. Apa yang ibu siapkan untuk menjelang persalinan? <i>belin ada baru belanya</i></p>

2. Pedoman Wawancara Dengan Variabel Sikap

No	Komponen Wawancara	Substansi Pertanyaan
1	Hipertensi dalam kehamilan Termasuk pencegahan eklamsia <i>esauka / nista & qam</i>	<p>1. Apakah ibu setuju jika di berikan informasi mengenai hipertensi di masa kehamilan? ✓</p> <p>2. Apakah ibu setuju jika di berikan informasi mengenai pencegahannya? ✓</p> <p>3. Apakah ibu setuju jika dalam menjaga kehamilan seorang ibu hamil harus mendapatkan banyak informasi? ✓</p> <p>4. Apakah ibu setuju bahwa mengetahui tanda gejala hipertensi di masa kehamilan itu penting? ✓</p>
2	Diet / nutrisi	<p>1. Apakah ibu setuju bahwa saat hamil seseorang membutuhkan nutrisi yang lebih banyak? ✓</p> <p>2. Apakah ibu pernah diet? ✗</p> <p>3. Apakah ibu setuju jika ibu hamil di anjurkan untuk diet? ✗</p> <p>4. Apakah ibu setuju ibu hamil makan makanan yang bergizi? ✓</p>
3	Pola hidup -merokok -kopi -alkohol	<p>1. Apakah ibu setuju jika ibu hamil tidak diperkenankan untuk merokok dan juga minum minuman keras atau alkohol? ✓</p> <p>2. Apakah ibu setuju jika harus menerapkan pola hidup</p>



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO KOMITE ETIK PENELITIAN

Jl. Diponegoro no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

	Seluruh 1 X	yang sehat? ✓ 3. Apakah ibu setuju di masa kehamilan ibu hamil tidak diperkenankan untuk minum kopi atau yang mengandung kafein?
4	Psikologi ibu stress/kecemasan	1. Apakah ibu setuju jika seorang ibu hamil harus bahagia? ✓ 2. Apakah saat ini ibu merasa cemas? ✓ 3. Apakah ibu bahagia dengan kehamilan ini? ✓ 4. Apakah ibu pernah berbagi cerita ketika mengalami rasa cemas/stress? <i>Gu-</i>
5	Aktifitas fisik Olahraga Istirahat	1. Apakah ibu setuju untuk melakukan olahraga ringan dimasa kehamilan? ✓ 2. Apakah ibu setuju jika waktu istirahat 6-7 jam per hari? ✓ 3. Apakah ibu setuju jika ibu hamil tidak di perkenankan kerja terlalu berat? ✓
6	Anc dan persiapan persalinan	1. Apakah ibu setuju untuk melakukan pemeriksaan anc selama masa kehamilan sesuai anjuran bidan? ✓ 2. Apakah ibu setuju mengikuti anjuran yang di berikan oleh bidan mengenai berbagai macam proses pemeriksaan? (cek lab, usg dll) 3. Apakah ibu setuju untuk membuat persiapan persalinan sejak awal kehamilan? ✓

3. Pedoman Wawancara Dengan Variabel Tindakan

No	Komponen Wawancara	Substansi Pertanyaan
1	Hipertensi dalam kehamilan Termasuk pencegahan eklamsia	1. Dimana ibu mendapatkan informasi mengenai hipertensi? ✓ <i>bidan, dokter, google</i> 2. Pencegahan seperti apa yang pernah ibu lakukan? 3. Apa yang ibu lakukan ketika muncul gejala tanda bahaya tersebut? <i>ke bidan</i> 4. Apa yang pernah ibu tanyakan kepada bidan mengenai informasi di masa kehamilan? ✓
2	Diet / nutrisi	1. Apakah ibu sudah memenuhi nutrisi dengan baik? ✓ 2. Pernahkah ibu mencari tau atau bertanya kepada dokter mengenai diet yang baik? 3. Apakah ibu makan sayur buah ikan dan lauk pauk yang cukup saat masa kehamilan? ✓
3	Pola hidup -merokok -kopi -alkohol	1. Apakah ibu sudah banyak minum air putih? ✓ 2. Contoh pola hidup sehat yang ibu terapkan seperti apa? <i>malam selat</i> 3. Pernahkah ibu mencari tahu kebiasaan yang baik saat hamil?
4	Psikologi ibu stress/kecemasan	1. Apa yang ibu lakukan jika ibu sangat bahagia dengan kehamilan ini? <i>reungha</i> 2. Hal apa yang akan ibu lakukan jika ibu merasa lelah? <i>Istirahat</i> atau sekedar menenangkan pikiran? 3. Jika ibu merasa stress apa yang akan ibu lakukan? Apakah ibu ke puskesmas bertemu bidan? <i>ya, sesekali</i>
5	Aktifitas fisik	1. Berapa jam waktu istirahat ibu di rumah? <i>tinggal</i>



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
KOMITE ETIK PENELITIAN

Jl. Diponegoro no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

	Olahraga Istirahat	2. Olahraga apa yang sudah ibu lakukan? <i>gula jalan</i> 3. Pekerjaan seperti apa yang ibu lakukan di rumah? <i>gula jalan</i>
6	Anc dan persiapan persalinan <i>Analgin Aspilet</i>	1. Berapa kali ibu melakukan anc di puskesmas? <i>1 x pnt</i> 2. Terapi apa yang pernah ibu terima dari puskesmas? 3. Sudahkah ibu melakukan cek laboratorium di puskesmas? <input checked="" type="checkbox"/> 4. Sudah pernah kah ibu USG ke dokter obgyn? <input checked="" type="checkbox"/> 5. Kalau dirasa ada tanda bahaya apakah ibu ke fasilitas kesehatan terdekat? <input checked="" type="checkbox"/> 6. Persiapan apa saja yang sudah siap untuk persalinan nanti? <i>Prayer</i>



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO KOMITE ETIK PENELITIAN

Jl. Diponegoro no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

Pedoman Untuk Triangulasi

Nama Suami : Syaiful

Nama Bidan : Ena / bu pur

No	Komponen Wawancara	Substansi Pertanyaan	
		Suami	Bidan
1	Hipertensi dalam kehamilan dan pencegahan eklamsia <i>sering hipertensi banyak info bidan banyak info</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Menurut bapak, apakah ibu pernah mencari informasi selama masa kehamilannya? dari yang bapak ketahui, informasi seperti apa?2. Biasanya di dapatkan dari mana informasinya?3. Kalau dirumah itu seperti apa yang biasa di lakukan ibu untuk mencegah bahaya dimasa kehamilan?	<ol style="list-style-type: none">1. Menurut ibu, informasi seperti apa yang harus di terima oleh pasien ibu hamil?2. Menurut ibu apakah pasien berhak mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi?3. Pertanyaan seperti apa yang paling sering di ajukan oleh pasien untuk mendapatkan informasi?4. Apa yang biasanya pasien tanyakan seputar hipertensi dan bahaya semasa hamil?
2	Diet/nutrisi	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah benar ibu pernah melakukan diet? <input checked="" type="checkbox"/>2. Bagaimana tanggapan bapak jika sang istri melakukan diet? <input checked="" type="checkbox"/>3. Diet seperti apa yang bapak lihat dari sang istri? <input checked="" type="checkbox"/>4. Makanan seperti apa yang sering di konsumsi oleh sang istri? <i>sayur</i>5. Menurut bapak, nutrisi seperti apakah yang baik di konsumsi selama masa kehamilan? <i>sayur</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah ada anjuran diet untuk ibu hamil yang diberikan oleh pelayanan kesehatan?2. Makanan seperti apa yang dikonsumsi jika ibu hamil melakukan diet?3. Nutrisi apa saja yang harus terpenuhi?4. Menurut ibu diet seperti apa yang di anjurkan untuk ibu hamil?5. Menurut ibu apakah ada bahaya jika diet dalam kehamilan di lakukan terus menerus?
3	Pola hidup Merokok Alkohol Kopi <i>adik & suami kalau pagi kega</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah dirumah sudah melakukan pola hidup sehat pak? <i>ada</i>2. Pola hidup sehat yang seperti apa? <i>makan banyak</i>3. Kalau boleh saya tau, apakah di rumah ada yang merokok minum alkohol dan kopi pak? Siapa?4. Kelelahan yang biasanya bapak dan ibu lakukan di pagi hari seperti apa? <i>ada beberapa</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Menurut ibu pola hidup seperti apa yang baik untuk di terapkan?2. Apakah pola hidup yang di terapkan sudah cukup baik?3. Kebiasaan seperti apa yang baik di lakukan di pagi hari oleh pasien?
4	Psikologi Stress/kecemasan	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah bapak pernah melihat ibu merasa cemas?	<ol style="list-style-type: none">1. Menurut ibu, psikologis yang baik untuk ibu hamil yang



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO KOMITE ETIK PENELITIAN

Jl. Diponegoro no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

		<ol style="list-style-type: none">Menurut bapak, apakah ibu bahagia dengan kehamilan ini?Hal apa yang di lakukan ibu saat menyambut kehamilannya?Hal apa yang menurut bapak dapat membuat ibu stress?	<p>seperti apa?</p> <ol style="list-style-type: none">Apakah cemas di masa kehamilan adalah hal yang normal?Menurut ibu cara apa yang paling efektif dalam mengurangi stress atau kecemasan?
5	Aktivitas fisik Olahraga dan istirahat <i>tidak ada yang membantu nyanyi nyapel cuci piring</i>	<ol style="list-style-type: none">Menurut bapak apakah pekerjaan dirumah yang di lakukan ibu adalah pekerjaan yang berat? Kenapa?Aktivitas seperti apa yang ibu lakukan dirumah?Menurut bapak, ibu tidur dengan teratur? 6-7 jam sehari?Pernahkah bapak menemani ibu olahraga? <input checked="" type="checkbox"/>Olahraga seperti apa yang pernah ibu lakukan? <i>jalan</i>	<ol style="list-style-type: none">Kalau boleh tau apakah di puskesmas mempunyai program kelas ibu hamil?Apakah ada kelas untuk senam ibu hamil?Senam seperti apa yang di lakukan ibu hamil?Istirahat yang di anjurkan kepada ibu hamil biasanya seperti apa?
6	Anc dan persiapan persalinan <i>Sering ke dokter keluhan berdebar</i>	<ol style="list-style-type: none">Apakah bapak pernah mengantar ibu melakukan pemeriksaan ke puskesmas?Seberapa sering ibu melakukan pemeriksaan?apakah sudah ada persiapan persalinan?Persiapan apa saja yang sudah di lakukan?	<ol style="list-style-type: none">Berapa kali anc yang di anjurkan?Apakah ibu hamil tersebut sudah melakukan kunjungan pemeriksaan yang sesuai?Apa yang dapat terjadi bila ibu hamil tidak melakukan kunjungan?Apakah ibu hamil telah melakukan pemeriksaan laboratorium?

Bidan



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO KOMITE ETIK PENELITIAN

Jl. Diponegoro no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

Pedoman Untuk Triangulasi

Nama Suami :

Nama Bidan : Bidan Ena

No	Komponen Wawancara	Substansi Pertanyaan		
		Suami	Bidan	
1	Hipertensi dalam kehamilan dan pencegahan eklamsia	<ol style="list-style-type: none"> Menurut bapak, apakah ibu pernah mencari informasi selama masa kehamilannya? dari yang bapak ketahui, informasi seperti apa? Biasanya di dapatkan dari mana informasinya? Kalau di rumah hal seperti apa yang biasa di lakukan ibu untuk mencegah bahaya dimasa kehamilan? 	<ol style="list-style-type: none"> Menurut ibu, informasi seperti apa yang harus di terima oleh pasien ibu hamil? → Menurut ibu apakah pasien berhak mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi? → Iya Pertanyaan seperti apa yang paling sering di ajukan oleh pasien untuk mendapatkan informasi? Apa yang biasanya pasien tanyakan seputar hipertensi dan bahaya semasa hamil? → 	<p>Jam pelayanan dan pelayanan Pola Nutrisi Pola istirahat → Iya Pola makan karna cukup banyak juga Yang Anemia di beri edukasi di rumah ne dokter Plakas Memulai diet mesti → Perhatian nutrisi terpenuhi? Baran ↑ pasien</p>
2	Diet/nutrisi Jika takut gemuk? Edukasi nanti ↓ Setelah melahirkan makan sedikit tapi sering /mual muntah / yang malas makan.	<ol style="list-style-type: none"> Apakah benar ibu pernah melakukan diet? Bagaimana tanggapan bapak jika sang istri melakukan diet? Diet seperti apa yang bapak lihat dari sang istri? Makanan seperti apa yang sering di konsumsi oleh sang istri? Menurut bapak, nutrisi seperti apakah yang baik di konsumsi selama masa kehamilan? 	<ol style="list-style-type: none"> Apakah ada anjuran diet untuk ibu hamil yang diberikan oleh pelayanan kesehatan? → Tidak mesti Makanan seperti apa yang dikonsumsi jika ibu hamil? → Perhatian nutrisi Nutrisi apa saja yang harus di terpenuhi? Menurut ibu diet seperti apa yang di anjurkan untuk ibu hamil? → Perbaikan nutrisi saja Menurut ibu apakah ada bahaya jika diet dalam kehamilan di lakukan terus menerus? → Bahaya 	<p>Bahaya karna di dasar kan berat badan sangat</p>
3	Pola hidup Merokok Alkohol Kopi	<ol style="list-style-type: none"> Apakah di rumah sudah melakukan pola hidup sehat pak? Pola hidup sehat yang seperti apa? Kalau boleh saya tau, apakah di rumah ada yang merokok, minum alkohol dan kopi pak? Siapa? Kebiasaan yang biasanya bapak dan ibu lakukan di pagi hari seperti apa? 	<ol style="list-style-type: none"> Menurut ibu pola hidup seperti apa yang baik untuk di terapkan? → PRDS Apakah pola hidup yang di terapkan sudah cukup baik? Kebiasaan seperti apa yang baik di lakukan di pagi hari oleh pasien? → Jalan pagi sangat 	<p>Asalkan ibu tidak kelelahan bisa mempengaruhi kontraksi berpengaruh karna</p>
4	Psikologi Stress/kecemasan	<ol style="list-style-type: none"> Apakah bapak pernah melihat ibu merasa cemas? 	<ol style="list-style-type: none"> Menurut ibu, psikologis yang baik untuk ibu hamil yang 	

Ibu hamil yang FC < 5 tahun / sekitar 3 tahun
resiko bersalin SC karna merupakan
faktor resiko.

Ibu hamil merokok, minum alkohol, minum kopi
→ Bahaya / tumbuh kembang janin / pembentukan
paru, pembentukan jantung dll.
→ penanganan edukasi KIE



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO KOMITE ETIK PENELITIAN

Jl. Diponegoro no 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang Jawa Tengah
Email : kep@unw.ac.id

Tm 1 → karena tak dapat dimakan

Tm 1 → cemas karena hipotekensis.

		<ol style="list-style-type: none">Menurut bapak, apakah ibu bahagia dengan kehamilan ini?Hal apa yang di lakukan ibu saat menyambut kehamilannya?Hal apa yang menurut bapak dapat membuat ibu stress?	<p>seperti apa?</p> <ol style="list-style-type: none">Apakah cemas di masa kehamilan adalah hal yang <i>normalnya cemas kehamilan adalah hal yang menyelingi masa normal? PASTI ADA. takut tidak bisa merawat</i>Menurut ibu cara apa yang paling efektif dalam mengurangi stress atau kecemasan?
5	Aktivitas fisik Olahraga dan istirahat	<ol style="list-style-type: none">Menurut bapak apakah pekerjaan dirumah yang di lakukan ibu adalah pekerjaan yang berat? Kenapa?Aktivitas seperti apa yang ibu lakukan dirumah?Menurut bapak, ibu tidus dengan teratur? ti-7 jam sehari?Pernahkah bapak menemani ibu olahraga?Olahraga seperti apa yang pernah ibu lakukan?	<ol style="list-style-type: none">Kalau boleh tau apakah di puskesmas mempunyai program kelas ibu hamil? <i>ada 2 bulan 1x tapi kejuahan</i>Apakah ada kelas untuk senam ibu hamil? <i>→ sesuai buku panduan dari Puskesmas</i>Senam seperti apa yang di lakukan ibu hamil?Istirahat yang di anjurkan kepada ibu hamil biasanya seperti apa? <i>→ tidak mesti tidur</i>
6	Anc dan persiapan persalinan	<ol style="list-style-type: none">Apakah bapak pernah mengantar ibu melakukan pemeriksaan ke puskesmas?Seberapa sering ibu melakukan pemeriksaan?apakah sudah ada persiapan persalinan?Persiapan apa saja yang sudah di lakukan?	<ol style="list-style-type: none">Berapa kali anc yang di anjurkan? <i>→ tetap ada tetap b x ada USG maka cek cek dan bidan saja</i>Apakah ibu hamil tersebut sudah melakukan kunjungan pemeriksaan yang sesuai?Apa yang dapat terjadi bila ibu hamil tidak melakukan kunjungan? <i>→ x kunjungan langsung kunjungan Besar funder</i>Apakah ibu hamil telah melakukan pemeriksaan laboratorium? <i>→ ggl sudah cek lab. kearah pendatang</i>